



SOECHI LINES

Quality • Reliability • World Class

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2016



**INTEGRATED
SHIPPING**

INTEGRATED SHIPPING

Berdiri tahun 1981 sebagai penyedia jasa transportasi laut, PT Soechi Lines Tbk. ("Perseroan") saat ini merupakan perusahaan pelayaran terintegrasi yang menyediakan solusi transportasi hulu ke hilir kepada pelanggan melalui dua kegiatan usaha: pelayaran dan galangan kapal.

Perseroan terus berupaya untuk memperbesar bisnis pelayaran pada 2016. Perseroan merealisasikan pembelian 3 kapal tanker sepanjang 2016 mencakup tanker ukuran aframax dan tanker ukuran medium range.

Armada kapal Perseroan per Desember 2016 adalah sejumlah 37 tanker, mencakup kapal ukuran kecil hingga kapal ukuran besar. Total kapasitas armada tanker Perseroan saat ini telah mencapai 1,54 juta dwt. Dengan total kapasitas tanker lebih dari 1,5 juta dwt, Perseroan merupakan salah satu pemain terbesar dalam industri tanker yang ada di Indonesia.

Di galangan kapal, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan satu unit kapal self propelled oil barge (SPOB) dan menyerahkan kepada pemiliknya. Sementara satu kapal tanker minyak lainnya telah memasuki tahap penyelesaian.

Perseroan masih terus mengejar pengembangan galangan selama 2016. Pengembangan galangan kapal mencakup penyelesaian launching yard. Perseroan telah melengkapi galangan kapal dengan bangunan perkantoran, kemudian fasilitas-fasilitas mesin di workshop dan assembly area.

Perseroan juga telah meluncurkan fasilitas perbaikan dan perawatan kapal floating dock ke air untuk diuji coba seluruh bagiannya agar dapat beroperasi secara sempurna.

Galangan kapal akan memberikan nilai tambah bagi bisnis pelayaran Perseroan. Tanker-tanker Perseroan dapat melakukan dry dock dan perbaikan & perawatan di galangan kapal milik sendiri. Galangan kapal Perseroan juga dapat menyediakan jasa dry dock serta perbaikan & perawatan kapal untuk pihak ketiga.

Pada 2016 Perseroan menghasilkan pendapatan senilai US\$ 130,3 juta. Dari pendapatan itu, senilai US\$ 106,2 juta, atau 81% diantaranya berasal dari segmen pelayaran. Senilai US\$ 24,1 juta atau 19% berasal dari segmen galangan kapal.

Established in 1981 as a marine transportation player, PT Soechi Lines Tbk. ("the Company") is now an integrated shipping company which offers its customers end-to-end supply chain solutions via two core business segments: shipping and shipyard.

The Company strives to continuously enlarge the shipping business during 2016. The Company acquired 3 tankers comprised aframax tanker and medium range size tankers.

The Company's fleets consisted of 37 tankers as per December 2016 which are including small size and big size tankers. The total capacity of the fleet has reached 1.54 million dwt. With an aggregate capacity of more than 1.5 million dwt, the Company has been one of the biggest tanker players in Indonesia.

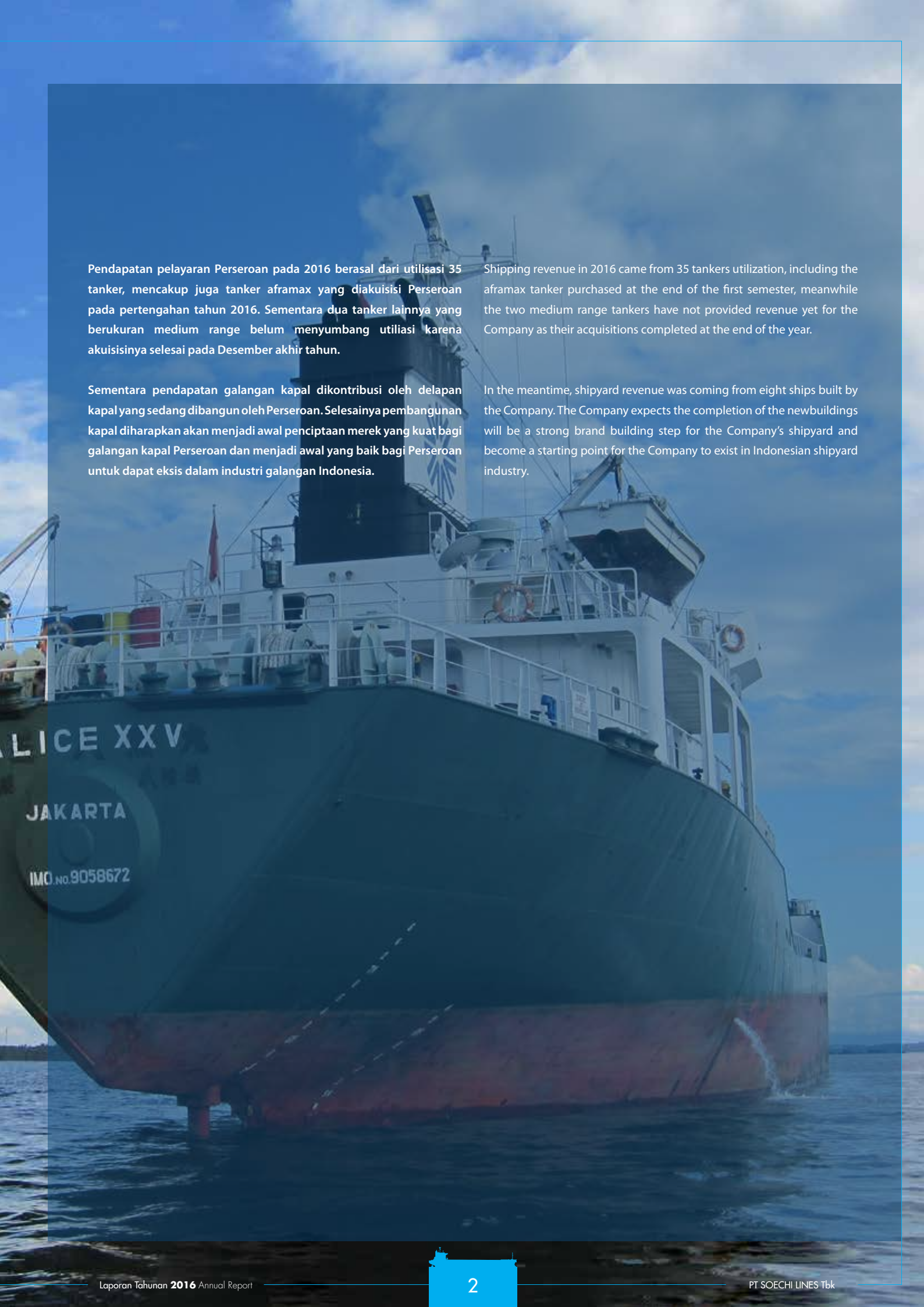
On the shipyard, the Company has finished the construction of a self propelled oil barge (SPOB) and has delivered the vessel to its owner. Meanwhile another oil tanker newbuilding has also entered the completion stages.

The Company was continuing the development of the shipyard during 2016. Shipyard development included the launching yard finishing. The Company has completed the shipyard with office buildings and added various machine facilities in the workshops and the assembly areas.

The Company has also launched the vessel repair & maintenance facility, floating dock for sea trials to make sure all parts of the dock will work perfectly before it starts a commercial operation.

The shipyard is expected to create value added to the Company's shipping business. The Company's tankers are expected to dry dock and repair in the yard. The shipyard is also expected to provide dry dock and repair & maintenance services to the third parties vessels.

In 2016, the Company generated a total revenues of US\$ 130.3 million. Shipping segment provided US\$ 106.2 million of revenue, or accounted for 81% to the total revenue. Meanwhile shipyard segment contributed US\$ 24.1 million, or accounted for 19%.



Pendapatan pelayaran Perseroan pada 2016 berasal dari utilisasi 35 tanker, mencakup juga tanker aframax yang diakuisisi Perseroan pada pertengahan tahun 2016. Sementara dua tanker lainnya yang berukuran medium range belum menyumbang utiliasi karena akuisisinya selesai pada Desember akhir tahun.

Sementara pendapatan galangan kapal dikontribusi oleh delapan kapal yang sedang dibangun oleh Perseroan. Selesaiannya pembangunan kapal diharapkan akan menjadi awal penciptaan merek yang kuat bagi galangan kapal Perseroan dan menjadi awal yang baik bagi Perseroan untuk dapat eksis dalam industri galangan Indonesia.

Shipping revenue in 2016 came from 35 tankers utilization, including the aframax tanker purchased at the end of the first semester, meanwhile the two medium range tankers have not provided revenue yet for the Company as their acquisitions completed at the end of the year.

In the meantime, shipyard revenue was coming from eight ships built by the Company. The Company expects the completion of the newbuildings will be a strong brand building step for the Company's shipyard and become a starting point for the Company to exist in Indonesian shipyard industry.



DAFTAR ISI Table of Content

6 IKHTISAR DATA KEUANGAN, BISNIS, DAN SAHAM

Financial Highlights, Business Overview, and Stock Highlights

7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

9 Ikhtisar Bisnis
Business Overview

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12 LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Reports from the Board of Directors and the Board of Commissioners

13 Laporan Direksi
Board of Directors Report

19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

26 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

27 Profil Perseroan
Company Profile

27 Bidang Usaha
Line of Businesses

29 Riwayat Singkat
Milestones

31 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

35 Profil Direksi
Board of Directors Profile

40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

43 Sumber Daya Manusia
Human Resource

47 Struktur Organisasi
Organization Structure

49 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

50 Struktur Grup
Corporate Structure

53 Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

54 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions



56 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Analysis and Discussion

- 57 Tinjauan Operasi
Operational Review
- 61 Uraian Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 69 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 69 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang
Debt Paying Ability and Receivable Collectability
- 70 Struktur Modal
Capital Structure
- 70 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment
- 71 Prospek Usaha
Business Outlook
- 75 Realisasi Kinerja 2016
Performance Realization in 2016
- 76 Proyeksi Kinerja 2017
Performance Projection in 2017
- 77 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 78 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 78 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

80 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 81 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders
- 83 Direksi
Board of Directors
- 87 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 90 Komite Audit
Audit Committee
- 92 Audit Internal
Internal Audit
- 94 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 99 Manajemen Risiko
Risk Management
- 101 Perkara Penting
Material Litigation
- 101 Kode Etik
Code of Conduct
- 103 Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai
Employee Stock Ownership Program
- 103 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
- 104 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- 107 Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perusahaan Terbuka
Compliance to the Financial Services Authority Regulations on Good Corporate Governance Implementation

116

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on 2016 Annual Report

120

INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements





IKHTISAR DATA KEUANGAN, BISNIS, DAN SAHAM FINANCIAL HIGHLIGHTS, BUSINESS OVERVIEW, AND STOCK HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (US\$)	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (US\$)	2016	2015	2014
Pendapatan neto	Net revenues	130,288,044	141,833,461	127,477,386
Beban pokok pendapatan	Cost of revenues	82,213,285	90,122,533	76,166,041
Laba bruto	Gross profit	48,074,759	51,710,928	51,311,345
Beban usaha	Operating expenses	10,256,395	8,130,558	6,693,440
Laba usaha	Income from operations	37,818,364	43,580,370	44,617,905
Penghasilan (beban) lain-lain	Other income (expenses)	-14,050,703	-1,178,019	-9,409,395
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	Income before income tax benefit (expense)	23,767,661	42,402,351	35,208,510
Beban pajak penghasilan - neto	Income tax expense - net	-2,546,120	-1,455,228	-1,966,860
Total laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	20,724,589	40,790,569	33,241,650
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	20,701,718	40,765,533	33,203,175
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling interests	22,871	25,036	38,475
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	0.0030	0.0058	0.0068

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (US\$)	Consolidated Statements of Financial Position (US\$)	2016	2015	2014
ASET	ASSETS			
Total aset lancar	Total current assets	58,901,759	53,274,484	51,042,362
Total aset tidak lancar	Total non-current assets	497,450,671	459,623,157	390,620,018
Total aset	Total assets	556,352,430	512,897,641	441,662,380
LIABILITAS	LIABILITIES			
Total liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	92,016,819	113,290,507	82,213,968
Total liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	168,967,104	120,932,993	121,654,968
Total liabilitas	Total liabilities	260,983,923	234,223,500	203,868,936
EKUITAS	EQUITY			
Modal saham	Share capital	65,774,670	65,774,670	65,774,670
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	102,233,949	102,232,676	102,232,676
Saldo laba	Retained earnings			
Dicadangkan	Appropriated	8,000,000	7,500,000	7,284,280
Belum dicadangkan	Unappropriated	119,051,352	102,890,109	62,340,296
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:	Total equity attributable to:			
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	295,059,971	278,397,455	237,631,922
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling interests	308,536	276,686	161,522
Total ekuitas	Total equity	295,368,507	278,674,141	237,793,444
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	556,352,430	512,897,641	441,662,380

Rasio Keuangan	Financial Ratio	2016	2015	2014
Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto	Total comprehensive income for the year/net revenue	15.91%	28.76%	26.08%
Total laba komprehensif tahun berjalan/ekuitas	Total comprehensive income for the year/equity	7.23%	15.81%	17.68%
Total laba komprehensif tahun berjalan/aset	Total comprehensive income for the year/assets	3.88%	8.55%	8.14%
Jumlah liabilitas/ekuitas (kali)	Total liabilities/equity (times)	0.86	0.85	1.17
Jumlah liabilitas/jumlah aset (kali)	Total liabilities/total assets (times)	0.46	0.46	0.54
Pendapatan neto/total aset (kali)	Net revenues/total assets (times)	0.24	0.30	0.31

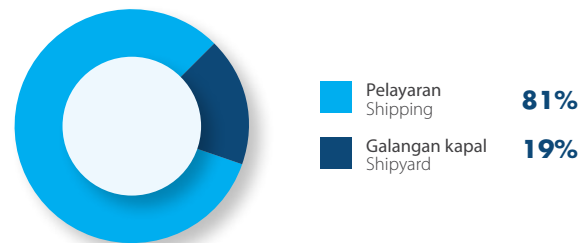
Pendapatan Neto (US\$ Juta)

Net Revenues (US\$ Million)



Komposisi Pendapatan Neto

Net Revenues Composition - 2016



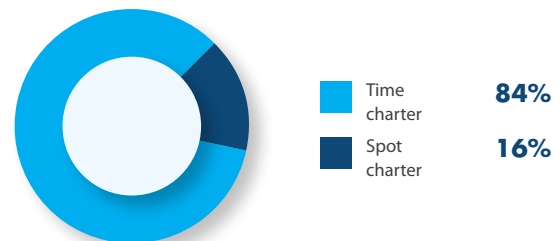
EBITDA (US\$ Juta)

EBITDA (US\$ million)



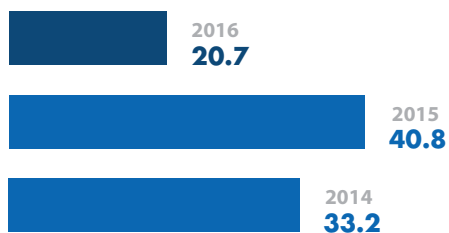
Komposisi Pendapatan Pelayaran

Shipping Revenue Composition - 2016



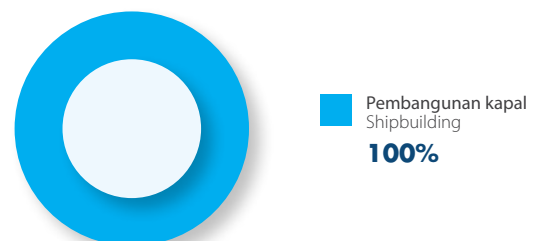
Total Laba Komprehensif (US\$ Juta)

Total Comprehensive Income (US\$ million)



Komposisi Pendapatan Galangan Kapal

Shipyards Revenue Composition - 2016



IKHTISAR BISNIS Business Overview



A. PELAYARAN

Menyewakan kapal-kapal tanker Perseroan kepada perusahaan minyak dan gas serta perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia.

Memiliki dan mengoperasikan tanker mencakup tanker floating storage and offloading (FSO), tanker minyak mentah, tanker gas, dan tanker kimia.

Total armada kapal mencakup 37 tanker dengan total kapasitas 1,54 juta dead weight tonnage (dwt), menjadikan Perseroan salah satu pemain terbesar dalam industri tanker di Indonesia.

Armada kapal dioperasikan oleh sekitar 2.000 kru kapal dengan keterampilan tinggi.

A. SHIPPING

Provides tankers charter services to oil and gas companies and also chemical companies which are operating in Indonesia.

Owns and operates a fleet of tankers consisting of floating storage and offloading (FSO) tankers, oil tankers, gas tankers, and chemical tankers.

Number of fleets of 37 tankers with a total capacity of 1,54 million dead weight tonnage (dwt), making the Company one of the largest players in the Indonesian tanker industry.

Tankers operated and managed by around 2,000 high skill seafarers.

B. GALANGAN KAPAL

Galangan kapal Perseroan berlokasi di Tanjung Balai, Karimun, sebuah lokasi free trade zone.

Luas galangan mencapai 200 hektar dengan panjang garis pantai mencapai 1,3 kilometer dan memiliki kedalaman air 10-12 meter.

Galangan kapal menyediakan jasa:

- Pembangunan berbagai jenis kapal
- Dry docking dan perbaikan perawatan untuk berbagai jenis kapal

Perseroan melengkapi galangan kapal dengan berbagai fasilitas modern untuk mendukung penyediaan jasa pembangunan dan perawatan kapal berkualitas tinggi.

B. SHIPYARD

Located in Tanjung Balai, Karimun, a free trade zone area.

Site spans approximately 200 hectares with 1.3 kilometers of coast lines and 10-12 meters of water depth.

Providing:

- Shipbuilding services for various type of vessels
- Dry docking and repair & maintenance services for various types of vessels

The shipyard is equipped with modern facilities to support high quality shipbuilding and repair & maintenance services.

IKHTISAR SAHAM

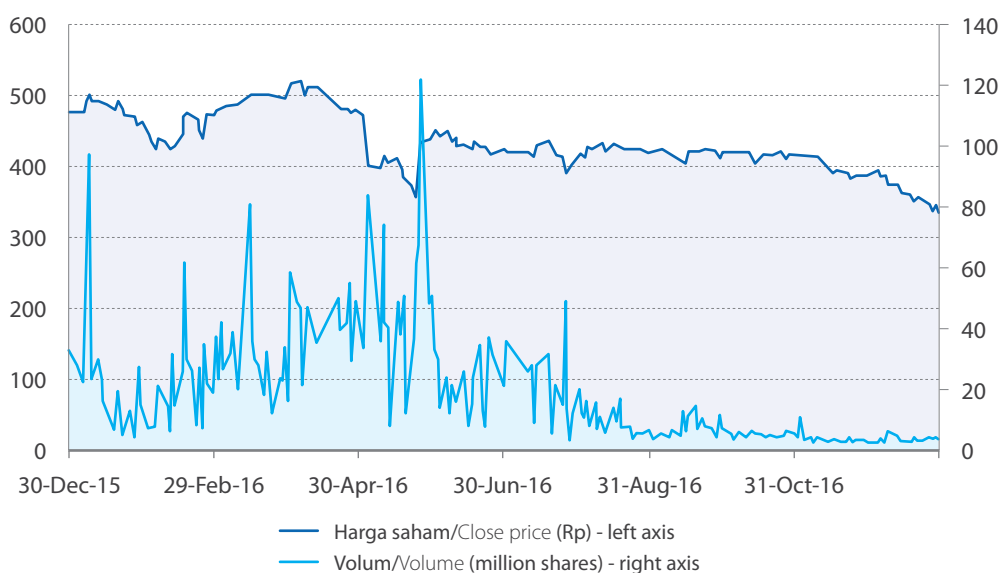
Stock Highlights

Profil Saham/ Stock Profile

Nama perusahaan Company's name	PT Soechi Lines Tbk
Kode saham Stock code	SOCI
Bursa pencatatan Stock exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal IPO IPO date	3 Desember 2014 December 3, 2014
Harga IPO IPO price (Rp)	550
Jumlah saham tercatat Number of listed shares	7,059,000,000

Pergerakan Saham

Stock Movement 2016



Kinerja Saham/ Stock Performance - 2016	Kuartal/ Quarter I	Kuartal/ Quarter II	Kuartal/ Quarter III	Kuartal/ Quarter IV
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	520	535	446	428
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	420	352	370	334
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	498	424	418	334
Volume rata-rata harian (juta lembar saham) Daily volume (million shares)	25	38	12	4
Kapitalisasi pasar rata-rata (Rp miliar) Average market cap (Rp billion)	3,361	3,090	2,963	2,782





LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Berikut laporan Direksi atas kegiatan-kegiatan Perseroan pada tahun 2016.

Laporan ini dibagi kedalam beberapa bagian, mulai dari kinerja dan tantangan Perseroan sepanjang 2016, pandangan Direksi mengenai prospek usaha, pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta penyampaian apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan atas capaian Perseroan selama ini.

Kinerja dan Tantangan 2016

Strategi dan kebijakan yang diambil oleh Perseroan untuk terus menciptakan nilai dengan menangkap peluang ditengah tantangan-tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2016 Direksi sampaikan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, baik operasi tanker maupun galangan kapal berjalan sesuai dengan quality, health, safety, environment (QHSE) dengan mengupayakan utilisasi paling optimal. Aktivitas docking serta perbaikan dan perawatan kapal dilakukan mengikuti SOP secara efisien, dan manajemen risiko bekerja untuk kejadian diluar perkiraan.
- Perseroan melakukan upaya-upaya untuk dapat terus memperbesar pangsa pasar dalam industri tanker Indonesia. Perseroan mengakuisisi satu kapal aframax dan dua kapal medium range sepanjang tahun 2016, sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus menyediakan jasa transportasi hulu ke hilir bagi pelanggan.
- Upaya efisiensi dalam hal pendanaan juga terus diupayakan tahun 2016. Perseroan menjajaki pinjaman sindikasi yang kemudian transaksinya selesai pada Agustus 2016. Pinjaman sindikasi memberi nilai bagi Perseroan dalam sejumlah hal, mulai dari akses pendanaan yang lebih luas bagi Perseroan, biaya pendanaan yang lebih murah, serta struktur pendanaan yang lebih fleksibel.

Dear Honorable Shareholders,

The following is the report from the Board of Directors about the Company's activities during 2016.

This report is divided into several parts, starting from the Company's business activities and the challenges throughout 2016, the Board of Directors' view on business prospects, the corporate governance implementation, and also the appreciation to all of stakeholders in regards to the Company's achievement over the years.

Achievement and Challenges in 2016

To grab the business opportunity amid the challenging environment in 2016, the Board of Directors would like to share the strategies and policies taken by the Company as the efforts to keep creating values:

- The Company kept ensuring operational activities, both tanker and shipyard operations run accordingly to quality, health, safety, environment (QHSE) with optimal utilization. Docking and ship repair & maintenance activities were carried out efficiently under the standard operating procedures (SOP), while risk management prepared for the unexpected events.
- The Company also made efforts to expand its market shares in Indonesian tanker industry. The Company acquired an aframax and two medium range vessels during 2016, in line with the Company's strategy to provide end-to-end marine transportation for the customers.
- In the funding side, efficiency effort was successfully attained in 2016. The Company managed to complete syndicated loan transaction in August 2016. The syndicated loan would provide some benefits for the Company in a number of ways, such as cheaper financing costs, broader financing access, and also provided more flexible funding structures.



GO DARMADI

Direktur Utama
President Director

- Berbagai langkah pengembangan di galangan kapal terus dilanjutkan sepanjang 2016. Perseroan mengharapkan akan terciptanya integrasi bagi Perseroan dalam jangka panjang setelah selesainya pengembangan galangan kapal. Integrasi dapat memberi nilai berupa offhired time yang lebih efisien untuk kapal tanker Perseroan yang sedang dry dock. Potensi perolehan pendapatan yang lebih besar bagi Perseroan ketika galangan kapal mulai menawarkan jasa kepada pihak ketiga.
- Pembangunan delapan kapal di galangan kapal menunjukkan perkembangan-perkembangan cukup berarti dengan dua kapal diantaranya telah memasuki tahap penyelesaian.

Realisasi pendapatan tahun 2016 senilai US\$ 130,3 juta, 84% dari target yang ditentukan Perusahaan.

Pendapatan dari segmen pelayaran senilai US\$ 106,2 juta pada 2016. Pendapatan dari segmen galangan kapal senilai US\$ 24,1 juta.

Kapal Aframax yang diakuisisi tahun 2016 mulai menyumbang pendapatan. Namun karena utilisasi kapal yang belum penuh selama setahun, kontribusi pendapatannya belum dapat menutupi penurunan yang disebabkan oleh kapal dry dock dan kapal yang dilepas tahun 2016.

Sementara itu, pendapatan yang lebih rendah pada segmen galangan kapal disebabkan oleh terdapatnya dua kapal yang konstruksinya sudah dalam tahap finalisasi. Pada tahap-tahap finalisasi, pekerjaan menjadi semakin detail, sehingga pengakuan pendapatan menjadi lebih kecil karena Perseroan membukukan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian perkembangan konstruksi.

Perseroan menghasilkan EBITDA senilai US\$ 59,0 juta untuk tahun buku 2016, dibandingkan dengan EBITDA US\$ 63,7 juta yang dihasilkan tahun 2015.

Prospek Usaha

• Industri tanker

Didukung dengan azas cabotage, iklim bisnis yang kondusif diharapkan akan terus berlanjut pada industri pelayaran di dalam negeri. Khusus pada segmen tanker, penyewaan kapal tanker untuk transportasi dan distribusi migas di Indonesia akan terus dibutuhkan untuk tahun 2017. Hal ini karena lebih dari 40% konsumsi energi masyarakat masih dipenuhi dari migas.

Untuk tahun 2017 Perseroan melihat utilisasi armada tanker akan dapat terjaga dengan baik. Perseroan juga melihat peluang dibutuhkannya tanker-tanker baru untuk memenuhi permintaan logistik migas ke seluruh wilayah Indonesia.

- The Company was continuing the development of the shipyard during 2016. The Company expects to create a long term business integration after the shipyard development completed. The integration is expected to create values for the Company in terms of more efficient offhired time for the Company's tankers since the dry dock activities could take place in the Company's own yard. The shipyard would also provide additional revenues for the Company when the shipyard starts to provide services to the third parties.
- The construction of eight ships in the shipyard demonstrated significant developments with two of the ships have entered the completion stages.

The Company recorded a total revenues of US\$ 130.3 million for the financial year 2016, which was 84% of the target set by the Company.

Revenues from the shipping segment was US\$ 106.2 million in 2016. Revenue from the shipyard segment was US\$ 24.1 million.

The Aframax vessel which was acquired in 2016 has started to contribute revenue in 2016. However, since the vessel only provided half year utilization, the contribution has not been able to cover up lower contribution from other dry docked and disposed vessels.

Meanwhile, lower revenues in the shipyard segment were due to the two vessels which already in the completion stages then provided smaller contribution of revenue compared with the previous year. In the completion stages, the work is more detail, hence the revenue recognition became smaller as the Company recorded the shipbuilding revenue by the percentage of completion.

The Company generated EBITDA of US\$ 59.0 million for 2016, compared with EBITDA of US\$ 63.7 million generated in 2015.

Business Prospects

• Tanker industry

Supported by the cabotage principle, a conducive business climate in shipping industry is expected to continue in the country. Specifically in the tanker vessel category, tankers charter for oil and gas transportation and distribution will keep on going in 2017, as more than 40% of energy consumption in the country is still fulfilled by oil and gas.

For 2017, the Company views the tankers utilization would remain maintained. The Company even sees opportunities of additional tankers demand to meet the oil and gas logistic throughout Indonesia.

Dalam jangka panjang, pembangunan dan pengembangan kilang-kilang dalam program GRR (grass root refinery) dan RDMP (refinery development masterplan program) juga akan memerlukan armada tanker untuk pendistribusian tambahan produksi produk BBM pada kilang-kilang yang dikembangkan ini. Pemerintah menargetkan program GRR dan RDMP dapat diselesaikan tahun 2023.

- **Industri galangan kapal**

Upaya peningkatan daya saing industri galangan kapal oleh Pemerintah terus berlanjut pada 2016 melalui berbagai kebijakan. Dukungan Pemerintah kepada industri dilakukan baik melalui penyediaan pasar bagi industri galangan kapal maupun melalui penyediaan regulasi yang dapat membantu efisiensi pada sisi produksi.

Pemerintah sebelumnya telah mewajibkan agar BUMN dan Kementerian/Lembaga yang akan membangun kapal maka harus membangunnya di galangan kapal dalam negeri.

Pada Agustus 2016, SKK Migas juga mengeluarkan edaran yang mendorong perusahaan hulu migas yang menjadi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di Indonesia untuk menggunakan kapal dan anjungan buatan dalam negeri. Tidak hanya harus dibuat di Indonesia, servis dan docking kapal juga harus dilakukan di galangan-galangan kapal dalam negeri.

Sebelumnya pada 2015 Pemerintah juga mengeluarkan sejumlah insentif fiskal untuk membantu sisi produksi galangan kapal domestik. Insentif fiskal yang diberikan berupa PPN tidak dipungut untuk impor komponen kapal yang dibangun di galangan kapal domestik.

Tata Kelola Perusahaan

- Sepanjang 2016 Perseroan melakukan berbagai perbaikan standard operating procedures (SOP) untuk setiap divisi untuk menciptakan koordinasi yang efektif. Perbaikan-perbaikan SOP pada setiap divisi memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris.
- Keterbukaan-keterbukaan informasi disampaikan kepada publik, baik informasi yang sifatnya berkala atau informasi kejadian tertentu berkaitan dengan Perseroan. Pengumuman dan keterbukaan informasi Perseroan dapat dilihat di media massa, situs Bursa Efek Indonesia, situs Perseroan. Perseroan juga terbuka melakukan komunikasi-komunikasi lisan dengan berbagai pemegang kepentingan.

In the long term, refineries development and upgrading under the GRR (grass root refinery) and RDMP (refinery development masterplan program) programs will also require a fleet of tankers to distribute the additional oil products refined in these refineries. The Government plans the GRR and RDMP programs would be fully completed in 2023.

- **Shipyards industry**

The Government's efforts to advance the competitiveness of domestic shipyard industry was continuing in 2016 through numerous policies. The Government supports the industry by providing the market and also providing policies which are beneficial to the efficiency in production sides.

Earlier, the Government has required the state owned enterprises (SOEs) and the Ministries/Agencies who will build vessels should be built in domestic shipyards.

In August 2016, SKK Migas also issued a notification encouraging upstream oil and gas companies which are Profit Sharing Contractors (PSC) in Indonesia to use ships and rigs made domestically. Not only must be made in Indonesia, ships repair & maintenance and docking activities should also be carried out at shipyards in the country.

Previously in 2015 the Government has also issued a number of fiscal incentives to support the production sides of the domestic shipyards. The incentives was value added tax (VAT) which shall not be levied on the import components for vessels built in domestic yards.

Good Corporate Governance

- During 2016, the Company made various improvements to the standard operating procedures (SOP) for each division in order to create more effective coordination. Improvements to the SOP in each division made by noticing the inputs from the Board of Commissioners.
- Maintained the information disclosures to the public, either periodical information and/or information due to specific event related to the Company. Announcements and information disclosures can be found in the mass media, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's website. The Company also continued direct communications with various stakeholders during 2016.



- Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan tahun 2016 dilakukan dalam sejumlah kegiatan, seperti: (1) dukungan berupa partisipasi pada pembangunan rumah sakit Tzu Chi; (2) kerja sama Perseroan dengan Yayasan Darma Mulia dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan bagi lulusan-lulusan kelautan, (3) dukungan sumbangan yang melibatkan seluruh pegawai Perseroan kedalam bantuan amal Yayasan Tzu Chi Indonesia.
- Perseroan terus memperhatikan perubahan-perubahan peraturan dari Pemerintah yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan asosiasi-asosiasi seperti INSA (Indonesia National Shipowners' Association) dan Iperindo (Ikatan Perusahaan Industri Kapal Indonesia) serta otoritas seperti Bank Indonesia sepanjang tahun 2016 agar kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan perubahan aturan yang ada.

Apresiasi

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas seluruh masukan yang diberikan sepanjang tahun 2016 sehingga Direksi senantiasa dapat mengambil keputusan melalui pertimbangan yang tepat.

- The Company's corporate social responsibilities in 2016 performed in some activities such as: (1) charity participation in the Tzu Chi hospital construction; (2) cooperation with Darma Mulia Foundation as a commitment of the Company to provide employment opportunities for the marine graduates, (3) charity contribution involving all of the Company's employees in Tzu Chi Indonesia Foundation.
- The Company continued to pay attention to the changes of regulations which may have impact to the Company's business activities. The Company conducted many active communications with the associations such as INSA (Indonesia National Shipowners' Association) and Iperindo (the association of shipbuilding and offshore facilities companies in Indonesia) and also communication with authorities, such as Bank Indonesia to make sure all business activities run in accordance with latest regulations.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for all the inputs provided throughout 2016 therefore the Board of Directors could always make decisions with proper consideration.



Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen untuk berkontribusi optimal terhadap Perseroan.

Terima kasih kepada pelanggan, pemasok, mitra bisnis, pemerintah, pihak regulator atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Seluruh pemangku kepentingan berperan besar dalam perjalanan Perseroan menjadi entitas yang solid.

The Board of Directors also expressed high appreciation to all employees for the dedication, hard work, and commitment to contribute optimally to the Company.

Thanks to all the Company's customers, suppliers, business partners, governments, and regulators for the support and trust over the years. All stakeholders are playing big parts in the Company's journey to become a solid entity.

GO DARMADI

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Izinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian dan pengawasan atas kegiatan-kegiatan Perseroan sepanjang 2016.

Laporan ini dibagi kedalam beberapa bagian, mulai dari laporan penilaian Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilakukan, koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi, serta penyampaian apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala terhadap strategi dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi sepanjang 2016. Berikut hasil penilaian yang dilakukan pada 2016:

- Dewan Komisaris menyampaikan bahwa Direksi terus menjaga agar tanker-tanker Perseroan beroperasi dengan memperhatikan QHSE dengan utilisasi yang cukup baik. Tantangan teknis yang timbul terkait dengan operasional kapal diatasi dengan baik dan cepat sebagai bagian dari manajemen risiko yang telah dibangun selama ini.
- Kemudian, Perseroan merealisasikan pembelian tiga kapal dan melepas dua kapal pada tahun 2016 setelah mendapat pertimbangan dari Dewan Komisaris. Upaya-upaya yang diambil untuk memperbesar pangsa pasar tanker melalui pembelian kapal mempertimbangkan berbagai aspek sehingga keputusan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.
- Inisiatif manajemen untuk melakukan langkah-langkah efisiensi biaya patut diapresiasi, termasuk efisiensi dalam biaya pendanaan dengan selesainya transaksi pinjaman sindikasi. Pinjaman sindikasi memberi nilai bagi Perseroan dalam hal akses pendanaan yang lebih luas.
- Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan proses pembangunan kapal di galangan. Tantangan berkaitan dengan proses konstruksi telah di-review untuk

Dear Honorable Shareholders,

Please allow the Board of Commissioners to submit a report on the assessment and supervision of the Company's activities for the year 2016.

This report is divided into several parts, starting from the Board of Directors performance assessment report, the Board of Commissioners' view on business prospects, the review of corporate governance implementation, the report of the Board of Commissioners and the Board of Directors coordination activities, and the appreciation to all the stakeholders.

The Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners made periodical supervisions on the strategy and the strategy executions by the Board of Directors during 2016. Followings are the results of the assessment during the year:

- The Board of Commissioners highlighted that the Board of Directors kept ensuring that all the Company's tankers operated in accordance with QHSE. Technical issues emerged during 2016 have been quickly addressed under risk management policies.
- The Company managed to acquire three vessels in 2016. The Company also disposed two vessels after considering the Board of Commissioners point of view. The strategy to expand the tanker market share through vessels purchase has been conducted by upholding the prudent principle.
- Management initiatives in conducting costs efficiency must be appreciated, including the efficiency in the cost of fund through the syndicated loan. The syndicated loan has also provided values to the Company in term of broader financing access.
- The Board of Commissioners provided inputs to the Board of Directors on shipbuilding projects constructed in the shipyard. Challenges regarding the newbuild construction process have been reviewed



PAULUS UTOMO

Komisaris Utama
President Commissioner

memastikan penyelesaian pembangunan kapal lainnya yang lebih cepat di masa mendatang

- Dewan Komisaris mendukung pengembangan galangan kapal yang dilakukan sepanjang 2016 sebagaimana visi Perseroan untuk menjadi perusahaan galangan kapal terdepan di masa depan. Selain akan melayani pihak ketiga, galangan kapal Perseroan juga akan menguntungkan bisnis tanker Perseroan. Dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas modern, tanker-tanker Perseroan dapat melakukan dry dock dan perbaikan di galangan kapal milik sendiri sehingga waktu dry dock dapat menjadi lebih efisien.

Perseroan menghasilkan pendapatan senilai US\$ 130,3 juta untuk tahun buku 2016, dibanding pendapatan US\$ 141,8 juta tahun 2015.

Perseroan menghasilkan EBITDA senilai US\$ 59,0 juta untuk tahun buku 2016, dibandingkan dengan EBITDA US\$ 63,7 juta yang dihasilkan tahun 2015.

Pandangan atas Prospek Usaha

Usaha tanker maupun galangan kapal di Indonesia memiliki permintaan yang prospektif dalam jangka panjang.

to make sure more faster progress for other shipbuilding works in the future.

- The Board of Commissioners supported all the shipyard development activities taken in 2016 in line with the Company's vision to become a leading shipyard company. Besides providing services to the third parties, the shipyard will also provide benefits in supporting the Company's tankers business. With modern facilities, the Company's tanker could be dry docked and repaired in its own yard which would provide more efficient dry dock offhired time.

The Company generated revenues of US\$ 130.3 million for the year of 2016, compared with revenues of US\$ 141.8 million in 2015.

The Company booked an EBITDA of US\$ 59.0 million in 2016, compared with EBITDA of US\$ 63.7 million in 2015.

View on Business Prospects

Tankers and shipyard businesses in Indonesia have a highly prospective demands even in the long term view.



- **Industri Tanker**

Kebutuhan tanker di Indonesia selama ini cukup stabil dan bahkan terus meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi migas dalam negeri. Ekonomi Indonesia yang ditargetkan tumbuh sekitar 5% oleh Pemerintah akan membutuhkan energi tambahan yang saat ini masih mengandalkan migas.

Dewan Komisaris memandang kapal tanker Perseroan akan terus memiliki utilisasi yang baik pada tahun 2017 karena transportasi dan distribusi migas akan terus berlanjut. Sementara kenaikan konsumsi seiring dengan pertumbuhan ekonomi 2017 akan memberikan peluang pasar bagi pemain tanker seperti Perseroan.

- **Industri galangan kapal**

Galangan kapal domestik saat ini masih mengerjakan permintaan-permintaan kapal dari Kementerian Perhubungan maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tender kapal dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Perikanan dan Kelautan akan berlanjut tahun depan hingga tahun 2019.

Bertambahnya jumlah kapal yang beroperasi di perairan Indonesia juga sekaligus akan menambah pasar perbaikan dan perawatan kapal untuk industri galangan kapal. Saat ini Indonesia masih kekurangan area perbaikan dan perawatan kapal. Area galangan yang lebih luas sangat dibutuhkan oleh Indonesia dalam jangka panjang.

- **Tanker industry**

Tanker charter demand is relatively stable over the years and even continue to increase along with the increasing Indonesian oil and gas consumption. Indonesia's economy growth of around 5% targeted by the Government should require additional energy which until today still relying on oil and gas.

The Board of Commissioners viewed that the Company's fleets will continue to have good utilization in 2017, as the transportation and distribution of oil and gas activities will keep on going. While the increase in consumption along with the economy growth next year will provide additional market opportunities for tankers player such as the Company.

- **Shipyards industry**

Domestic shipyards are still working on shipbuilding demands from the Ministry of Transportation and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Newbuild tenders will continue in the upcoming year until 2019.

Increasing number of vessels operating in the Indonesian waters at the same time will increase the ships repair & maintenance markets for the local shipyards. Currently Indonesia is still short of repair and maintenance areas. Wider shipyard areas are needed by Indonesia in the long term.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

- Peningkatan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2016 mencakup penyempurnaan standard operating procedures (SOP) untuk setiap divisi perusahaan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Unit Audit Internal terlibat dalam pengawasan peningkatan pelaksanaan-pelaksanaan SOP.
- Penyesuaian SOP yang telah ada juga dilakukan pada 2016 dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris. Review dan penyesuaian SOP yang telah ada saat ini perlu terus dilakukan secara terus-menerus oleh Perseroan untuk menjadi organisasi yang efisien dan efektif di masa depan.
- Keterbukaan informasi kepada publik dilakukan dengan cukup baik. Unit Sekretaris Perusahaan menyampaikan informasi-informasi penting mengenai Perseroan kepada otoritas dan pelaku pasar modal melalui keterbukaan informasi. Unit Hubungan Investor menyampaikan informasi kepada pelaku pasar modal dan media massa melalui news release serta berbagai komunikasi lisan lainnya.
- Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan pada 2016 berupa dukungan pembangunan rumah sakit Tzu Chi sebagai komitmen Perseroan sebagai organisasi untuk terus berpartisipasi memberikan manfaat bagi masyarakat. Kerja sama dengan Yayasan Darma Mulia untuk mendukung pendidikan kelautan dengan menyediakan lapangan kerja bagi lulusan pendidikan kelautan juga perlu dilanjutkan sebagai kontribusi peningkatan daya saing kru kapal Indonesia dalam industri tanker.
- Kegiatan-kegiatan Perseroan telah dilakukan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan perlu terus mengikuti perkembangan peraturan-peraturan untuk memastikan seluruh aktivitas dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada seluruh pemegang kepentingan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit melakukan pengawasan selama 2016 terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi melalui kegiatan berikut ini:

1. Pengawasan bahwa aktivitas-aktivitas Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Kegiatan Perseroan mengikuti standard operating procedures (SOP) internal yang ditentukan pada tiap-tiap divisi perusahaan.
3. Menyampaikan feedback mengenai hubungan antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, investor, pemasok, pemerintah, dan masyarakat sekitar.

Supervision on Good Corporate Governance

- The Company made improvement in corporate governance during the year, which including the completion of standard operating procedures (SOP) for each division of the Company. The Board of Commissioners with the Audit Committee and the Internal Audit Unit are involved in monitoring and improving the implementation of the SOP.
- Adjustment on the existing SOP carried out by considering the inputs from the Board of Commissioners. Review and adjustment of SOP should be continuously carried out by the Company in order to become more efficient and effective organization in the future.
- Information disclosures have been disclosed properly to the public. Corporate Secretary Unit submitted all material information about the Company to the authorities and the market participants through information disclosures. Investor Relations Unit provided information to the capital market participants and the media through news releases and one-on-one communication.
- In corporate social responsibility activity, in 2016 the Company participated in the construction of Tzu Chi international standard hospital as a commitment from the Company as a good corporate citizen to contribute to the society. The cooperation with Darma Mulia foundation in supporting marine education by providing employment for the marine graduates also needs to be continued as a contribution to enhance Indonesian seafarers competitiveness.
- The Company's activities have been carried out in accordance with applied regulations. The Company needs to always be updated with the development and/or the change of regulations to ensure all activities are accountable to all stakeholders.

Frequencies and Methods in Providing Advices to the Board of Directors

Jointly with the Audit Committee, the Board of Commissioners was taking following supervision activities during 2016 to supervise how the Board of Directors managing the Company during the year:

1. Supervision that the Company's activities always adhere the laws and regulations.
2. Rechecking the Company's activities complied with the internal standard operating procedures (SOPs) in each division.
3. Providing feedback in regards with the Company's relationship with the external parties, such as feedback from customers, investors, suppliers, government, and society.

4. Pengawasan selaku Perseroan sebagai perusahaan publik yang perlu memenuhi aturan keterbukaan informasi.

Pemberian masukan dan nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan dalam 3 kali pertemuan sepanjang 2016.

Dewan Komisaris juga langsung terjun ke lapangan dalam pengawasan operasional tanker maupun galangan kapal.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen sepanjang tahun ini.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pemegang kepentingan perusahaan atas kerja sama dengan Perseroan selama ini.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya-upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan yang memberi kontribusi sebesar-besarnya kepada masyarakat dan lingkungan.

4. Supervision on the Company as a public company to comply with information disclosures regulations.

Meetings to provide input and advice for the Company by the Board of Commissioners to the Board of Directors conducted in 3 times during 2016.

The Board of Commissioners also conducted direct supervision to the tankers and shipyard operations areas.

Appreciation

The Board of Commissioners expressed high appreciation to the Board of Directors and the entire employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment throughout the year.

The Board of Commissioners also expressed thanks and appreciation to all stakeholders for the cooperations during the year.

The Board of Commissioners will continue to support the Company's efforts to become a beneficial entity for the society and the environment.

PAULUS UTOMO

Komisaris Utama
President Commissioner





PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

PT Soechi Lines Tbk

Alamat:

Sahid Sudirman Center Lantai 51

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta Pusat

Indonesia

Address:

Sahid Sudirman Center Floor 51

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta Pusat

Indonesia

Kontak Perseroan:

Telp: +6221 80861000

Faks: +6221 80861001

E-mail: corsec@soechi.com/soci.ir@soechi-lines.com

Website: www.soechi.com

Company's Contact:

Phone: +6221 80861000

Fax: +6221 80861001

E-mail: corsec@soechi.com/soci.ir@soechi-lines.com

Website: www.soechi.com

BIDANG USAHA Line of Businesses

Perseroan saat ini merupakan salah satu perusahaan penyedia tanker terbesar di Indonesia dengan melayani logistik migas dari hulu ke hilir. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun fokus pada industri tanker, Perseroan kemudian berekspansi ke bisnis galangan kapal.

The Company is currently one of the largest tanker providers in Indonesia serving upstream and downstream oil and gas logistics. With over 30 years of experience focused on the tanker industry, the Company expanded into shipyard business.

a. Segmen Pelayaran

- Perseroan menyewakan tanker-tanker Perseroan kepada perusahaan minyak migas serta perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia.
- Dalam penyewaan tanker kepada pelanggan, Perseroan juga bertanggung jawab dalam operasional kapal, yaitu menyediakan kru-kru kapal hingga manajemen teknis kapal.
- Muatan/kargo yang dibawa oleh tanker Perseroan mencakup muatan-muatan cair, mulai dari minyak mentah, produk turunan minyak, dan liquefied petroleum gas (LPG).
- Tanker disewa pelanggan sebagai floating storage offloading (FSO) atau sebagai kapal untuk transportasi dan logistik ke lokasi yang diminta oleh pelanggan.
- Jalur transportasi dan distribusi dimulai dari FSO menuju ke kilang-kilang besar yang ada di Indonesia, kemudian dari kilang besar menuju ke kilang kecil atau depo LPG/petrokimia, serta dari kilang kecil menuju ke depo-depo produk migas.

a. Shipping Segment

- The Company charters its tankers to oil and gas companies and also chemical sector companies who are operating in Indonesia.
- In tankers charter, the Company is responsible for all vessel operations, starting from the commercial activities, providing tanker crews, and also tankers technical management handling.
- Cargo carried by the Company's tankers are including liquid cargo, ranging from crude oil, oil products, and liquefied petroleum gas (LPG).
- Tankers are chartered by customers as a floating storage offloading (FSO), and/or for logistics purpose to transport cargo to the location determined by the customer.
- Transportation and distribution lines start from the FSO to the large refineries around Indonesia, then from large refineries to small refineries or LPG/petrochemical depots, and also from small refineries toward smaller depots.

Per Desember 2016 armada kapal Perseroan terdiri dari 37 tanker dengan total kapasitas mencapai 1,54 juta dwt.

As per December 2016 the Company's fleet consisted of 37 tankers with an aggregate capacity of 1.54 million dwt

Armada Tanker Perseroan The Company's Fleets

Ukuran Size	Unit Unit
VLCC	2
Aframax	6
Medium range	5
General purpose	24
Total	37

Sumber/Source: Perusahaan / Company

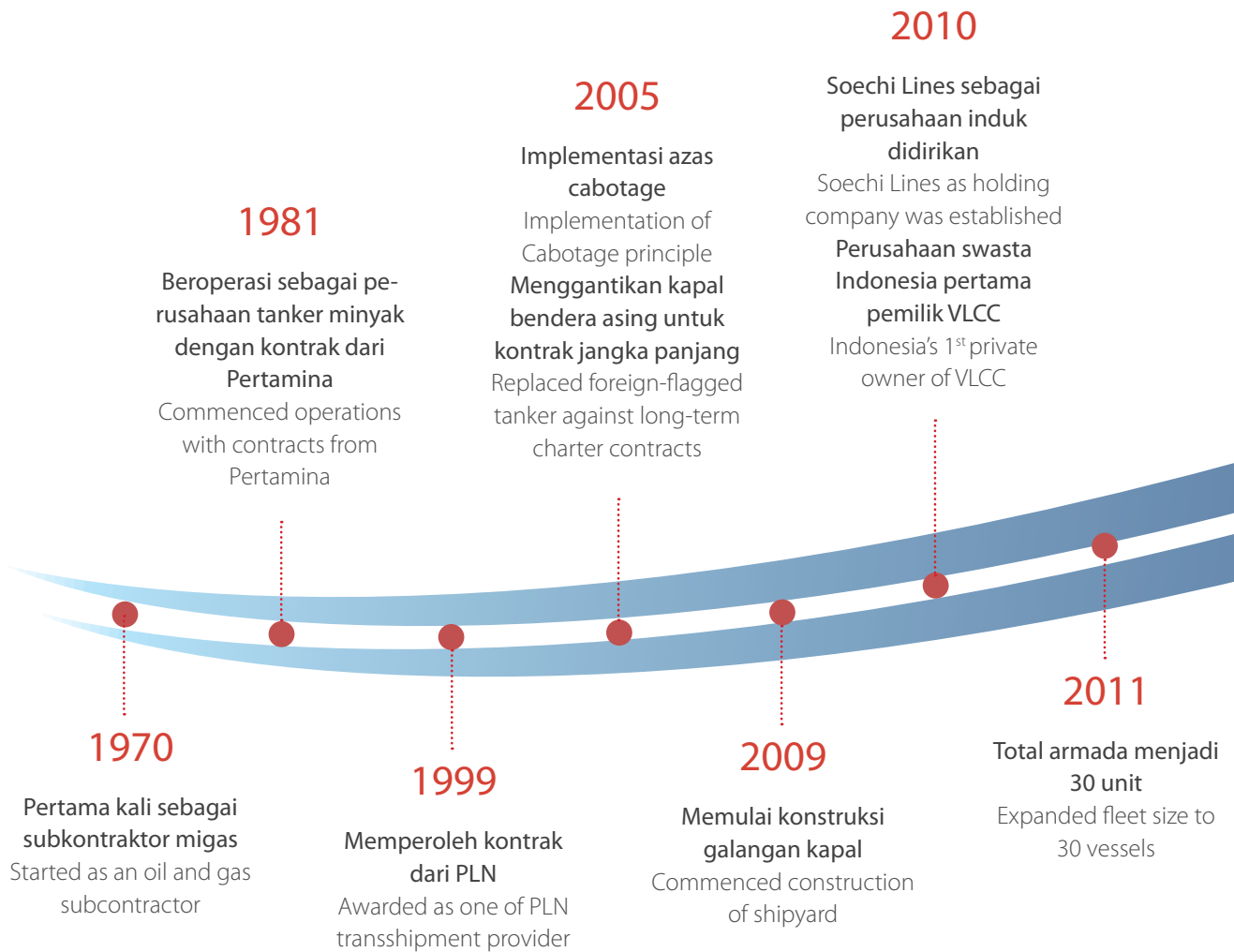
b. Segmen Galangan Kapal

- Galangan kapal Perseroan menyediakan jasa pembangunan kapal serta jasa dry docking dan perbaikan/perawatan kapal, baik untuk kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan pihak ketiga.
- Galangan kapal saat ini membangun 8 proyek kapal, mencakup tanker minyak, kapal perintis, dan kapal navigasi.
- Perseroan juga dalam proses konstruksi floating dock, fasilitas yang dibutuhkan untuk mengerjakan dry docking dan perbaikan/perawatan kapal.
- Galangan kapal berlokasi di Tanjung Balai, Karimun, Kepulauan Riau dengan total luas galangan sekitar 200 hektar. Lokasi sangat dekat dengan Selat Malaka yang merupakan salah satu jalur laut internasional tersibuk di dunia.
- Keunggulan galangan kapal juga mencakup panjang garis pantai galangan yang mencapai 1,3 kilometer serta kedalaman air yang mencapai 10-12 meter.

a. Shipyard Segment

- The Company's shipyard provides shipbuilding construction services and ship dry docking and repair/maintenance services, both for own use and also for third parties.
- The shipyard is currently building eight newbuilds, there are oil tankers, pioneer (passenger) ship, and navigation ships.
- The Company is also in the construction of a floating dock, a facility needed to provide vessels dry dock and repair/maintenance services.
- Shipyard location in Tanjung Balai, Karimun, with a total area of approximately 200 hectares. Location is close to the Malacca Straits, one of the busiest international shipping lanes in the world.
- Shipyard competitive advantages are also including a coastline reaching 1.3 kilometers and water depths up to 10-12 meters.

RIWAYAT SINGKAT Milestones



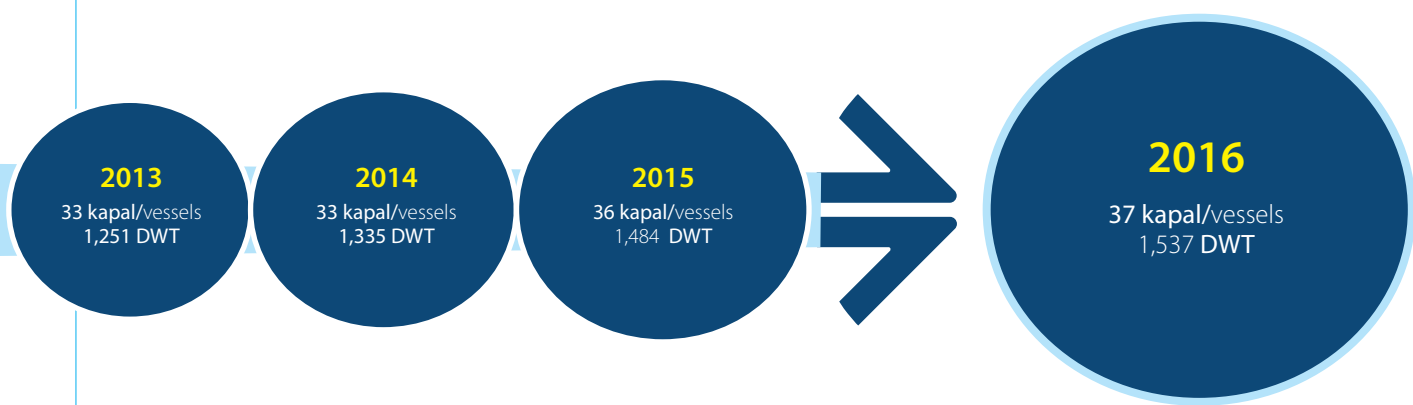
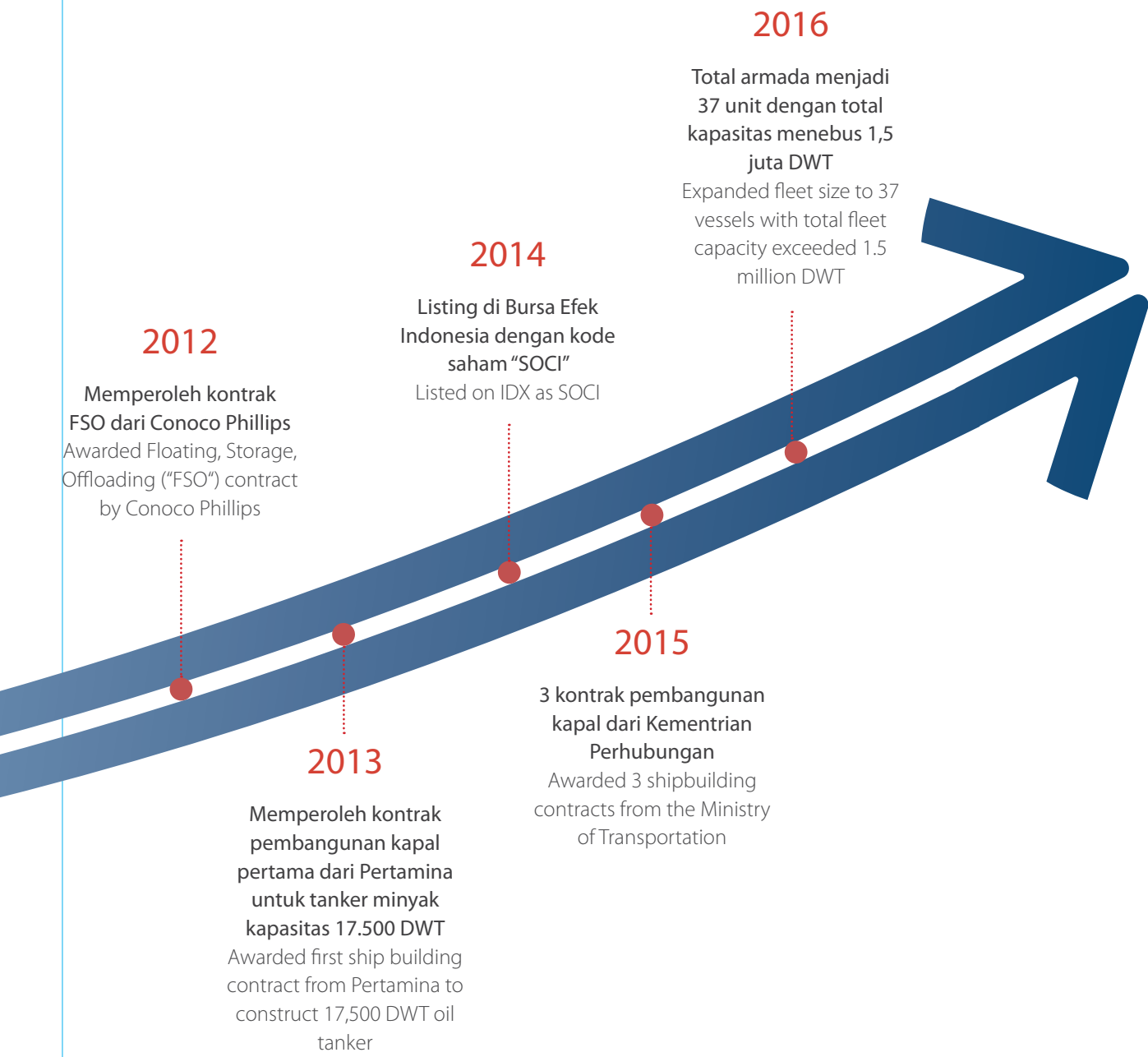
ARMADA FLEET

2010
27 kapal/vessels
568 DWT

2011
30 kapal/vessels
701 DWT

2012
30 kapal/vessels
810 DWT

* Dwt dalam ribuan/dwt in thousand



Visi Vision

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/ jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to the customers.

Misi Mission

Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standard-standard yang disertifikasi institusi yang kredibel kedalam sistem kerja Perseroan.

To offer quality and safety assurances by effectively applying the standards certified by credible institutions to the Company's operational system.

Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.

To expand client networks in order to be able to grow effectively.

Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada quality, health, safety, and environment.

To act as a responsible citizen who supports the quality, health, safety, security and preservation of the environment.

Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.

To provide a comfortable workplace in which the Company's employees can effectively utilize their skills and talents and contribute optimally to the Company.

Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.

Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

Nilai Perusahaan Corporate Values

- ⇒ Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan
Stakeholders Service
- ⇒ Kepedulian organisasi
Organizational Awareness
- ⇒ Kerja sama tim yang solid
Excellent Teamwork
- ⇒ Perbaikan terus-menerus
Continuous Improvement
- ⇒ Kinerja operasional dengan kualitas terbaik
High Quality Operational Performance
- ⇒ Integritas
Integrity



DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Board of Directors & Board of Commissioners





PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Lahir di Medan pada tahun 1958. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 dan sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Soechi Group (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Rezeki Putra Energi (2007-sekarang), Direktur di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Direktur Utama di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Komisaris di PT Tria Sumatera (1993-sekarang), Komisaris PT Sumaputra Anindya (1987-sekarang) dan Direktur di PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang).

Bapak Go Darmadi memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1958. He graduated from the Civil Engineering major at Trisakti University in 1983. Appointed as a Director in 2010 and as the President Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013.

He also serves as President Director of PT Soechi Group (2010-present), President Commissioner of PT Rezeki Putra Energi (2007-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Commissioner of PT Tria Sumatera (1993-present), Commissioner of PT Sumaputra Anindya (1987-present), and Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present).

Mr. Go Darmadi has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.



Lahir di Medan pada tahun 1949. Beliau lulus dari SMA Andalas di Medan, Indonesia pada tahun 1967. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Soechi Group (2010-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Direktur PT Tria Sumatera (1992-sekarang), Komisaris PT Sumaputra Anindya (1987-sekarang), Komisaris PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang).

Bapak Hartono Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1949. He graduated from Andalas High School in Medan, Indonesia in 1967. He was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013.

In addition, he also serves as Director at PT Soechi Group (2010-present), Director of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), Director of PT Tria Sumatera (1992-present), Commissioner of PT Sumaputra Anindya (1987-present), Commissioner of PT Bumi Pratiwi Armada Lines (1980-present).

Mr. Hartono Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.



PAULA MARLINA
Direktur
Director

Lahir di Medan pada tahun 1976. Beliau memperoleh gelar Master in Accounting/MBA dari Northeastern University di Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Business of Administration dari University of Oregon di Amerika Serikat pada tahun 1997. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Success Marlina Pte. Ltd. (2013-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2013-sekarang), Direktur PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2005-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai General Manager PT Sumaputera Anindya (2003-2005), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003).

Ibu Paula Marlina memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Medan in 1976. She obtained her Master degree in Accounting/ MBA from Northeastern University in the United States in 1999 and obtained Business Administration degree from the University of Oregon in the United States in 1997. She was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013.

In addition, she also serves as Director of Success Marlina Pte. Ltd. (2013-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2013-present), Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2005-present).

Previously she served as General Manager of PT Sumaputera Anindya (2003-2005), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003).

Ms. Paula Marlina has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



PIETERS ADYANA UTOMO
Direktur
Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1987. Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan Business Administration di University of Wisconsin-Madison di Amerika Serikat pada tahun 2009. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2013-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2011-sekarang), Komisaris Utama PT Utama Raya Abadi (2009-sekarang), Komisaris Utama PT Rezeki Sumber Gas (2008-sekarang), Komisaris Utama di Putra Utama Line (2006-sekarang) dan Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang).

Bapak Pieters Adyana Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Jakarta in 1987. He obtained his Bachelor degree in Business Administration at University of Wisconsin-Madison in the United States in 2009. He was appointed as a Director of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013.

In addition, he also serves as President Director of PT Sukses Maritime Line (2013-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2011-present), President Commissioner of PT Utama Raya Abadi (2009-present), President Commissioner of PT Rezeki Sumber Gas (2008-present), President Commissioner of PT Putra Utama Line (2006-present), and Commissioner of PT Inti Energi Line (2006-present).

Mr. Pieters Adyana Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



LIEM JOE HOO
Direktur Independen
Independent Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1992. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Global Multimedia Optima (Desember 2012-sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Business Development PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-Desember 2012), General Manager Finance & Accounting PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager Accounting & Finance PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999), Manager Accounting PT Sumaputra Anindya (1991-1994), Wakil Direktur PT Taruna Mekar Sakti (1990-1991), Manager Accounting & Finance PT Ekamitra Jayatama (1988-1990), Chief Accountant PT Harum Inti Manis (1984-1988), dan Cost Accounting Supervisor PT Djayanti Group (1982-1984).

Bapak Liem Joe Hoo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Born in Jakarta in 1962. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Universitas Kristen Indonesia in 1992. He was appointed as an Independent Director of the Company in 2014 based on notarial circular statement decision of the shareholders in the replacement of the General Meeting of the Shareholders No. 14 on August 19th, 2014.

In addition, he also serves as a Commissioner of PT Global Multimedia Optima (December 2012-present).

He previously served as General Manager of Business Development of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2006-December 2012), the General Manager of Finance & Accounting of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2006), Manager of Accounting & Finance of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1994-1999), Manager of Accounting of PT Sumaputra Anindya (1991-1994), Deputy Director of PT Taruna Mekar Sakti (1990-1991), Manager of Accounting & Finance of PT Ekamitra Jayatama (1988-1990), Chief Accountant of PT Harum Inti Manis (1984-1988), and Cost Accounting Supervisor of PT Djayanti Group (1982-1984).

Mr. Liem Joe Hoo has no affiliation relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders of the Company.

➤ PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile



Lahir di Medan pada tahun 1948. Beliau lulus dari SMA Chung Wen di Indonesia pada tahun 1965. Menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2010 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Soechi Group (2010-sekarang), Komisaris Utama di PT Multi Ocean Shipyard (2007-sekarang), Komisaris di PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-sekarang), Komisaris Utama di PT Tria Sumatera (1992-sekarang), dan Direktur Utama di PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-sekarang).

Bapak Paulus Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan merupakan pemegang saham Perseroan.

Born in Medan in 1948. He graduated from Wen Chung High School in Indonesia in 1965. He was appointed as Commissioner in 2010 and was appointed as the President Commissioner in 2013 based on Deed No. 122 on August 30th, 2013.

He has been serving as President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present), he also serves as President Commissioner of PT Multi Ocean Shipyard (2007-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-present), President Commissioner of PT Tria Sumatera (1992-present), and Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (1980-present).

Mr. Paulus Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.



Lahir di Medan pada tahun 1982. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dengan Jurusan Computer Science dari University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 2004. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Agustus 2013.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur di Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2012-sekarang), Direktur PT Multi Ocean Lines (2011-sekarang), Komisaris PT Sukses Maritime Marine Line (2011-sekarang), Komisaris PT Inti Rezeki Energi (2008-sekarang), Komisaris PT Rezeki Putera Energi (2007-sekarang), Komisaris PT Putera Utama Line (2006-sekarang), Komisaris PT Inti Energi Line (2006-sekarang), Direktur PT Tria Sumatera (2004-sekarang).

Bapak Johannes Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Medan in 1982. He obtained his Bachelor of Science degree from Computer Science major at University of Southern California in the United States in 2004. He was appointed as Commissioner of the Company in 2013 based on Deed No. 122 on August 30, 2013.

In addition, he is also a Director at Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2012-present), Director of PT Multi Ocean Lines (2011-present), Commissioner of PT Sukses Maritime Marine Line (2011-present), Commissioner of PT Inti Rezeki Energi (2008-present), Commissioner of PT Rezeki Putera Energi (2007-present), Commissioner of PT Putera Utama Line (2006-present), Commissioner of PT Inti Energi Line (2006-present), Director of PT Tria Sumatera (2004-present).

Mr. Johannes Utomo has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.



EDY SUGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Semarang pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan terbuka, diantaranya PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013-sekarang), PT Trimegah Securities Tbk (2013-sekarang), dan Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2000-2005), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Bapak Edy Sugito tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya dan pemegang saham Perseroan.

Born in Semarang in 1964. He obtained his Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991. He was appointed as Independent Commissioner in 2014 based on notarial circular statement decision of the shareholders in the replacement of the General Meeting of the Shareholders No. 14 on August 19th, 2014.

In addition, he also currently serves as an Independent Commissioner at several public companies, including PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-present), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013-present), PT Trimegah Securities Tbk (2013-present), and President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-present).

He previously served as Director of Listing at Indonesia Stock Exchange (2005-2012), Director of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2002-2005), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Mr. Edy Sugito has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Operasional Perseroan didukung oleh sumber daya manusia berketerampilan dengan berbagai latar pendidikan, pengalaman, dan usia.

Sumber daya manusia pendukung operasional perkantoran adalah sejumlah 281 pegawai per Desember 2016.

HUMAN RESOURCES PROFILE

The Company's operations are supported by skillfull human resources with various educational background, experience, and age.

Number of human resources for office operational activities consisted of 281 employees as of December, 2016.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees Based on Education	31 Desember / December	
	2016	2015
S2/Master degree	7	16
S1/Bachelor degree	144	76
Diploma/Associate degree	30	35
SLTA/Senior high school	98	77
SLTP/Junior high school	2	1
Total	281	205

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Composition of Employees Based on Title	31 Desember / December	
	2016	2015
General manager	6	6
Manager	23	13
Assistant manager	26	31
Supervisor	38	22
Staff	177	120
Non staff	11	13
Total	281	205

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees Based on Age	31 Desember / December	
	2016	2015
20-30	147	85
31-40	76	62
41-50	31	33
>50	27	25
Total	281	205

Sumber daya manusia pendukung operasional tanker adalah sekitar 2.000 kru per Desember 2016. Sementara jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas galangan kapal adalah sekitar 1.800 pekerja.

In tanker operations, the Company was supported by around 2,000 marine crews as per December 2016. Meanwhile about 1,800 workers were involved in the shipyard activities.

PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Departemen Sumber Daya Manusia secara terus-menerus menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk peningkatan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia. Berbagai bentuk pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun 2016 adalah:

1. Training Umum

Training umum merupakan pelatihan yang bersifat umum yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan baik dari level staf maupun managerial yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal.

Adapun training umum yang diselenggarakan pada 2016 antara lain:

- New Employee Orientation Program (NEOP) merupakan program asimilasi bagi karyawan baru untuk memberikan gambaran karyawan baru mengenai bisnis proses dan pemahaman mengenai kebijakan dan prosedur yang ada di perusahaan secara keseluruhan.
- Soechi Culture Motivation Training merupakan pelatihan bagi karyawan untuk menyesuaikan diri terhadap tuntutan bisnis, pekerjaan atau operasional dengan budaya organisasi perusahaan.

2. Training Kompetensi Inti

Training kompetensi inti merupakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman/pengetahuan yang wajib/harus dimiliki oleh seluruh karyawan mengenai tata nilai perusahaan yang dituang kedalam pola pikir dan tindakan nyata dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Training Kompetensi Inti yang dilakukan adalah:

- Training Continuous Improvement
- High Operational Performance
- Planning and Organizing
- Managing Others
- On-Depth Problem Solving and Analysis
- Negotiation Skill
- Organization Awareness
- Excellent Team Work

HUMAN RESOURCES TRAININGS

Human Resources department is continuously providing trainings to increase the skill and competence of human resources. Trainings conducted during 2016:

1. General Training

General training was dedicated to all employees, staff, and managerial levels which conducted by internal team or external parties.

General training conducted in 2016:

- New Employee Orientation Program (NEOP), an assimilation program for new employees to introduce the Company's business process and also to understand the Company's policies and standard operating procedures.
- Soechi Culture Motivation Training, employees training for finding adaptive solutions for business, work, or operation within the Company's culture.

2. Core Competency Training

Core competency training is intended to increase the understanding/knowledge of all employees regarding the corporate values which implemented into the thinking structure and solutive actions in executing the jobdesks for optimum results.

Core competence trainings performed in 2016:

- Continuous Improvement Training
- High Operational Performance
- Planning and Organizing
- Managing Others
- On-Depth Problem Solving and Analysis
- Negotiation Skill
- Organization Awareness
- Excellent Team Work

3. Training Kompetensi Teknis

Training kompetensi teknis merupakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan fungsional atau teknis yang sesuai dengan fungsi atau bidang pekerjaan.

Adapun training teknis yang dilaksanakan:

- Resepsionis
- Competency Based Human Resources Management (CBHRM)
- Filing Document
- Performance Management
- Akuntansi Dasar
- Perpajakan
- Computer Network dan Trouble Shooting

Selain itu, untuk memperluas pengetahuan dan mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan lingkup pekerjaannya, karyawan Perseroan juga mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dari pihak luar perusahaan.

3. Technical Competence Training

Technical competence training is to improve employees technical abilities in accordance with each function of works.

Technical trainings held during the year:

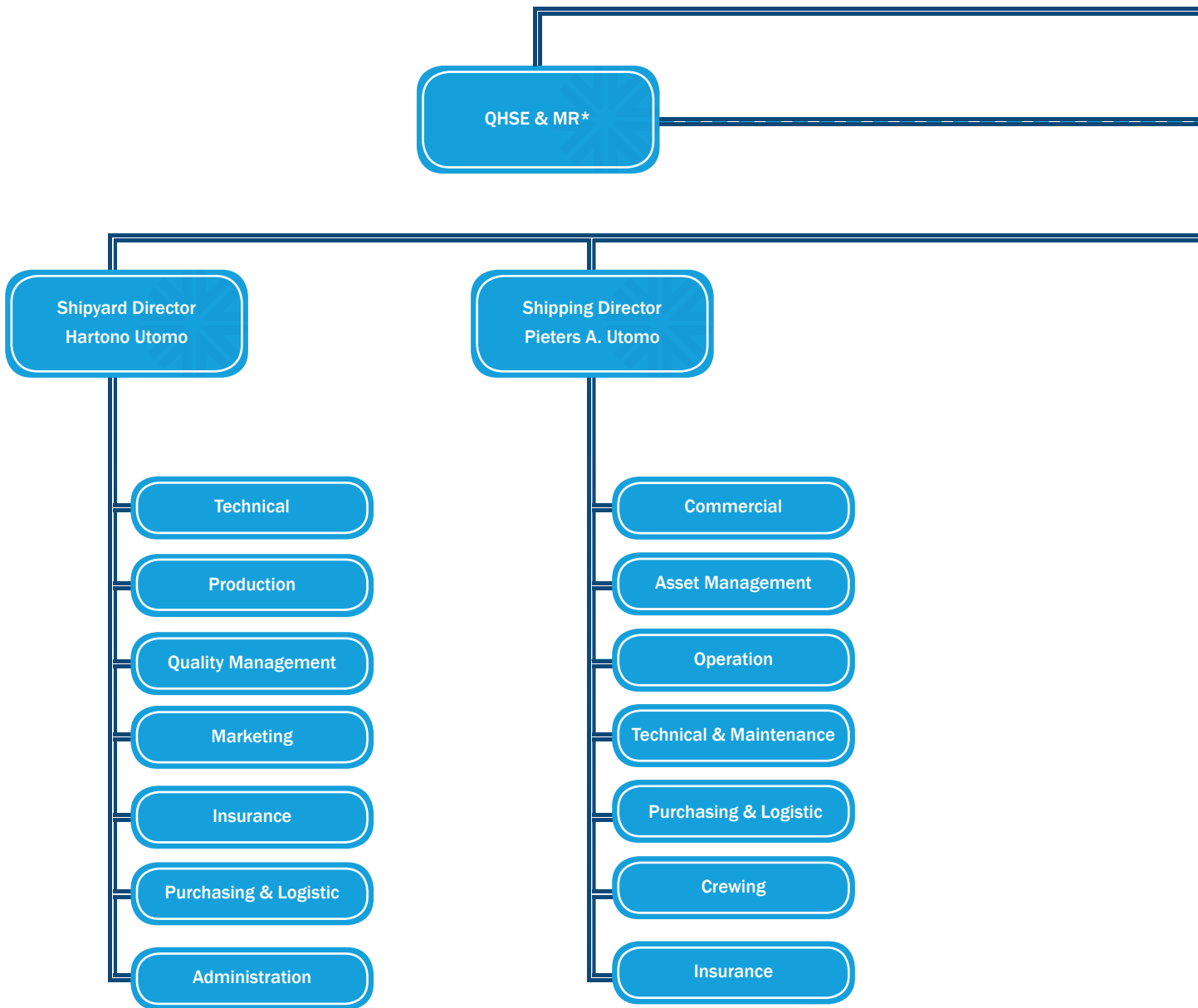
- Receptionist
- Competency Based Human Resources Management (CBHRM)
- Filing Document
- Performance Management
- Basic Accounting
- Taxes
- Computer Network and Trouble Shooting

In order to expand human resources knowledge and keep up the developments related to the scope of work, the Company's employees also attended external seminars and trainings.

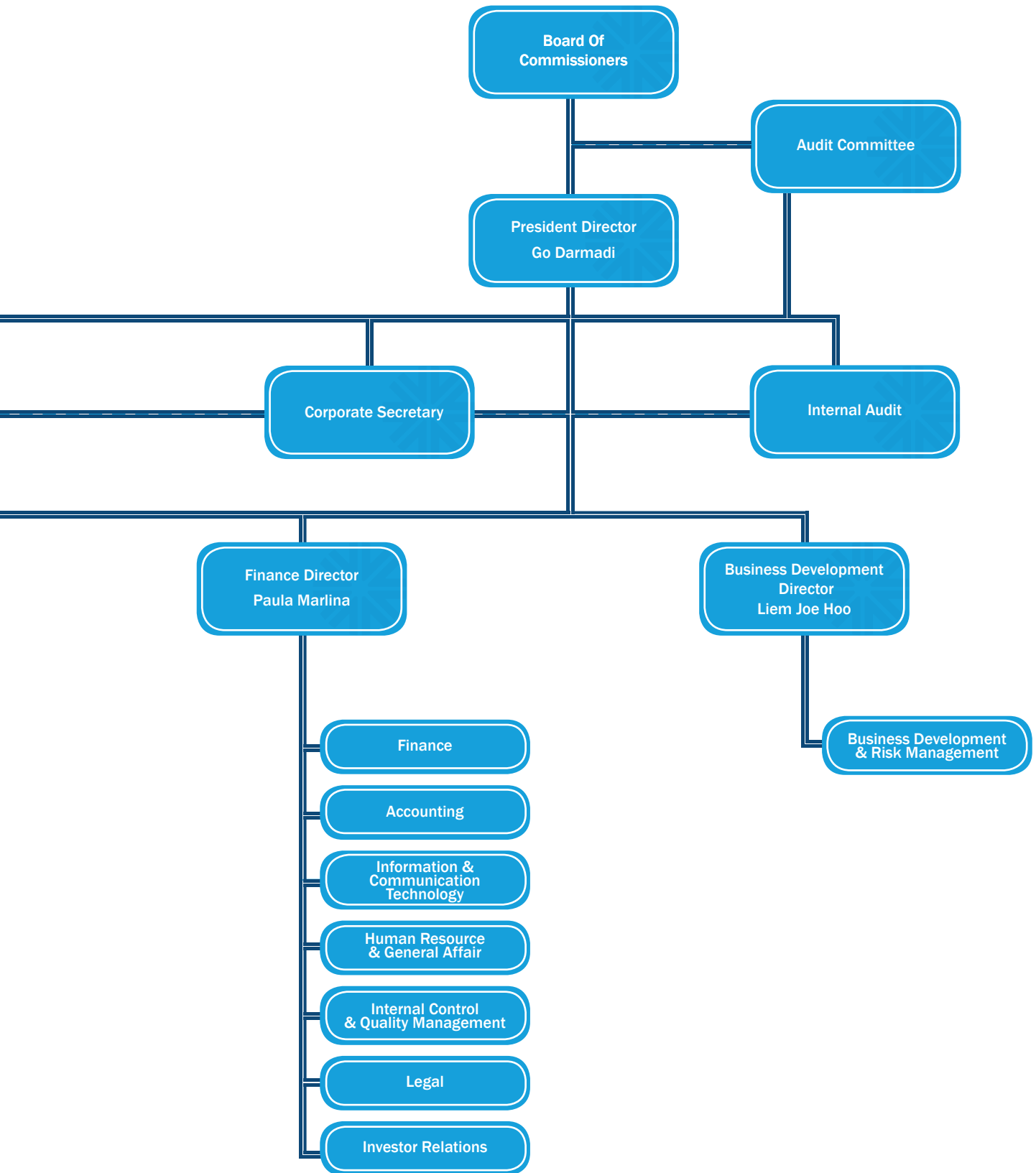


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*QHSE & MR: Quality, Health, Safety, and Environment & Management Representative



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan per 30 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as per December 30, 2016 was as follow:

Pemegang Saham Shareholders	Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah Nominal Value in IDR	Ekuivalen dalam Dolar AS Equivalent in US\$
PT Soechi Group	5,640,000,000	79.90%	564,000,000,000	53,662,738
Paulus Utomo Komisaris Utama President Commissioner	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,133,747
Go Darmadi Direktur Utama President Director	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,134,124
Hartono Utomo Direktur Director	120,000,000	1.70%	12,000,000,000	1,133,747
Publik / Public masing-masing dibawah 5% each less than 5%	1,059,000,000	15.00%	105,900,000,000	8,710,314
Total	7,059,000,000	100.00%	705,900,000,000	65,774,670

Komposisi pemegang saham publik Perseroan per 30 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's public shareholders composition as per December 30 was as follow:

Komposisi Pemegang Saham Publik Free Float Composition	Jumlah pemegang saham Number of Shareholders	% Kepemilikan Ownership*
Individu lokal Domestic individual	2,137	3.3%
Institusi lokal Domestic institution	31	1.1%
Individu asing Foreign individual	28	0.1%
Institusi asing Foreign institution	17	10.5%
Total	2,213	15.0%

*% terhadap jumlah saham beredar / % to outstanding shares

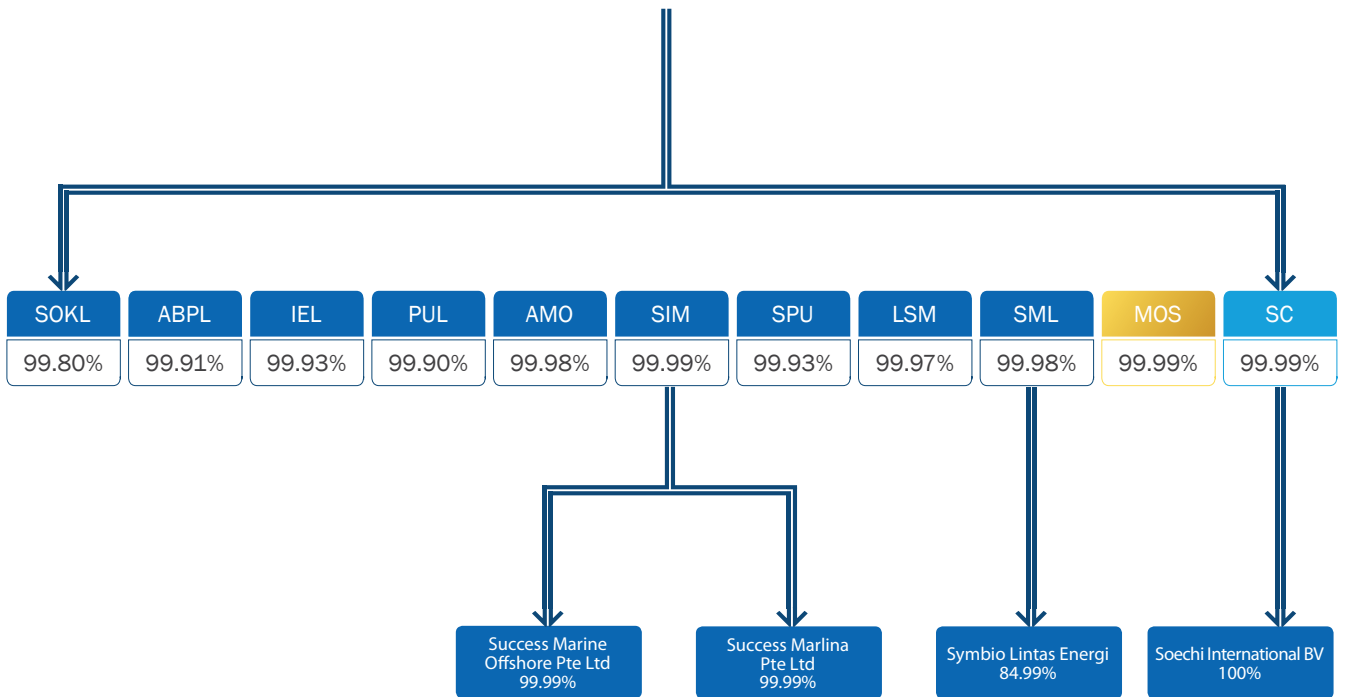
STRUKTUR GRUP Corporate Structure

Perseroan merupakan perusahaan induk yang membawahi sebelas anak usaha secara langsung per 31 Desember 2016.

The Company is a holding company that owned eleven subsidiaries directly as of December 31, 2016.

Anak usaha langsung tersebut terdiri dari sembilan anak usaha yang bergerak pada bisnis pelayaran, satu anak usaha yang menaungi bisnis galangan kapal, dan satu anak usaha untuk tujuan pendanaan.

The subsidiaries consisted of nine subsidiaries engaging in the shipping business, a subsidiary engaging in the shipyard business, and a subsidiary established for funding-related activity.



- SOKL : Sukses Osean Khatulistiwa Line PT
- ABPL : Armada Bumi Pratiwi Lines PT
- IEL : Inti Energi Line PT
- PUL : Putra Utama Line PT
- AMO : Armada Maritime Offshore PT
- SIM : Success International Marine Pte Ltd
- SPU : Selaras Prata Utama PT
- LSM : Lintas Samudra Maritim PT
- SML : Sukses Maritime Line PT
- MOS : Multi Ocean Shipyard PT
- SC : Soechi Capital BV

- Galangan Shipyard
- Investasi Investment

Berikut seluruh entitas anak Perseroan per 30 Desember 2016 beserta masing-masing lingkup usaha:

The list of the Company's direct and indirect owned subsidiaries as per December 31, 2016 was shown below:

Kepemilikan Langsung Direct Ownership

NO.	Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
1.	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line SOKL	99.80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
2.	PT Armada Bumi Pratiwi Lines ABPL	99.91%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
3.	PT Inti Energi Line IEL	99.93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
4.	PT Putra Utama Line PUL	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730
5.	PT Armada Maritime Offshore AMO	99.98%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan
6.	Success International Marine Pte. Ltd. SIM	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura
7	PT Selaras Pratama Utama SPU	99.93%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan
8	PT Lintas Samudra Maritim LSM	99.97%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan
9	PT Sukses Maritime Line SML	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan
10	PT Multi Ocean Shipyard MOS	99.99%	Galangan kapal Shipyard	Beroperasi Operating	Kepulauan Riau, Kampung Tanjung Permai, Desa Pangke, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau
11.	Soechi Capital BV SC	100%	Investasi Investment	Belum beroperasi Not operating	Muiderstraat 9 A, 1011PZ Amsterdam, The Netherlands

Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership

Melalui/Through Success International Marine Pte. Ltd.

NO.	Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
1.	Success Marlina Pte. Ltd.	99.99%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi has not started commercial operations	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura
2	Success Marine Offshore Pte. Ltd	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi has not started commercial operations	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapore, Singapura

Melalui/Through Soechi Capital BV

NO.	Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
1	Soechi International BV SC	100%	Investasi Investment	Belum beroperasi has not started commercial operations	Muiderstraat 9 A, 1011PZ Amsterdam, The Netherlands

Melalui/Through Sukses Maritime Line

NO.	Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
1	Symbio Lintas Energi SLE	85%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

No.	Kronologis	Chronology	Tanggal Date
1.	Pendaftaran	Submission	
	Permohonan pencatatan saham ke Bursa Efek Indonesia	Request letter for stock listing to the Indonesia Stock Exchange	27-Ags/Aug-14
	Permohonan pendaftaran saham ke Kustodian Sentral Efek	Request letter for stock registration to the Indonesia Central Securities Depository	27-Ags/Aug-14
	Mini expose di Bursa Efek Indonesia	Mini public expose at Indonesia Stock Exchange	2-Sep-14
	Otoritas Jasa Keuangan - pengajuan pendaftaran ke-1	Financial Services Authority - 1st filling of registration statement	16-Sep-14
	Otoritas Jasa Keuangan - pengajuan pendaftaran ke-2	Financial Services Authority - 2nd filling of registration statement	14-Okt/Oct-14
	Otoritas Jasa Keuangan - surat pre-efektif	Financial Services Authority - pre-effective letter	28-Okt/Oct-14
	Otoritas Jasa Keuangan - surat pernyataan efektif	Financial Services Authority - effective statement letter	21-Nov-14
2.	Pemasaran	Marketing	
	Paparan public	Public expose	29-Okt/Oct-14
	Penetapan harga	Stock pricing	10-Nov-14
3.	Penjataan dan Pembayaran	Allotment and Payment	
	Periode penawaran	Offering period	25-27 Nov 2014
	Penjataan	Allotment	1-Des/Dec-14
	Distribusi dan pengembalian	Distribution and refund	2-Des/Dec-14
	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	Listing in Indonesia Stock Exchange	3-Des/Dec-14

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professions

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners
(Crowe Horwath International)

Cyber 2 Tower, 21st Floor Unit F
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Telp/Phone: (62 21) 2553 9299
Faks/Fax : (62 21) 2553 9298

KONSULTAN HUKUM LAW CONSULTANT

Makes & Partners Law Firm

Menara Batavia 7th Floor
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
Telp/Phone: (62 21) 574 7181
Faks/Fax : (62 21) 574 7180

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Pt Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta, 12930
Telp/Phone: (62 21) 252 5666
Faks/Fax : (62 21) 252 5028

NOTARIS NOTARY

Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi.

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 4 – 5
Jakarta 11140
Telp/Phone: (62 21) 630 1511
Faks/Fax : (62 21) 633 7851



MUSI



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN OPERASI

Operational Review

a. Segmen Pelayaran

Pada 2016, Perseroan mengakuisisi tiga unit tanker, yaitu satu kapal ukuran aframax yang realisasi akuisisinya terjadi pada akhir semester I 2016 serta dua unit tanker ukuran medium range yang terealisasi pembeliannya pada akhir semester II 2016.

Perseroan juga melepas dua unit kapal tanker saat semester I, yaitu satu kapal aframax dan satu kapal medium range.

No.	Kapal Diakuisisi Acquired Tankers	Kapasitas Capacity (dwt)
1	Aframax	105,051
2	Medium range	37,220
3	Medium range	37,270

Dengan akuisisi dan pelepasan yang terjadi sepanjang 2016, maka total kapasitas kapal Perseroan bertambah 53 ribu dwt menjadi 1,54 juta dwt per Desember 2016.

Utilisasi kapal Perseroan yang kontraknya time charter cukup baik sepanjang tahun 2016 dengan tingkat utilisasi 86%.

Pada time charter, penyewa menyewa kapal dan kru kapal secara penuh selama periode tertentu. Penyewa menyewa kapal Perseroan menggunakan daily charter rate yang disepakati selama periode kontrak.

Selain model kontrak time charter, tanker-tanker Perseroan juga disewa oleh pelanggan menggunakan model voyage/spot charter. Pada spot charter, penyewa menyewa kapal dan kru kapal berdasarkan suatu perjalanan tertentu untuk membawakan kargo dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai dengan permintaan penyewa. Tanker-tanker ukuran kecil Perseroan biasanya dikontrak oleh pelanggan menggunakan model spot charter.

Perseroan menghasilkan pendapatan senilai US\$ 106,1 juta dari segmen usaha pelayaran untuk tahun 2016. Sebesar 84% pendapatan tersebut merupakan pendapatan dari time charter dan sebesar 16% berasal dari pendapatan spot charter.

a. Shipping Segment

In 2016, the Company realized three tankers acquisition, comprised an aframax tanker acquired at the end of the first semester and two medium range tankers which acquisition finalized at the the end of second semester.

The Company also disposed two tankers in the first semester, they were an aframax tanker and a medium range tanker.

No.	Kapal Dilepas Disposed Tankers	Kapasitas Capacity (dwt)
1	Aframax	96,920
2	Medium range	29,490

With the acquisitions and disposals, the Company's total fleets capacity increased 53 thousand to 1.54 million dwt as of December 2016.

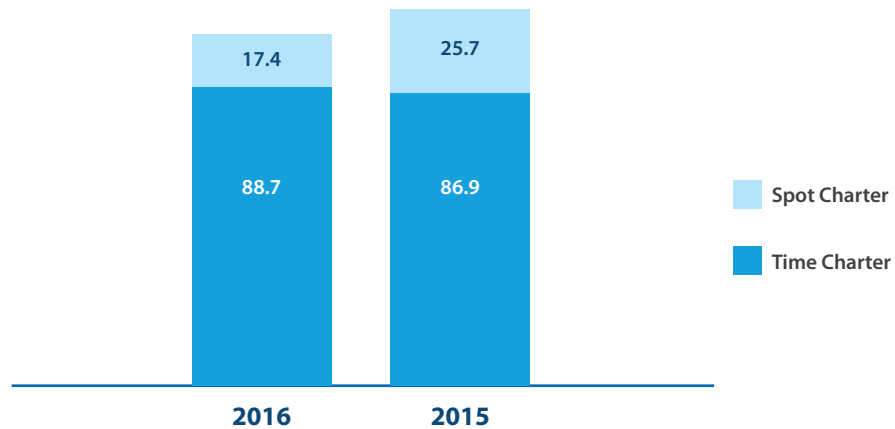
Tankers utilization under time charter contracts maintained at relatively stable position during 2016 with utilization stayed at 86%.

In time charter, a customer charters a vessel for a certain period. The customer pays daily charter rate to the Company during the period of contract.

Beside time charter contract, a customer could also charter the vessels under voyage/spot contract. In voyage charter, the customer charters the vessel based on voyage to carry cargo from one place to the destination. Small size tankers are usually chartered with spot contract type.

The Company generated revenues of US\$ 106.1 million from the shipping segment during the year. Some 84% of the revenue was derived from time charter revenue and some 16% derived from the spot charter revenue.

Pendapatan Pelayaran (US\$ juta) Shipping Revenue (US\$ Million)



Sumber/ Source: Perusahaan/ Company

Pendapatan segmen pelayaran ditopang oleh kenaikan pada pendapatan time charter. Pendapatan time charter senilai US\$ 88,7 juta pada 2016, atau tumbuh 2,1% dibandingkan dengan perolehan pendapatan time charter tahun 2015.

Kenaikan pendapatan time charter dikontribusi oleh kapal aframax yang dibeli Perseroan pada semester I 2016 yang kemudian memperoleh kontrak time charter dari penyewa pada awal semester II.

Segmen usaha pelayaran menghasilkan margin usaha sebesar 33,3% pada 2016. Pada 2015 margin EBITDA 2015 sebesar 35,8%.

Shipping revenue in 2016 was supported by time charter revenue increases. Time charter revenues amounted to US\$ 88.7 million in 2016, an increase of 2.1% compared to the time charter revenue in 2015.

Additional time charter revenue was coming from the aframax vessel contribution which the Company acquired in the first semester. The aframax vessel gained time charter contract from a customer at the beginning of second semester after its acquisition.

Shipping segment provided operating margin of 33.3% in 2016. In 2015, operating margin was 35.8% in 2015.

b. Segmen Galangan Kapal

Perseroan fokus mengerjakan delapan proyek pembangunan kapal di galangan kapal Perseroan sepanjang tahun 2016. Diantara delapan kapal, satu kapal self propelled oil barge/SPOB kapasitas 4.000 dwt telah diserahkan kepada pemiliknya sementara satu kapal tanker minyak kapasitas 17.500 dwt telah memasuki tahap penyelesaian.

Perseroan menargetkan tanker kapasitas 17.500 akan diserahkan kepada pemiliknya tahun 2017.

b. Shipyard Segment

The Company was concentrating in eight newbuildings construction during 2016. Among the eight newbuildings, a 4,000 dwt self propelled oil barge/SPOB has been delivered to its owner meanwhile a 17,500 dwt oil tanker has entered the completion stages.

The Company expects the 17,500 dwt oil tanker would be delivered to its owner in 2017.

Perkembangan Konstruksi 8 Proyek Pembangunan Kapal

Progress of 8 Newbuilding Projects

Pembangunan Kapal Shipbuilding	Perkembangan per Des 16/ Progress as of Dec 16
Oil Tanker 17,500 DWT (H-7008)	92%
Oil Tanker 17,500 DWT (H-7009)	62%
Oil Tanker 17,500 DWT (H-7010)	52%
Oil Tanker 3,500 DWT (H-7011)	65%
SPOB 4,000 DWT (H-7012)	100%
Pioneer Ship (H-7014)	50%
Navigation Ship (H-7015)	19%
Navigation Ship (H-7016)	19%

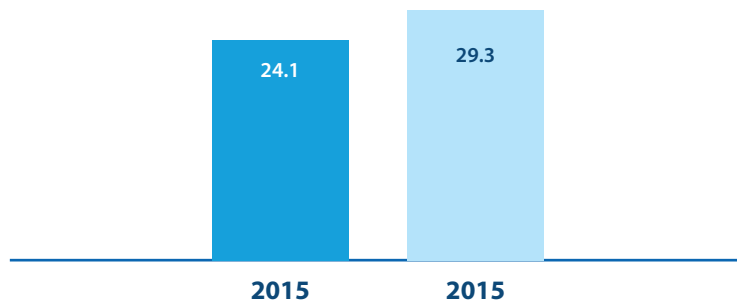
Sumber/ Source: Perusahaan/ Company

Perseroan membukukan pendapatan senilai US\$ 24,1 juta pada 2016 pada segmen usaha galangan kapal. Keseluruhan pendapatan tersebut berasal dari delapan proyek pembangunan kapal yang saat ini masih dikonstruksi.

The company booked revenues of US\$ 24.1 million in 2016 from the shipyard segment. Revenues were derived from the eight shipbuilding projects which constructions are currently still ongoing.

Pendapatan Galangan Kapal (US\$ juta)

Shipyard Revenue (US\$ Million)



Sumber/ Source: Perusahaan/ Company

Segmen usaha galangan kapal menghasilkan margin usaha sebesar 10,0% pada 2016.

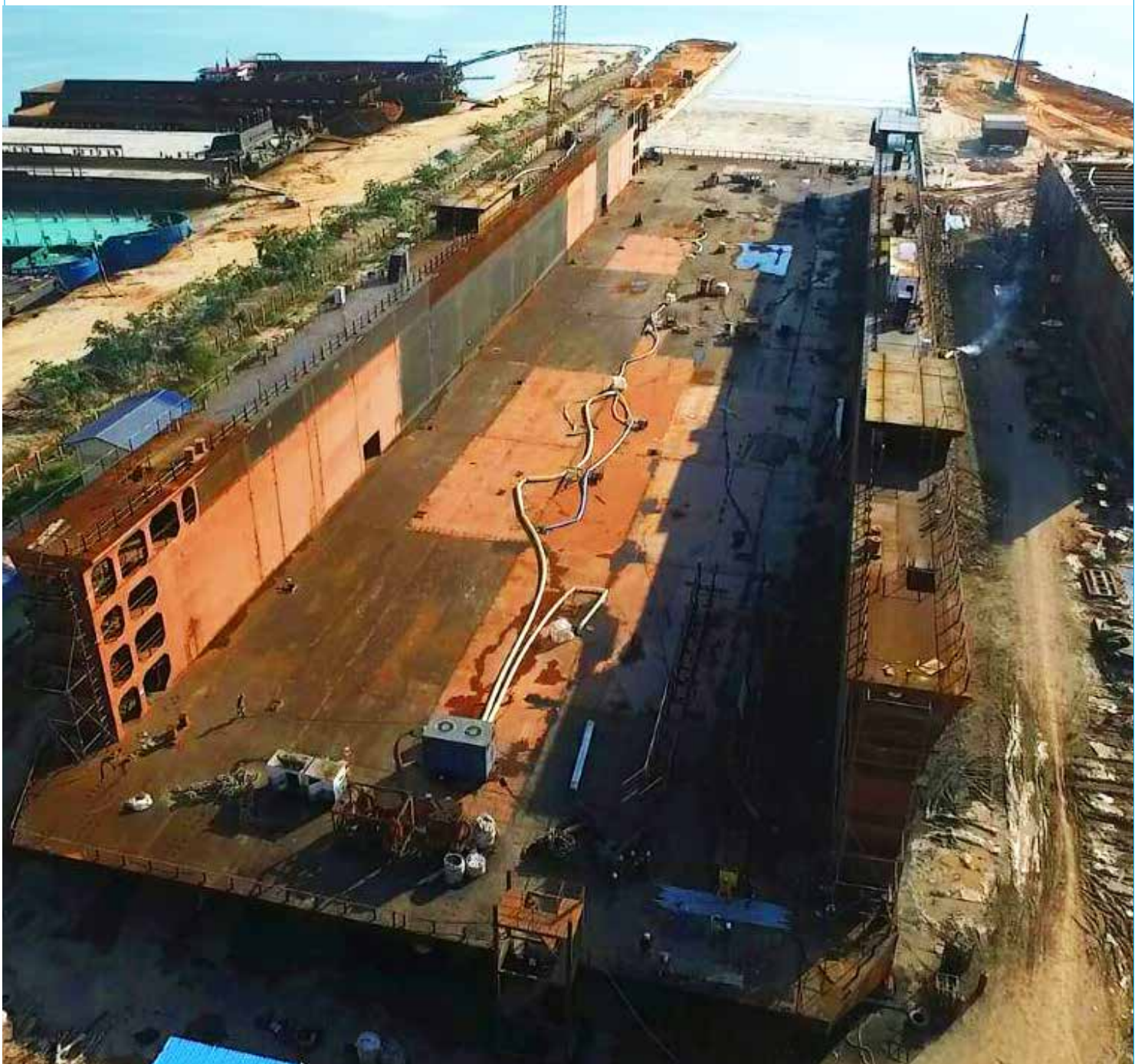
Selain membangun delapan kapal, Perseroan juga dalam tahap penyelesaian konstruksi floating dock di galangan kapal. Floating dock merupakan fasilitas untuk menopang bisnis perbaikan & perawatan oleh Perseroan di masa mendatang. Konstruksi floating dock per Desember 2016 mencapai 92%.

Galangan kapal Perseroan saat ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern untuk mendukung kegiatan pembangunan kapal maupun kegiatan perbaikan & perawatan kapal. Galangan kapal telah dilengkapi dengan workshop, assembly area, erection & launching area, serta berbagai peralatan dan pendukung peralatan.

Shipyards segment provided an operating margin of 10.0% in 2016.

In addition to accomplish eight newbuilds, the Company is also finalizing the construction of a floating dock at the shipyard. Floating dock is a facility to support the Company's repair and maintenance business in the future. Construction of floating dock per December 2016 has reached 92%.

The Company's shipyard is now equipped with modern facilities to support shipbuilding works and dry dock/repair & maintenance works. The shipyard currently has been completed with workshops, assembly area, erection and launching area, and also various supporting equipments.



URAIAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review



Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada Desember 2016 dan Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, bagian dari Crowe Horwarth.

Laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LABA RUGI

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha senilai US\$ 130,3 juta pada 2016, dibandingkan pendapatan senilai US\$ 141,8 juta pada 2015.

Segmen pelayaran menjadi penyumbang pendapatan terbesar, yaitu senilai US\$ 106,2 juta, atau 81% terhadap total pendapatan usaha. Pendapatan time charter senilai US\$ 88,7 juta, pendapatan spot charter senilai US\$ 17,4 juta.

Perseroan membukukan pendapatan senilai US\$ 24,1 juta dari segmen galangan kapal untuk tahun 2016, dibandingkan dengan pendapatan US\$ 29,3 juta pada 2015.

The Company's financial statements for the years ended in December 2016 and 2015 have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners, a member of Crowe Horwarth International.

The Company's financial statements have been presented fairly in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

INCOME STATEMENT

a. Net Revenues

Net revenue was US\$ 130.3 million in 2016, compared with the revenue of US\$ 141.8 million in 2015.

Shipping segment has been major contributor to the Company's total revenue in 2016, which was amounted to US\$ 106.2 million, or represented 81% of the total revenue. Revenue from time charter contract was US\$ 88.7 million, revenue from spot charter contract was US\$ 17.4 million.

From the shipyard, the Company recorded a revenue of 24.1 million in 2016, compared with a revenue of US\$ 29.3 million in 2015.

Pendapatan Neto (US\$)	Net Revenues (US\$)	2016	2015
Time Charter	Time Charter	88,748,248	86,903,676
Spot Charter	Spot Charter	17,429,028	25,656,389
Galangan	Shipyard	24,110,768	29,273,396
Pendapatan neto	Net revenues	130,288,044	141,833,461

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan senilai US\$ 82,2 juta pada 2016, menurun 8,8% dibanding tahun 2015.

Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban operasional kapal 29,9% terhadap total beban pokok pendapatan, beban pembangunan kapal 23,4%, serta penyusutan 15,4%.

b. Cost of Revenue

Cost of revenues amounted to US\$ 82.2 million in 2016, showed some 8.8% decrease compared to 2015.

Cost of revenues structure in 2016 were consisting of vessel operational expenses 29.9%, shipbuilding expenses 23.4%, and depreciation expenses 15.4%.

Beban Pokok Pendapatan (US\$)	Cost of Revenues (US\$)	2016	2015
Beban operasional kapal	Vessel operational expenses	24,602,399	26,775,113
Beban pembangunan kapal	Shipbuilding expenses	19,227,086	23,910,744
Penyusutan	Depreciation	12,688,027	12,646,109
Gaji dan tunjangan	Salaries and allowances	9,772,167	8,129,716
Beban sewa kapal	Vessel rental expenses	4,635,420	7,653,905
Docking	Docking	7,227,815	6,292,435
Asuransi	Insurance	3,237,585	3,514,157
Beban manajemen pengelolaan kapal	Management fee for vessel operation	688,188	452,363
Lain-lain	Others	134,598	747,991
Beban pokok pendapatan	Cost of revenues	82,213,285	90,122,533

c. Laba Bruto

Laba bruto senilai US\$ 48,1 juta pada 2016, dibandingkan laba bruto US\$ 51,7 juta yang dihasilkan tahun 2015.

c. Gross Profit

The Company generated a gross profit of US\$ 48.1 million in 2016, compared with some US\$ 51.7 million of gross profit generated in 2015.

Laba Bruto (US\$)	Gross Profit (US\$)	2016	2015
Pendapatan neto	Net Revenues	130,288,044	141,833,461
Beban pokok pendapatan	Cost Of Revenues	-82,213,285	-90,122,533
Laba bruto	Gross profit	48,074,759	51,710,928

d. Beban Usaha

Perseroan mencatat beban usaha senilai US\$ 10,3 juta pada 2016, meningkat dari US\$ 8,1 juta dibanding tahun 2015.

Komposisi beban usaha mencakup gaji dan tunjangan sebesar 29,2% terhadap total beban usaha dan penyusutan sebesar 12,6% terhadap beban usaha.

d. Operating Expenses

The Company spent operating expenses amounted to US\$ 10.3 million in 2016, or increase from operating expenses of US\$ 8.1 million in 2015.

Operating expenses were including salaries and allowance which amounted to 29.2% to the total operating expenses and depreciation expense which amounted to 12.6% to the total operating expenses.

Beban Usaha (US\$)	Operating Expense (US\$)	2016	2015
Gaji dan tunjangan	Salaries and allowances	2,999,930	2,732,840
Penyusutan	Depreciation	1,293,690	1,152,735
Administrasi bank	Bank administration	834,630	734,485
Perjalanan dinas	Travel expense	750,924	732,791
Listrik, air dan telekomunikasi	Electricity, water and telecommunications	543,571	302,528
Jasa profesional	Professional fees	423,564	371,333
Cadangan penurunan piutang usaha	Allowance for impairment of trade receivables	398,312	465,708
Perijinan dan pajak	License and tax	379,645	93,360
Perjamuan dan sumbangan	Entertainment and donation	338,923	350,319
Perbaikan dan pemeliharaan	Repair and maintenance	270,702	185,617
Asuransi	Insurance	184,167	207,804
Imbalan kerja	Employee benefits	155,365	113,221
Keperluan kantor	Office supplies	50,474	423,748
Lain-lain	Others	1,632,498	264,069
Beban Usaha	Operating Expense	10,256,395	8,130,558

e. Laba Usaha

Setelah dikurangi dengan beban-beban usaha, Perseroan menghasilkan laba usaha senilai US\$ 37,8 juta pada 2016. Pada 2015 laba usaha Perseroan adalah senilai US\$ 43,6 juta.

e. Income from Operations

After deduction of operating expenses, the Company booked some US\$ 37.8 million of income from operations in 2016. In 2015, income from operations was US\$ 43.6 million.

Laba Usaha (US\$)	Income from Operations (US\$)	2016	2015
Laba Bruto	Gross Profit	48,074,759	51,710,928
Beban Usaha	Operating Expenses	-10,256,395	-8,130,558
Laba usaha	Income from operations	37,818,364	43,580,370

f. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Secara keseluruhan, terjadi beban lain-lain senilai US\$ 14,1 juta pada 2016, dibandingkan terjadi beban lain-lain senilai US\$ 1,2 juta pada 2015.

f. Other Expenses (Income)

Combined with other incomes, the Company booked other expenses in total amounted to US\$ 14.1 million in 2016, compared with total other expenses of US\$ 1.2 million in 2015.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain (US\$)	Other (Expenses) Income (US\$)	2016	2015
Penerimaan klaim asuransi	Claim insurance receipt	6,129,052	-
Pendapatan keuangan	Finance income	12,017	16,905
Laba selisih kurs - neto	Gain of foreign exchange - net	-2,066,654	6,607,275
Beban keuangan	Finance costs	-8,917,616	-6,784,815
Rugi pelepasan aset tetap	Loss on disposal of fixed assets	-10,127,297	-1,247,430
Lain-lain - neto	Others - net	919,795	230,046
Beban lain-lain - net	Other expenses - net	-14,050,703	-1,178,019

g. Laba Periode Tahun Berjalan

Pada sisi laba, laba periode berjalan adalah senilai US\$ 21,2 juta untuk tahun 2016, dibandingkan laba periode berjalan US\$ 40,9 juta pada 2015.

g. Income for the Period

At the bottom line, income for the period amounted US\$ 21.2 million in 2016, compared to US\$ 40.9 million income for the year 2015.

Laba Periode Berjalan (US\$)	Income for the Year (US\$)	2016	2015
Laba usaha	Income from operations	37,818,364	43,580,370
Beban lain-lain - net	Other expenses - net	-14,050,703	-1,178,019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	Income before income tax expense	23,767,661	42,402,351
Beban pajak penghasilan - neto	Income tax expense - net	-2,546,120	-1,455,228
Laba periode berjalan	Income for the year	21,221,541	40,947,123
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Income for the year attributable to:		
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	21,201,231	40,921,879
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling interests	20,310	25,244

h. Total Laba Komprehensif Periode Tahun Berjalan

Setelah memasukkan rugi komprehensif lain, maka total laba komprehensif tahun berjalan 2016 adalah senilai US\$ 20,7 juta. Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$ 20,7 juta.

h. Comprehensive Income for the Year

Taking into account other comprehensive losses, the Company's comprehensive income for the year 2016 was US\$ 20.7 million. Total comprehensive income attributable to owners of parent entity amounted to US\$ 20.7 million.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (US\$)	Comprehensive Income for the Year (US\$)	2016	2015
Laba periode berjalan	income for the year	21,221,541	40,947,123
Rugi komprehensif lain:	Other comprehensive loss:		
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	Item that will not be reclassified to profit or loss		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Remeasurement of employee benefits liabilities	-611,621	-171,808
Manfaat pajak penghasilan terkait	Related income tax benefit	114,669	15,254
Total laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	20,724,589	40,790,569
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income for the period attributable to:		
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	20,701,718	40,765,533
Kepentingan nonpengendali	Non-controlling interests	22,871	25,036

i. Laba Bersih per Saham

Laba periode berjalan tahun 2016 ekuivalen dengan laba bersih per saham senilai US\$ 0.0030.

i. Earnings per Share

Income for the year 2016 equaled to US\$ 0.0030 of earnings per share.

Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (US\$)	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (US\$)	2016	2015
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Income for the period attributable to:		
Pemilik entitas induk	Owners of the parent entity	21,201,231	40,921,879
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	0.0030	0.0058

NERACA

a. Aset Lancar

Aset lancar Perseroan adalah US\$ 58,9 juta per Desember 2016, yang mana komponen terbesarnya adalah kas dan serta piutang usaha.

BALANCE SHEET

a. Current Assets

Current assets was US\$ 58.9 million as per December 2016, which most of it contained cash and restricted cash, and trade receivables.

Aset Lancar (US\$)	Current Assets (US\$)	2016	2015
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	3,708,581	6,916,750
Kas yang dibatasi penggunaannya	Restricted cash	9,009,126	4,350,534
Piutang usaha	Trade receivables	25,361,077	12,999,393
Piutang lain-lain	Other receivables	332,899	414,832
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	Estimated earnings in excess of billings on contracts	5,579,519	8,072,367
Pendapatan yang masih harus ditagih	Unbilled revenues	3,703,599	7,095,184
Persediaan	Inventories	2,547,031	2,934,415
Pajak dibayar dimuka	Prepaid tax	1,350,768	1,752,743
Uang muka dan beban dibayar dimuka	Advances and prepaid expenses	7,309,159	8,738,266
Total aset lancar	Total current assets	58,901,759	53,274,484

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah senilai US\$ 497,5 juta per Desember 2016. Aset tidak lancar utamanya merupakan aset-aset tetap Perseroan, seperti kapal, bangunan, dan tanah.

b. Non Current Assets

Non current assets was US\$ 497.5 million as per December 2016. Most of the Company non current assets was fixed assets, such as vessels, buildings, and land.

Aset Tidak Lancar (US\$)	Non-Current Assets (US\$)	2016	2015
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Fixed assets - net of accumulated depreciation	484,096,887	444,615,704
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	Intangible asset - net of accumulated amortization	10,310	61,119
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	137,709	686,543
<i>Goodwill</i>	Goodwill	286,921	286,921
Aset tidak lancar lainnya	Other non-current assets	12,918,844	13,972,870
Total aset tidak Lancar	Total non-current assets	497,450,671	459,623,157

c. Total Aset

Total aset Perseroan senilai US\$ 556,4 juta per Desember 2016, meningkat 8,5% dibanding total aset per Desember 2015.

c. Total Assets

The Company's total assets was US\$ 556.4 million as per December 2016, an increase of 8.5% compared with total assets as per December 2015.

Total Aset (US\$)	Total Assets (US\$)	2016	2015
Total Aset Lancar	Total Current Assets	58,901,759	53,274,484
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	497,450,671	459,623,157
Total aset	Total assets	556,352,430	512,897,641

d. Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek senilai US\$ 92,0 juta per Desember 2016. Komponen liabilitas jangka pendek mencakup utang usaha serta pinjaman-pinjaman jangka pendek.

d. Current Liabilities

The Company had current liabilities amounted to US\$ 92.0 million as per December 2016. Current liabilities were including trade payables and short term loans.

Liabilitas Jangka Pendek (US\$)	Current Liabilities (US\$)	2016	2015
Utang usaha	Trade payables	6,040,777	12,699,154
Utang lain-lain	Other payables	2,136,028	1,793,947
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	Billings in excess of estimated earnings on contracts	7,709,290	8,816,391
Utang pajak	Taxes payable	808,568	484,218
Beban yang masih harus dibayar	Accrued expenses	5,366,657	9,743,997
Pinjaman bank jangka pendek	Short-term bank loans	36,369,149	18,745,909
Utang kepada pihak berelasi	Due to a related party	1,022,853	10,253,743
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	Current maturities of long-term loans:		
Pinjaman bank	Bank loans	18,708,132	50,562,103
Surat utang berjangka menengah	Medium term note	13,700,000	-
Utang sewa pembiayaan	Finance lease payables	13,007	28,050
Utang pembiayaan konsumen	Consumer financing payables	142,358	162,995
Total liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	92,016,819	113,290,507

e. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah senilai US\$ 169,0 juta per Desember 2016. Sebagian besar liabilitas jangka panjang Perseroan adalah pinjaman bank jangka panjang.

e. Non Current Liabilities

Non current liabilities totaled US\$ 169.0 million as per December 2016. Most of the Company's non current liabilities consisted of long term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang (US\$)	Non-Current Liabilities (US\$)	2016	2015
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	Long-term loans - net of current maturities:		
Pinjaman bank	Bank loans	167,071,004	119,977,665
Utang sewa pembiayaan	Finance lease payables	-	12,668
Utang pembiayaan konsumen	Consumer financing payables	81,034	138,524
Liabilitas pajak tangguhan - neto	Deferred tax liabilities - net	229,816	-
Liabilitas imbalan kerja	Employee benefits liabilities	1,585,250	804,136
Total liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	168,967,104	120,932,993

f. Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan adalah senilai US\$ 261,0 juta per Desember 2016, meningkat 11,4% dibanding total liabilitas tahun sebelumnya.

f. Total Liabilities

The total liabilities was US\$ 261.0 million as per December 2016, showed an increase of 11.4% compared with the total liabilities from the previous year.

Total Liabilitas (US\$)	Total Liabilities (US\$)	2016	2015
Total liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	92,016,819	113,290,507
Total liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	168,967,104	120,932,993
Total liabilitas	Total liabilities	260,983,923	234,223,500

g. Ekuitas

Total ekuitas per Desember 2016 adalah senilai US\$ 295,4 juta, terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 295,1 juta dan ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali senilai US\$ 0,3 juta.

g. Equity

Total equity as per December 2016 amounted to US\$ 295.4 million, consisted of equity attributable to the owners of parent entity of US\$ 295.1 million and equity attributable to the non controlling interests of US\$ 0.3 million.

Ekuitas (US\$)	Equity (US\$)	2016	2015
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham	Share capital - par value of Rp100 per share		
Modal dasar - 23.000.000.000 saham	Authorized - 23,000,000,000 shares		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	Issued and fully paid - 7,059,000,000 shares	65,774,670	65,774,670
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	102,233,949	102,232,676
Saldo laba:	Retained earnings:		
Dicadangkan	Appropriated	8,000,000	7,500,000
Belum dicadangkan	Unappropriated	119,051,352	102,890,109
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Equity Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	295,059,971	278,397,455
Kepentingan Nonpengendali	Non-controlling Interests	308,536	276,686
Total ekuitas	Total equity	295,368,507	278,674,141

ARUS KAS

a. Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Penerimaan dari pelanggan adalah senilai US\$ 120,7 juta pada tahun 2016, sementara pembayaran-pembayaran aktivitas operasi adalah senilai total US\$ 101,3 juta, dengan demikian kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah senilai US\$ 19,3 juta untuk tahun 2016.

CASH FLOW

a. Cash Flow from Operating Activities

Receipt from customers was US\$ 120.7 million during 2016, meanwhile payment for the Company's operating activities amounted to US\$ 101.3 million in total, as a result, the Company's cash flow from operating activities was US\$ 19.3 million for the year 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (US\$)	Cash Flows from Operating Activities (US\$)	2016	2015
Penerimaan dari pelanggan	Receipts from customers	120,664,441	133,757,742
Pembayaran kepada karyawan	Payments to employees	-14,488,340	-12,013,145
Pembayaran kepada pemasok lainnya	Payment to suppliers and others	-66,977,458	-79,882,749
Penerimaan dari pendapatan keuangan	Receipts of financing income	12,017	16,905
Pembayaran untuk:	Payment for:		
Beban keuangan	Financing costs	-19,850,914	-13,044,772
Pajak penghasilan	Income taxes	-13,190	-26,551
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	Net cash provided by operating activities	19,346,556	28,807,430

b. Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menjadi senilai US\$ 54,5 juta untuk tahun 2016.

b. Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from investing activities amounted to US\$ 54.5 million for the year 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (US\$)	Cash Flows from Investing Activities (US\$)	2016	2015
Hasil pelepasan aset tetap	Proceeds from disposals of fixed assets	7,510,754	1,335,567
Penerimaan klaim asuransi	Receipt of insurance claim	6,129,052	-
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	Payment of advances for acquisition of fixed assets	-6,051,819	-267,500
Perolehan aset tetap	Acquisitions of fixed assets	-62,077,910	-69,889,521
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	-54,489,923	-68,821,454

c. **Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah senilai US\$ 38,4 juta pada 2016.

c. **Cash Flow from Financing Activities**

Cash flow from financing activities ended to US\$ 38.4 million for the year 2016.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (US\$)	Cash Flow from Financing Activities (US\$)	2016	2015
Penerimaan pinjaman bank	Proceeds from bank loans	166,720,000	62,878,020
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah	Proceeds from medium term note	28,700,000	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Payments of finance lease and consumer financing payables	-204,516	-337,922
Pembayaran dividen kas	Cash dividend payment	-4,046,833	-
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi - neto	Receipt (payment) of related parties loans - net	-9,230,890	6,327,840
Pembayaran surat hutang berjangka menengah	Payment of medium term note	-15,000,000	-
Pembayaran pinjaman bank	Payment of bank loans	-128,492,464	-38,603,101
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Net cash provided by (used in) financing activities	38,445,297	30,264,837

d. **Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun**

Perubahan kas Perseroan adalah senilai US\$ 3,3 juta sepanjang 2016 terkait dengan segala aktivitas mulai dari operasi, investasi, dan pendanaan.

d. **Cash and Cash Equivalents at the End of the Period**

Change in the Company's cash was US\$ 3.3 million during 2016 in regards with operating, investing, and financing activities.

Ditambahkan dengan kas pada awal periode, maka Perseroan menyimpan kas adalah senilai US\$ 12,7 juta per Desember 2016.

Summing up the cash at the beginning of the year, the Company held cash of US\$ 12.7 million as per December 2016.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode (US\$)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Period (US\$)	2016	2015
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	Net cash provided by operating activities	19,346,556	28,807,430
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	-54,489,923	-68,821,454
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Net cash provided by (used in) financing activities	38,445,297	30,264,837
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents	3,301,930	-9,749,187
Kas dan setara kas pada awal periode	Cash and cash equivalents at the beginning of the period	9,415,777	19,164,964
Kas dan setara kas pada akhir periode	Cash and cash equivalents at the end of the period	12,717,707	9,415,777

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

PROFITABILITAS

Marjin EBITDA 45,31% pada 2016 dibanding marjin EBITDA 44,89% pada 2015. Marjin yang lebih rendah pada 2016 disebabkan oleh lebih rendahnya utilisasi beberapa kapal pada 2016 sementara segmen galangan kapal juga memberi marjin yang kecil dari proyek pembangunan kapal.

Marjin kotor 36,90% pada 2016, marjin usaha 29,03%.

Imbal hasil atas aset 3,88% pada 2016 dan imbal hasil atas ekuitas 7,23%.

PROFITABILITY

EBITDA margin was 45.31% in 2016 compared with EBITDA margin of 44.89% in 2015. Lower margin in 2016 was triggered by some vessels lower utilization meanwhile shiyard also provided lower margin from the shipbuilding projects.

Gross margin was 36.90% in 2016, operating margin was 29.03%.

Return on assets was 3.88% in 2016 and return on equity was 7.23%.

Profitabilitas (%)	Profitability (%)	2016	2015
Marjin EBITDA	EBITDA margin	45.31%	44.89%
Marjin Kotor	Gross margin	36.90%	36.46%
Marjin Usaha	Operating margin	29.03%	30.73%
Marjin Bersih	Net margin	16.27%	28.85%
Total laba komprehensif tahun berjalan/aset	Total comprehensive income for the year/assets	3.88%	8.55%
Total laba komprehensif tahun berjalan/ekuitas	Total comprehensive income for the year/equity	7.23%	15.81%

LIKUIDITAS

a. Kemampuan Membayar Utang

Perseroan melakukan pembayaran kewajiban-kewajiban jangka pendek dalam waktu rata-rata 41 hari selama 2016. Kewajiban jangka pendek ini mencakup utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek.

Untuk rasio lancar, aset lancar Perseroan per Desember 2016 mampu menutupi 0,55 kali kewajiban jangka pendek.

LIQUIDITY

a. Debt Paying Ability

The Company made payment for short term liabilities in 41 days in average during 2016. The short term liabilities were including trade payables and short term bank loans.

For the current ratio, the current assets as per December 2016 would be able to cover 0.55 times of the Company's short term liabilities.

Kemampuan Membayar Utang	Debt Paying Ability	2016	2015
Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	0.55	0.53
Perputaran utang Usaha (hari)	Payable turnover (days)	41	49

b. Kolektabilitas Piutang Usaha

Kolektabilitas piutang usaha Perseroan membutuhkan waktu rata-rata 53 hari pada 2016, dibandingkan dengan rata-rata 25 hari pada 2015.

b. Receivables Collectibility

Receipt from customers took place in 53 days in average during 2016, compared with 25 days in average in 2015.

Kolektabilitas Piutang Usaha	Receivable Collectibility	2016	2015
Perputaran piutang (hari)	Receivable turnover (days)	53	25



➤ STRUKTUR MODAL Capital Structure

Kreditur-kreditur Perseroan memberikan ruang untuk penggunaan utang hingga posisi maksimal rasio kewajiban terhadap ekuitas hingga 2,0 kali.

Perseroan memproyeksikan kebijakan penggunaan utang dan modal akan maksimal pada posisi 2,0 kali seiring dengan model bisnis pelayaran Perseroan yang memiliki arus kas yang cukup stabil, sementara segmen galangan kapal Perseroan juga memiliki kolektibilitas yang teratur berdasarkan termin.

Per Desember 2016, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas ada diposisi 0,86 kali, menunjukkan penggunaan utang yang cukup konservatif oleh Perseroan untuk membiayai strategi pertumbuhan.

Maximum use of debt allowed by the Company's current creditors was up to 2.0 times of debt to equity ratio.

The company views 2.0 times of total debt to equity ratio would be spacious for the businesses as the tanker segment usually provides recurring cash flow, meanwhile the shipbuilding projects in the shipyard makes payment to the Company by stages/terms.

As per December 2016, the Company's total debt to equity ratio stayed at 0.86 times, which showed a moderate leverage policy taken by the Company in funding its growth.

Solvabilitas	Solvability	2016	2015
Jumlah liabilitas/jumlah aset (kali)	Total liabilities/total assets (times)	0.46	0.46
Jumlah liabilitas/ekuitas (kali)	Total liabilities/equity (times)	0.86	0.85

➤ IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL Material Commitment for Capital Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company has no material commitments for capital investments.

PROSPEK USAHA Business Outlook



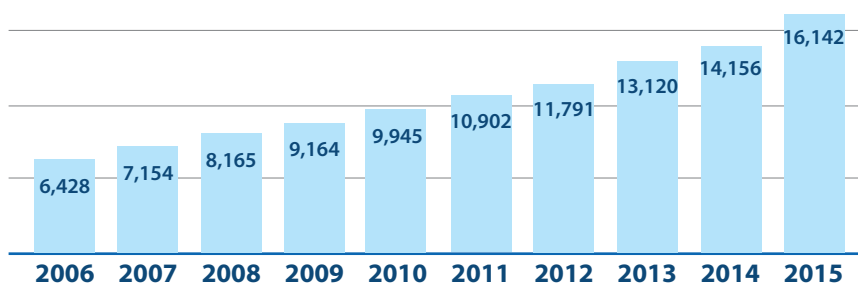
a. Segmen Pelayaran

Industri pelayaran domestik tumbuh dengan sangat baik sejak pemberlakuan azas cabotage. Jumlah kapal berbendera Indonesia telah mencapai lebih dari 16 ribu unit pada akhir tahun 2015, berdasarkan data terakhir dari Kementerian Perhubungan. Kapal bendera Indonesia telah meningkat sekitar 10 ribu unit jika dibandingkan dengan tahun 2006 saat awal-awal pemberlakuan azas cabotage. Pada tahun 2016, kapal berbendera Indonesia diestimasi telah mencapai 20 ribu unit.

a. Shipping Segment

Domestic shipping industry is growing very well since the implementation of the cabotage. Number of Indonesian-flagged vessels has reached more than 16 thousand units by the end of 2015, according to the latest data from the Ministry of Transportation. Indonesian-flag vessels have increased by approximately 10 thousand units compared to the amount in 2006 when the early enforcement of cabotage. In 2016, Indonesian-flagged vessels are estimated have reached 20 thousand units.

Jumlah Kapal Berbendera Indonesia Number of Indonesian-Flagged Vessels



Sumber / Source : Kementerian Perhubungan / Ministry of Transportation

Didukung dengan azas cabotage, iklim bisnis yang kondusif diharapkan akan terus berlanjut pada industri pelayaran di dalam negeri.

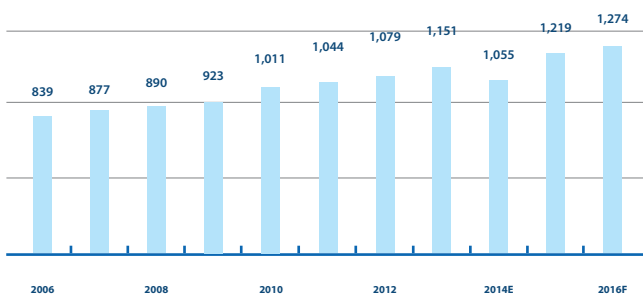
Supported by the cabotage, a conducive shipping business environment in the country is expected to continue in the upcoming year.

Khusus pada segmen tanker, penyewaan kapal tanker untuk transportasi dan distribusi minyak dan gas (migas) di Indonesia akan terus dibutuhkan untuk tahun 2017. Hal ini didukung oleh kebutuhan energi masyarakat yang pemenuhannya masih didominasi oleh migas. Sekitar 43% konsumsi energi final di Indonesia berasal dari migas.

In the tankers type vessel segment, tankers charters for oil and gas transportation and distribution in Indonesia should still be very good in 2017. The charter demand will be encouraged by the people energy necessity which about 43% of it must still be fulfilled by oil and gas.

Konsumsi energi final (ribu setara barel minyak)

Final Energy Consumption (thousand barrels of oil equivalent)



Sumber/Source: BPPT

Dari sisi produksi di hulu, lifting migas di Indonesia tahun 2017 ditargetkan sejumlah 1,93 juta barel setara minyak per hari, terdiri dari produksi minyak bumi sebanyak 780 ribu barel per hari dan gas bumi sekitar 1,15 juta barel setara minyak per hari.

On the production side, the oil and gas lifting in 2017 is targeted to reach 1.93 million barrels of oil equivalent per day, consisting of 780 thousand barrels per day of crude oil lifting and about 1.15 million barrels of oil equivalent per day of natural gas lifting.

Pada 2016 lifting migas di Indonesia berhasil melampaui target, yaitu mencapai 2,25 juta barel setara minyak per hari, 14% diatas target 1,97 juta barel setara minyak per hari. Lifting tersebut terdiri dari lifting minyak 831 ribu barel per hari dan gas bumi 1,41 juta barel setara minyak per hari.

In 2016 the lifting exceeded the Government's target, reaching 2.25 million barrels of oil equivalent per day, 14% above the target of 1.97 million barrels of oil equivalent per day. The lifting consisted of 831 thousand barrels per day of oil lifting and 1.41 million barrels of oil equivalent per day of gas lifting.

Sampai tahun 2016, setengah dari konsumsi minyak mentah dan juga konsumsi produk bahan bakar minyak (BBM) masyarakat Indonesia masih dipenuhi dari impor. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor, Pemerintah kemudian mendorong dibangunnya kilang-kilang minyak di dalam negeri.

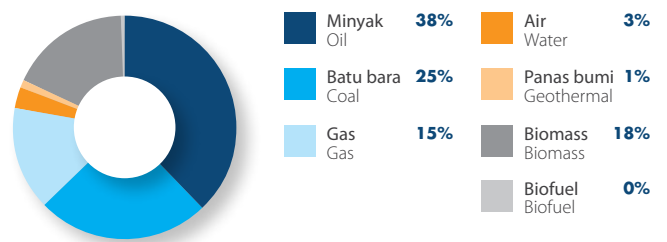
Up to 2016, half of the country's crude oil and fuel consumption is still relying on imports. To reduce the dependency on imports, the Government later encouraged the construction and development more oil refineries in the country.

Pembangunan dan pengembangan kilang-kilang dalam program GRR (grass root refinery) dan RDMP (refinery development masterplan program) ditargetkan dapat selesai seluruhnya pada tahun 2023.

Refineries construction and development in the GRR program (grass root refinery) and RDMP (refinery masterplan development program) are targeted to be completed in 2023.

Konsumsi Energi Final Berdasarkan Jenis

Final Energy Consumption Based on Energy Type



Pemerintah juga memberikan insentif kepada swasta untuk pembangunan kilang-kilang mini.

The Government also provides incentives to the private sectors who are interested to develop mini-refineries.

Rencana Upgrade & Pembangunan Kilang Refineries Development Plan

No.	Kilang Refinery	Program Program	Tambahan Kapasitas (bph) Additional Capacity (boe)	Estimasi tahun Selesai Estimate completion Year
1	Balikpapan	RDMP	100,000	Tahap/phase 1 2019, tahap/phase 2 2022
2	Cilacap	RDMP	70,000	2022
3	Balongan	RDMP	155,000	2023
4	Dumai	RDMP	125,000	2023
5	Tuban	GRR	300,000	2021
6	Bontang	GRR	300,000	2023

Sumber / Source: Berbagai sumber / Various

Kapasitas kilang di dalam negeri akan mencapai 2 juta barel per hari setelah selesainya pengembangan kilang GRR dan RDMP, dari kapasitas saat ini sekitar 1 juta barel per hari.

The country's refinery capacity is expected to reach 2 million barrels per day after the completion of the GRR and RDMP, doubled from current capacity of around 1 million barrels per day.

Karena lokasi kilang di wilayah Indonesia, azas cabotage yang berlaku di Indonesia akan dapat menguntungkan penyedia kapal tanker untuk transportasi dan pendistribusian tambahan produksi produk BBM pada kilang-kilang yang dikembangkan ini.

As the developed refineries locations are all in Indonesia, cabotage law would benefit domestic tankers providers. New additional tankers will be needed to carry the additional production from the new refineries.

Untuk tahun 2017 utilisasi armada tanker Perseroan diharapkan akan tetap terjaga dengan baik. Perseroan juga melihat tanker-tanker baru akan juga dibutuhkan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan migas domestik.

For 2017, the Company's fleets are expected to be all well-utilized. The Company also expects new tankers will also be required to meet the domestic oil and gas demand increase.



b. Segmen Galangan Kapal

Jumlah kapal bendera Indonesia telah mencapai 16 ribu unit per tahun 2015. Sementara setiap 2,5 tahun sekali kapal harus melakukan dry dock secara reguler di galangan kapal sebagai bagian dari perawatan dan perbaikan.

Dari 250 galangan kapal yang ada di Indonesia, hanya 81 diantaranya yang aktif untuk menyediakan jasa dry dock kapal. Akibatnya, banyak kapal yang melakukan dry dock ke luar negeri. Potensi pasar jasa dry dock serta perbaikan & perawatan kapal masih sangat luas di Indonesia, tidak hanya untuk 16 ribu unit kapal bendera Indonesia yang ada saat ini, tetapi juga ribuan kapal baru yang dibangun oleh Pemerintah selama 2015-2019 untuk mendukung infrastruktur maritim dalam negeri.

Dalam industri pembangunan kapal, dukungan Pemerintah untuk peningkatan daya saing industri galangan kapal terus berlanjut pada 2016. Pemerintah mendukung industri baik melalui penyediaan pasar bagi industri galangan kapal maupun melalui penyediaan regulasi yang dapat membantu efisiensi pada sisi produksi.

Pemerintah sebelumnya telah mewajibkan agar BUMN dan Kementerian/Lembaga yang akan membangun kapal harus membangunnya di galangan kapal negeri. Kebutuhan ribuan kapal dari Kementerian Perhubungan hingga Kementerian Perikanan dan Kelautan menjadi pasar bagi industri galangan kapal domestik.

Pada Agustus 2016, SKK Migas mengeluarkan edaran yang mewajibkan perusahaan hulu migas yang menjadi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di Indonesia untuk menggunakan kapal dan anjungan buatan dalam negeri.

b. Shipyard Segment

Number of Indonesian-flag vessels has reached 16 thousand units in 2015. While in every 2.5 years, a vessel must take regular dry dock at the shipyard as part of repair and maintenance.

Of the 250 shipyards in Indonesia, only 81 of which are active to provide dry dock services. As a result, many ships dry dock overseas. Market for ship dry dock and repair & maintenance services is still very potential in Indonesia, not only to serve 16 thousand units of Indonesian-flag vessels that exist today, but also the thousands of new ships being built by the Government during 2015-2019 which are dedicated to support the country's maritime infrastructure.

In the shipbuilding industry, the Government's supports in order to advance domestic shipyards competitiveness continued in 2016. The Government not only provided many shipbuilding markets, but also prepared regulations to support efficiency in the production aspect.

The Government has required SOEs and the Ministries/Agencies which will build ships should be built in domestic shipyard. The needs of newbuild ships from the Ministry of Transportation and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries have provided ample markets for the domestic shipbuilding industry in the recent years.

In August 2016, SKK Migas issued a circular requiring upstream oil and gas companies in Indonesia to use Indonesian-made ships and rigs.

SKK Migas mendorong pembuatan kapal, top side, platform, konversi kapal harus dilakukan di Indonesia. Tidak hanya harus dibuat di Indonesia, servis dan docking kapal juga harus dilakukan di galangan-galangan kapal dalam negeri.

SKK Migas is actively encouraging the shipbuilding, top side works, platform works, and ship conversion must be done in domestic. Not only must be made in Indonesia, ships repair and docking are also expected to be done at domestic shipyards.

Tahun 2015 Pemerintah juga mengeluarkan sejumlah insentif fiskal untuk membantu sisi produksi galangan kapal domestik. Kapal yang dibangun di galangan kapal domestik tidak dipungut pajak pertambahan nilai (PPN) untuk impor komponennya. PPN juga tidak dipungut saat penyerahan kapal kepada pemesan.

In 2015 the Government has issued a number of fiscal incentives to support the shipyard production aspect. Ships built at domestic shipyards are free from value added tax (VAT) on imported components. VAT is even not levied upon delivery of the ship to the customer.

REALISASI KINERJA 2016

Performance Realization in 2016

Realisasi pendapatan tahun 2016 senilai US\$ 130,3 juta, 84% dari target yang ditentukan pada awal tahun 2016. Beberapa faktor penyebab lebih rendahnya realisasi pendapatan dibanding target:

Revenue realization in 2016 was US\$ 130.3 million, accounted for 84% of the target set by the Company at the beginning of the year. Some factors contributing to lower revenue from the target:

- Pelepasan 1 unit kapal medium range pada semester I 2016.
- Terdapat 1 kapal VLCC yang mengalami repair menjadikan utilitasnya tidak seoptimal tahun sebelumnya.
- Pendapatan yang lebih rendah dari segmen galangan kapal seiring dengan proses penyelesaian pembangunan dua kapal pada 2016.

- Disposal of a medium range vessel in the first half.
- A VLCC vessel went to repair resulted the lower utilization in 2016 compared with its full utilization in 2015.
- Lower revenue from shipyard as two newbuildings were in completion stages in 2016.

Margin usaha 2016 ada diposisi 29,0%, dibanding target kisaran 25%-30%.

Operating margin in 2016 was 29.0%, compared with the beginning target at 25%-30% range.

Realisasi Kinerja Performance Realization	2016	Target - 2016	Realisasi Realization
Pendapatan (US\$ juta) Revenue (US\$ million)	130.3	156.0	84%
Margin usaha Operating margin	29.0%	25%-30%	97%

PROYEKSI KINERJA 2017

Performance Projection in 2017

Perseroan menggunakan EBITDA untuk memberi gambaran yang lebih baik mengenai kinerja keuangan Perusahaan, seiring dengan model bisnis Perseroan yang selain berbasis keterampilan sumber daya manusia, juga utamanya berbasis pada aset, seperti tanker dan galangan kapal beserta fasilitasnya.

The Company refers to EBITDA to provide better picture about the Company's financial performance, in line with the business model which is not only supported by skillful human resources, but also supported by fixed assets such as ships and shipyard with its facilities.

Proyeksi Kinerja Performance Projection 2017	2016	Target - 2017
EBITDA (US\$ juta) EBITDA (US\$ million)	59.0	60.0-66.0
Marjin EBITDA EBITDA margin	45%	40%-45%

Perseroan memproyeksikan EBITDA tahun 2017 senilai US\$ 60 juta – US\$ 66 juta dengan marjin EBITDA dalam kisaran 40%-45%.

The Company estimated EBITDA of US\$ 60 million - US\$ 66 million in 2017 with EBITDA margin range of 40%-45%.

Proyeksi kinerja 2017 dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

Several factors assumed would drive the Company's 2017 performances:

- Dua kapal medium range yang diakuisisi Perseroan pada akhir semester II 2016 akan menyumbang pendapatan dan EBITDA.
- Kapal VLCC yang mengalami repair tahun 2016 diharapkan akan memiliki utilisasi yang lebih baik pada 2017.
- Docking kapal-kapal dapat berjalan sesuai dengan jadwal.
- Pembangunan kapal di galangan kapal dapat memenuhi jadwal yang ditargetkan Perseroan.
- Two medium range vessels acquired at the end of the second semester of 2016 are expected to contribute revenue and EBITDA.
- The repaired VLCC in 2016 is expected to provide better utilization in 2017.
- Ships dry docking would take place according to the schedules.
- Shipbuilding projects in the shipyard would meet the targeted schedule.



ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan agar dapat mempertahankan posisi kuat dalam industri serta dapat menciptakan pertumbuhan difokuskan pada tiga aspek, yaitu:

a. Produk

- Operational excellence dengan mengutamakan health, quality, safety, environment (HQSE) yang merupakan bagian terpenting dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.
- Penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar (market share).
- Diversifikasi jenis dan ukuran kapal untuk dapat menyediakan jasa logistik end-to-end.
- Penguatan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia.

b. Biaya

- Terus mengeksplorasi upaya untuk operasi yang semakin efisien untuk segmen shipping.
- Sinergi antara segmen pelayaran dan segmen galangan kapal.

c. Promosi

- Marketing langsung (direct marketing) kepada klien maupun calon klien untuk segmen pelayaran.
- Aktif dalam penciptaan merek (brand building) segmen galangan kapal.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy in order to maintain a strong position in the industry and to create growth were focusing on three aspects:

a. Product

- Excellence operations prioritizing health, quality, safety, environment (HQSE) which is the most important part in vessels charter services.
- Fleets acquisition to capture market share.
- Vessels diversification in terms of type and size to provide end-to-end logistics services.
- Strengthening human resources competency and skill.

b. Cost

- Keep affording efficiency in shipping business activities.
- Synergy between shipping and shipyard businesses.

c. Promotion

- Direct marketing to the clients and the prospective clients for shipping business.
- Active shipyard brand building.

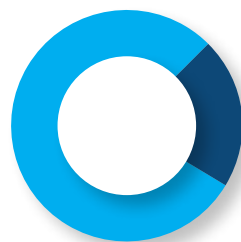
PANGSA PASAR

Total kapasitas seluruh kapal tanker Perseroan adalah 1,53 juta dwt per Desember 2016. Menggunakan data terakhir yang dirilis oleh US Maritime Administration, total kapasitas tanker berbendera Indonesia adalah 7,23 juta dwt per 1 Januari 2016, maka armada tanker Perseroan mencerminkan pangsa pasar sebesar 21,2%.

MARKET SHARES

The Company's total fleets capacity was 1.53 million dwt as of December 2016. Based on recent data released by the US Maritime Administration, the total capacity of Indonesian-flagged tankers was 7.23 million dwt as of January 1, 2016, therefore the Company's fleets represented a market share of 21.2%.

Pangsa Pasar Tanker Market Shares in Tankers



Soechi Lines	21.2%
Lainnya / Others	78.8%

Sumber / Source: US Maritime Administration, Perusahaan / US Maritime Administration, Company

Pangsa pasar Perseroan di dalam industri galangan kapal Indonesia masih sangat kecil sejauh ini. Perseroan masih menyelesaikan pembangunan delapan kapal dengan total kapasitas 60.000 dwt.

In the shipyard business, the Company's market share in the shipbuilding industry is still very small. The Company is still completing the construction of eight ships with a total carrying capacity of 60,000 dwt.

➤ KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan adalah dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba bersih yang dihasilkan pada tahun buku dengan memperhatikan kinerja keuangan dan kebutuhan untuk ekspansi dimasa mendatang.

The Company's dividend policy is a maximum payout ratio of 30% from the income for the period, by considering the Company's financial performance and future expansion necessities.

Perseroan melakukan pembayaran dividen setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company pays dividends after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders.

Untuk tahun buku 2015 Perseroan membagikan dividen senilai Rp 7,5 per saham, atau senilai total Rp 52.942.500.000,-. Menggunakan kurs 31 Desember 2015, dividen yang dibayarkan tersebut sekitar 10% dari laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

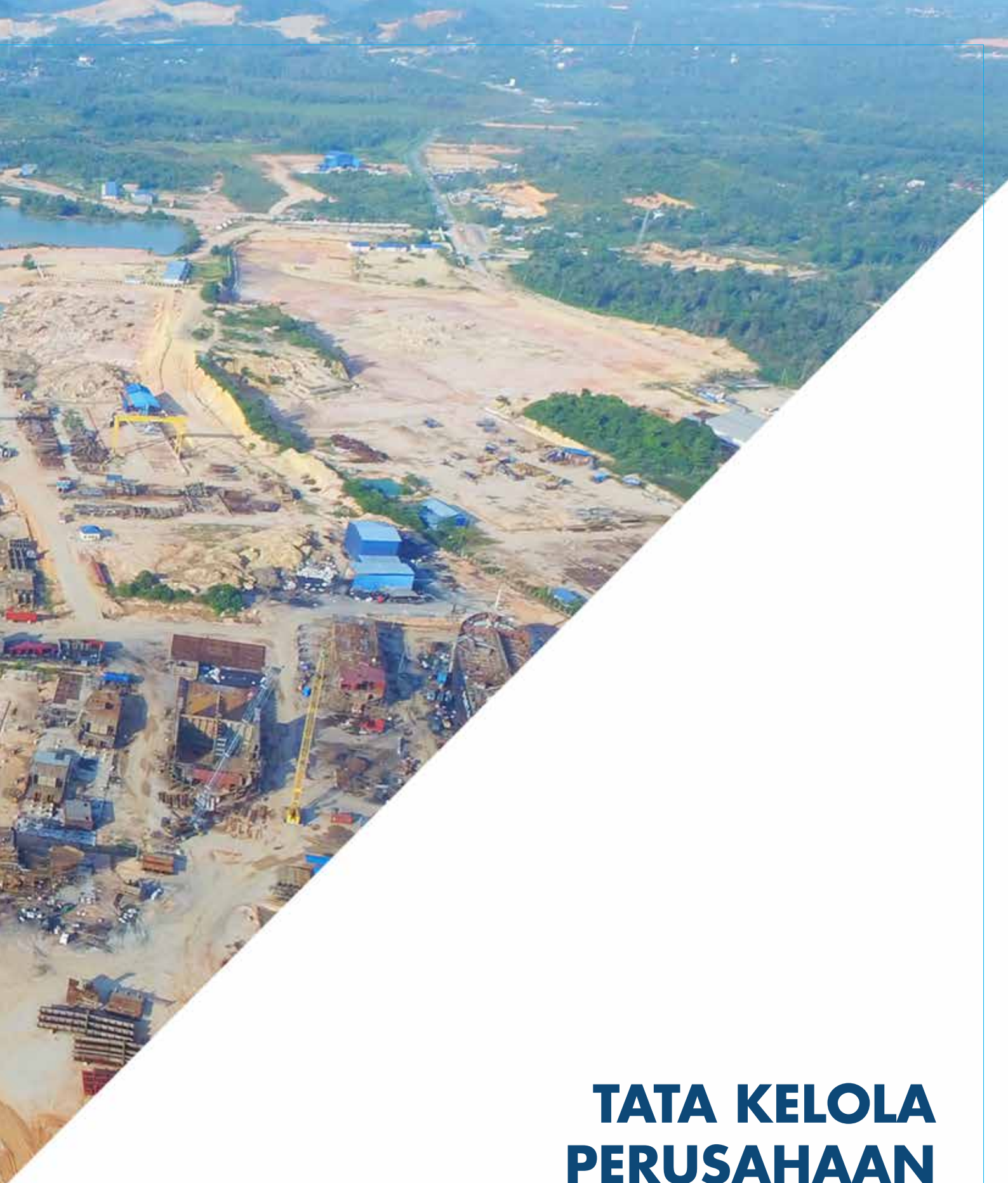
For the financial year of 2015, the Company paid dividends of Rp 7.5 per share, or Rp 52,942,500,000 in total. Using the exchange rate of December 31, 2015, the dividend pay out ratio was close to 10% of the income attributable to the owners of the parent entity.

➤ PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Policies

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprising the Statements and the Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards Institute of Accountants and in accordance with the Financial Statement Presentation or Financial Disclosure for Public Listed Company regulations issued by Bapepam-LK.





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2016 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2016 di Gedung Bursa Efek Indonesia. RUPST dipimpin oleh Edy Sugito selaku Komisaris Independen Perseroan dengan pembahasan 5 mata acara Rapat.

The General Meeting of Shareholders (AGM) in 2016 was held on June 21, 2016 at the Indonesia Stock Exchange Building. The meeting was chaired by the Company's Independent Commissioner Edy Sugito, covering 5 agenda in the meeting discussions.

Perseroan telah merealisasikan Keputusan RUPST Tahun 2016 dengan keterangan sebagai berikut:

The Company has realized the AGM Year 2016 Decisions with the following captions:

No.	Keputusan RUPS AGM Decision	Status Status	Keterangan Remark
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Selesai	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 29 April 2016.
	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2015, including the activity report of the Company, the supervisory report of the Board of Commissioners, and the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2015, and granted the full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all the management and supervision activities conducted during the financial year ended December 31, 2015.	Accomplished	Financial Statements and Annual Report have been submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31, 2016 and April 29, 2016.
2	a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut : 1. Rp 52.942.500.000,00 (lima puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,5 (tujuh koma lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;	Selesai	Perseroan telah mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 pada tanggal 23 Juni 2016 dan telah melakukan pembayaran dividen tunai pada tanggal 1 Juli 2016.

No.	Keputusan RUPS AGM Decision	Status Status	Keterangan Remark
	<p>2. sebesar US\$ 500,000.00 (lima ratus ribu Dolar Amerika) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;</p> <p>3. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
	<p>a. Approved the appropriation of the income for the period attributable to the owners of the parent entity for the financial year ended December 31, 2015, with the allocation as follows:</p> <p>1. Rp 52,942,500,000.00 (fifty-two billion nine hundred and forty-two million five hundred thousand rupiah) shall be distributed as cash dividend to the shareholders of the Company, which a share will receive a cash dividend of Rp 7.5 (seven point five rupiah) with regards to the tax regulations;</p> <p>2. US\$ 500,000.00 (five hundred thousand US dollars) shall be allocated and recorded as reserve fund;</p> <p>3. The remaining shall be recorded as retained earnings in regards to increase the Company's working capital;</p> <p>b. Granted the power and authority to the Board of Directors to conduct any and all acts required to execute the AGM decisions that have been mentioned above in accordance with</p>	Accomplished	The Company has announced the cash dividend schedule and the payment procedures on June 23, 2016 and made the payment on July 1, 2016.
3.	<p>a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2016, dengan kenaikan tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2015), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	Selesai	Atas pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran kenaikan remunerasi Dewan Komisaris tidak melebihi 20%. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah senilai US\$ 374.610 untuk tahun buku 2016.
	<p>a. Determined the salaries and/or allowances for the Board of Commissioners for the financial year of 2016, with the increases not exceeding 20% (twenty percent) of the salaries and/or allowances in the previous financial year (2015), and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the allocations.</p> <p>b. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors</p>	Accomplished	Under the authority provided to the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has determined the salaries and/or allowances of the Board of Commissioners not exceeding 20%. The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp 374,610 for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2016.
4.	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan honorarium berikut persyaratan lain penunjukannya.</p>	Selesai	Berdasarkan SK Direksi No. 001/DIR/IX/2016, dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Crowe Horwath untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.
	<p>Granted the power and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accounting Firm to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2016, and determined the honorarium and other requirements of the assignment.</p>	Accomplished	By decree of the the Board of Directors No. 001/DIR/IX/2016, and with the approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors has appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Crowe Horwath to audit the financial statements of the Company for the financial year 2016.
5.	<p>Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, yang telah digunakan seluruhnya.</p>	Selesai	RUPS menerima dan menyetujui langsung dengan baik pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang telah digunakan seluruhnya.
	<p>Accepted the reports and the accountability of the use of proceeds from the initial public offering which have been fully used by the Company.</p>	Accomplished	The AGM accepted and approved directly the accountability report of the use of proceeds from the initial public offering.

DIREKSI Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan telah membuat Pedoman Direksi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab sebagaimana ditentukan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014.

Perseroan mendefinisikan pembagian tanggung jawab dan wewenang untuk setiap anggota Direksi.

GO DARMADI

Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategik operasi, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

HARTONO UTOMO

Direktur Operasi - Shipyard | Operation Director - Shipyard

- Memimpin dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan usaha galangan kapal Perseroan, serta pengembangan galangan kapal Perseroan.
- Menetapkan arah strategi pemasaran segmen usaha galangan kapal beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh galangan kapal dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Mengarahkan dan mengawasi aktivitas terkait keuangan dan administrasi segmen usaha galangan kapal.

PIETERS ADYANA UTOMO

Direktur Operasi - Shipping | Operation Director - Shipping

- Memimpin dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan usaha pelayaran Perseroan, serta pengembangan bisnis pelayaran Perseroan.
- Menetapkan arah strategi pemasaran segmen usaha pelayaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh usaha pelayaran Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Mengarahkan dan mengawasi aktivitas keuangan dan administrasi segmen usaha pelayaran.

Duty and Responsibility of the Board of Directors

The Board of Directors has made the Board of Directors Charter as a guidelines in carrying out their duties and responsibilities as determined by POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Company defines the segregation of responsibility and authority to each member of the Board of Directors.

- Leading and ensuring the achievement of the Company's targets in accordance with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and the long-term work plan in accordance with good corporate governance.
- Supervising the Company's operational activities and coordinating with the Board of Directors in managing the strategic aspects of the operations, finance, business development, and risk management.
- Leading the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

- Leading and responsible for the business operation and the development of the Company's shipyard.
- Providing marketing strategy direction for the shipyard business and monitoring the implementation.
- Establishing policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the shipyard with regard to safety and environmental aspects.
- Directing and supervising financial and administrative activities related to the shipyard business.

- Leading and responsible for the operation and the development of Company's shipping business.
- Providing marketing strategy direction for shipping business and monitoring the implementation.
- Establishing policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the shipping business with regard to safety and environmental aspects.
- Directing and supervising financial and administrative activities related to the shipping business.

PAULA MARLINA

Direktur Keuangan | Finance Director

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi akuntansi dan perpajakan.
- Menentukan kebijakan dan proses penganggaran Perseroan.
- Menentukan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan legal.
- Leading the formulation of the Company's short-term and long-term financial policies and monitoring the implementation.
- Directing strategies on capital management, investment, operating cash flow and monitoring the implementation.
- Determining management policies on tax and accounting functions.
- Determining the Company's budgeting process and policies.
- Determining the policies on human resource management, information technology, and legal department.

LIEM JOE HOO

Direktur Independen | Independent Director

- Bertindak sebagai Direktur Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dan menjamin Perseroan untuk patuh kepada ketentuan peraturan yang berlaku.
- Memimpin perumusan risiko dan kebijakan manajemen risiko dalam aktivitas Perseroan, mulai dari aspek operasi hingga aspek keuangan dan administrasi.
- Turut merumuskan dan menentukan kebijakan kegiatan pengembangan usaha (business development) melalui review operasi Perseroan maupun peluang-peluang di luar Perseroan.
- Acting as Independent Director representing the minority shareholders' interests and ensuring the Company to adhere to the prevailing regulations.
- Leading the formulation of risk and the risk management policies in the Company's activities, from operation to financial and administrative aspects.
- Participate in formulating and determining the policies of business development activities by reviewing the Company's internal operational activities and external opportunities outside the Company.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi adalah 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

In accordance with the Company's Articles of Association, the tenure of the Board of Directors is 5 years without restraining the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss the Board of Directors members at any time before their tenure ends.

Remunerasi Direksi

- RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2016 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
- Dasar penetapan remunerasi Direksi ditentukan berdasarkan kinerja dan pencapaian tiap anggota Direksi.
- Struktur remunerasi Direksi mencakup:
 - Gaji
 - Tunjangan Direksi meliputi tunjangan hari raya keagamaan
- Kenaikan remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kondisi kinerja perusahaan.

Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi

Dengan merujuk kepada target Perusahaan, masing-masing anggota Direksi menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya pada awal tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan key performance indicator (KPI) dengan pengukuran pada 4 aspek utama:

- Finansial: dengan mempertimbangkan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan, stabilitas keuangan, dan pengelolaan investasi yang prudent.
- Kepuasan pelanggan: kemampuan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan serta kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggan.
- Proses internal: perbaikan-perbaikan pada proses kerja untuk kegiatan marketing, operasi, keuangan, serta kegiatan pendukung lain, seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, dan legal.
- Inovasi dan pengembangan: inovasi bernilai tambah dalam kegiatan marketing, operasi, keuangan, serta kegiatan pendukung lain, seperti sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja dijadikan sebagai referensi oleh Dewan Komisaris dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi.

The Board of Directors Remuneration

- The AGM held on June 21, 2016 has granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration consisting of salaries and/or allowances for each member of the Board of Directors.
- The determination of the Board of Directors remuneration is based on the performance and achievements of each member of the Board of Directors.
- The remuneration structure is:
 - Salary
 - Allowances including the religious holidays allowance
- The increase in the remuneration is determined by considering the Company's performances.

Performance Assessment of the Board of Directors

By referring to the Company's target, each member of the Board of Directors set a Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year in accordance with each duties and responsibilities and approved by the Board of Commissioners.

Performance appraisal is conducted based on KPI covering 4 main aspects:

- Financial: assessment on the Company's growth, financial stability, and prudent investment management.
- Customer satisfaction: assessment on the ability to maintain long-term relationships with customers and the quality of services provided to customers.
- Internal process: assessment on internal process improvements in marketing activities, operations, finance, and other supporting activities, such as human resources, information technology, and legal.
- Innovation and development: assessment on innovation in marketing activities, operations, finance, and other supporting activities, such as human resources and information technology.

The Board of Directors performance evaluation was conducted by the Board of Commissioners.

The performance evaluation results used as the reference for the Board of Commissioners in the process of the Board of Directors nomination and remuneration.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 18, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali termasuk rapat dengan Dewan Komisaris.

The Board of Directors Meeting

The policies regarding the implementation and the frequency of the Board of Directors meeting have been stipulated in the article 18 of the Company's Articles of Association, which has been adjusted to POJK No.33/POJK.04/2014.

The Board of Directors is required to conduct regular meetings at least 1 (one) time every month and also required to conduct regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

The Board of Directors is allowed to make a legitimate decision without a Board of Directors meeting, in the case that all members have been notified with a written notification and all members of the Board of Directors provide written approvals completed with their signatures.

In 2016, the Board of Directors conducted 15 times meetings, including meetings with the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	15
Hartono Utomo	Direktur Director	15
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	15
Paula Marlina	Direktur Director	15
Liem Joe Hoo	Direktur Independen Independent Director	15

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan telah dibentuk menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi.
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Perseroan.
4. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain.
7. Melakukan pengawasan atas risiko usaha dan upaya pengendalian internal Perseroan.
8. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun, yaitu dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Remunerasi Dewan Komisaris

- Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan memberikan usulan kepada RUPS mengenai besaran gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan dimintakan persetujuan RUPS. RUPS tahun 2016 telah menyetujui kenaikan gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak melebihi 20% dari tahun buku sebelumnya dengan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan alokasinya.
- Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah kinerja dan pencapaian Perusahaan.
- Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - Gaji
 - Tunjangan Komisaris meliputi tunjangan hari raya keagamaan

The Board of Commissioners Duties Implementation

The Board of Commissioners Charter has been established according to Financial Services Authority (POJK) No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies.

In accordance with the Charter, the duties and responsibilities of the members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Providing input and advice to the Board of Directors in carrying out the management activities of the Company.
2. Providing opinion and approval of the annual workplan and annual budget prepared by the Board of Directors.
3. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
4. In certain circumstances, the Board of Commissioners by its authority is required to hold General Meeting of the Shareholders in accordance with legislation and the Articles of Association.
5. Make the minutes of the Board of Commissioners meetings and record the duplicates.
6. Report to the Company regarding their and/or their family's stock ownerships in the Company and other companies.
7. Conducting supervision on the Company's business risks and the internal control.
8. Ensuring the Board of Directors noticing the interests of all stakeholders of the Company.

The tenure of the Board of Commissioners is 5 years, without restraining the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss the members of the Board of Commissioners any time before their tenure ends.

The Board of Commissioners Remuneration

- The remuneration procedure of the Board of Commissioners is performed by proposing the total salaries and/or allowances for the Board of Commissioners to the AGM and requesting the approval from the AGM. The 2016 AGM has approved the increase of the salaries and/or allowances of the Board of Commissioners not exceeding 20% of the previous year salaries and/allowances and granted the authority to the Board of Commissioners to determine the allocation.
- The determination of the remuneration is based on the performance and achievements of the Company.
- The remuneration structure is:
 - Salary
 - Allowances including the religious holidays allowance

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahunnya. Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja kolektif Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek:

- Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
- Pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan.
- Pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan.
- Terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan.
- Tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan Direksi.
- Catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 21, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Disamping itu Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted self assessment of its performance. General guidance in assessing the collective performance of the Board of Commissioners notifying the following criteria:

- Supervision on the management and operational activities conducted by the Board of Directors.
- Supervision on the Company's business risks.
- Supervision on the improvement of the good corporate governance.
- The implementation of the Company's workplan and budget.
- The Board of Commissioners opinion/response to the quarterly and annual financial reports.
- Record of attendance in the Board of Commissioners meetings.

The Board of Commissioners Meeting

The policies regarding the implementation and the frequency of the Board of Commissioners meeting have been stipulated in the article 18 of the Company's Articles of Association, which has been adjusted to POJK No.33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners is required to conduct regular meetings at least 1 time every 2 months and also required to conduct regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners is allowed to make a legitimate decision without a Board of Commissioners meeting, in the case that all members have been notified with a written notification and all members of the Board of Commissioners provide written approvals completed with their signatures.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 9 kali termasuk rapat dengan Direksi.

In 2016, the Board of Commissioners conducted 9 times meetings, including meetings with the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	9
Johanes Utomo	Komisaris Commissioner	9
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	9

Penilaian Kinerja Komite Yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan berbagai review, penelaahan, serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris sepanjang 2016.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dengan baik untuk audit aktivitas-aktivitas internal, mereview informasi yang disampaikan ke publik, serta menyampaikan masukan dari pihak-pihak eksternal kepada Dewan Komisaris sebagai pertimbangan perbaikan sebagai perusahaan terbuka.

Performance Assessment of the Committee Supporting the Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee who assists the Board of Commissioners duties. The Audit Committee has conducted review, evaluation, and provided inputs to the Board of Commissioners during 2016.

The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in internal audit activities, reviewed the information provided to the public, and shared the feedbacks from external parties for improvement as a public company.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Alasan tidak dibentuknya Komite**
Saat ini Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
- **Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku**
Dewan Komisaris telah menyusun pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan berdasarkan Key Performance Indicator. Hasil evaluasi dijadikan referensi bagi Dewan Komisaris dalam penunjukan kembali anggota Direksi.

Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, RUPS telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi.

The Establishment of The Nomination and Remuneration Committee

- **Explanation regarding the establishment of the Committee**
Currently, the Company has not established a certain committee to conduct as Nomination and Remuneration Committee. The function is run by the Board of Commissioners.

- **Nomination and remuneration procedures for the year**

The Board of Commissioners has developed a guidelines for the implementation of the Nomination and Remuneration functions as outlined in the Board of Commissioners Charter.

In 2016, the Board of Commissioners conducted performance appraisal of the Board of Directors based on the Key Performance Indicator (KPI). The results of the performance appraisal used as the reference by the Board of Commissioners in re-appointment of the Board of Directors members

In conducting remuneration function, the AGM has granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or allowances for each member of the Board of Directors.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 13/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 yang mana OJK telah melakukan penataan kembali struktur Peraturan menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Persyaratan yang ditetapkan untuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan adalah independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Komite Audit juga menjunjung tinggi profesionalisme di dalam pelaksanaan tugas Komite Audit.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa tugas Dewan komisaris yang mengangkatnya.

The Company has established an Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 13/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014, in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 regarding the Audit Committee Establishment and the Guidance of its Duties, the Annex of the Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 which the FSA has made realignment of the Regulations into Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.04/2015 regarding the Audit Committee Establishment and the Guidance of its Duties dated December 23, 2015.

The requirements to become a member of the Company's Audit Committee should be independent and has no conflict of interest with the Company.

The Audit Committee must also uphold professionalism in the execution of its duties.

Audit Committee members tenures should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners who appointed the member.

No.	Komite Audit Audit Committee	Profil	Profile
1.	Edy Sugito Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Bapak Edy Sugito dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.	In addition to serving as Head of the Audit Committee, he also serves as the Company's Independent Commissioner. Mr. Edy Sugito profile is available in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.
2.	Drs. Herbudianto, Ak Anggota Member	Warga negara Indonesia. Saat ini berusia 60 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Saat ini Bapak Herbudianto juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015-sekarang), Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk. (Juni 2015 – sekarang), Komite Audit PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit Lippo Karawaci Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk. (November 2012-sekarang), Komisaris Independen pada PT Lippo Securities Tbk. (2013-sekarang), Komisaris Independen PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (November 2012-sekarang), dan Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (November 2012-2014).	Indonesian citizen. 60 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. Currently Mr. Herbudianto also serves as an Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015-present), the Audit Committee of PT Mega Property Manunggal Tbk. (June 2015 - present), the Audit Committee of PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-present), the Audit Committee of Lippo Karawaci Tbk. (2013-present), the Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk. (November 2012-present), Independent Commissioner of PT Lippo Securities Tbk. (2013-present), Independent Commissioner of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (November 2012-present), and Audit Committee of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (November 2012 to 2014).

No.	Komite Audit Audit Committee	Profil	Profile
3.	Dumaria Louise Togina Pohan, CPA Anggota Member	Warga negara Indonesia. Saat ini berusia 40 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Ibu Dumaria saat ini juga berprofesi sebagai Audit Manager Morison International (2010-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Finance Manager Lutheran World Relief (Januari 2006-April 2009), Senior Auditor Ernst & Young (Agustus 1999-Januari 2006).	Indonesian citizen. 40 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. Currently Mrs. Dumaria also serves as Audit Manager of Morison International (2010-present). Previously she served as Finance Manager of Lutheran World Relief (January 2006-April 2009), Senior of Ernst & Young (August 1999-January 2006).

Independensi Komite Audit Independency of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspects	Edy Sugito	Herbudianto	Dumaria Louise Togina Pohan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not as a member of the Public Accounting Firm, Law Firm, the Public Appraisal Firm, or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not as a person employed and has the authority or responsibility in planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within 6 (six) months, unless for an Independent Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct and indirect stocks ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation relationship with the members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the majority shareholders of the Company	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct and indirect business relationship with the Company's activities	✓	✓	✓

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2016 mencakup:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik; Komite Audit melakukan pertemuan dengan Direksi dan/atau Akuntan guna membahas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan.
- Melakukan evaluasi atas kelayakan, independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

The Audit Committee activities during 2016 were:

- Reviewing the financial reports issued by the Company to the public; the Audit Committee conducted meetings with the Board of Directors and/or accountant discussing the financial reports before release.
- Evaluating the appropriateness, independency, and objectivity of the public accounting firm auditing the Company's financial reports.

- Dalam hal kewajiban pelaporan tugas kepada Dewan Komisaris, Komite Audit juga melakukan rapat dengan Dewan Komisaris sebagai komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
 - Dalam rangka melakukan penelaahan efektifitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, Komite Audit juga melakukan rapat dengan Unit Audit Internal Perseroan.
 - Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap rapat komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit.
- In terms of reporting duty to the Board of Commissioners, the Audit Committee also conducted meetings with the Board of Commissioners as a committee that supports the implementation of the Board of Commissioners duties.
 - In order to conduct effectiveness evaluation of risk management and internal control, the Audit Committee also organized meetings with the Internal Audit Unit.
 - The policies on the implementation and the frequency of the Audit Committee meeting have been outlined in the Audit Committee Charter. The Audit Committee conducts regular meetings at least 1 (one) time in every three (3) months. The results of the Audit Committee meetings should be summarized into Minutes of Meeting signed by all members of the Audit Committee.

Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat 6 kali selama tahun 2016.

The Audit Committee held 6 times meetings during 2016.

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Edy Sugito	Ketua Head	6
Drs. Herbudianto, Ak	Anggota Member	6
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA	Anggota Member	6

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Perseroan memiliki unit Internal Audit sebagai pelaksana fungsi audit dan kontrol internal dalam kegiatan operasional Perseroan.

The Company has an Internal Audit unit to act as the audit and control functions in the operational activities of the Company.

Unit audit internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki akses koordinasi secara langsung kepada Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Internal audit unit is responsible directly to the President Director, and has direct access to the Audit Committee which was established by the Board of Commissioners.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/XI/2016 per tanggal 18 November 2016. Hal ini dilakukan sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Stephanie A. Utomo dari jabatannya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan efektif per tanggal 21 November 2016.

Internal Audit Unit is headed by a Head of Internal Audit. The Company has assigned Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA as Head of Internal Audit through the Board of Directors Decree No. 002/DIR/XI/2016 dated November 18, 2016. Ms. Stephanie A. Utomo has submitted her resignation as the Head of Internal Audit effective on 21 November 2016.

Audit Internal Internal Audit	Profil	Profile
<p>Dian Utami Tjandra, SE, Ak., CA, CPA Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit</p>	<p>Menyelesaikan pendidikan dari Universitas Surabaya dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2000. Pada tahun 2006 menyelesaikan pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Surabaya.</p> <p>Dian Utami juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA).</p> <p>Sebelumnya Dian Utami merupakan External Auditor di Drs. Hanny, Wolfrey & rekan, Registered Public Accountants Surabaya (2004 – 2007), Internal Auditor di PT Weltes Energi Nusantara Surabaya (2007 – 2008), Finance Controller di PT Griya Andakasih Surabaya (2008 – 2009), Finance Accounting Manager di PT Interkraft Sidoarjo (2010 – 2013), Audit Manager di Kantor Akuntan Publik (KAP) Fredy Surabaya (2013 – 2014), dan Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Morison International Registered Public Accountant) Surabaya (2014 – 2015).</p>	<p>Graduated from the University of Surabaya with a bachelor degree in Economics in 2000 and finished the Professional Program in Accounting from the University of Surabaya in 2006.</p> <p>Dian Utami is also certified with Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).</p> <p>Previously she was an External Auditor at Drs. Hanny, Wolfrey & associates Registered Public Accountants Surabaya (2004 - 2007), an Internal Auditor at PT Weltes Energi Nusantara Surabaya (2007 - 2008), Finance Controller at PT Griya Andakasih Surabaya (2008 - 2009), Finance Accounting Manager at PT Interkraft Sidoarjo (2010 - 2013), Audit Manager in Public Accounting Firm Fredy Surabaya (2013-2014), and Audit Manager in Public Accountant Tjahjadi & Tamara (Morison International Registered Public Accountant) Surabaya (2014-2015).</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal dituangkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai dengan kebijakan/peraturan perusahaan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan keuangan
 - b. Operasional dan pemasaran
 - c. Investasi
 - d. Sumber daya manusia
 - e. Kegiatan perusahaan lainnya
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja perusahaan:
 - a. Informasi penting yang terjamin keamanannya
 - b. Pengendalian informasi berjalan dengan efektif
 - c. Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai untuk mendukung perkembangan perusahaan.
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Duty and Responsibility of the Internal Audit

As assigned in the Internal Audit Charter, the duties and the responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Conducting audit to the internal control system in accordance with the Company's policies/regulations.
2. Analyzing and evaluating the effectiveness of the internal systems and procedures.
3. Monitoring and conducting audits on the activities related to:
 - a. Administration and finance
 - b. Operational and marketing
 - c. Investment
 - d. Human resources
 - e. Other activities of the Company
4. Examining and reviewing periodical reports issued by each unit of the Company's to ensure:
 - a. Information confidentiality
 - b. Information flow runs effectively
 - c. Presentation of the reports in compliance with the Company's regulations and the prevailing law
5. Monitoring and evaluating the audit findings and providing recommendations for improvement on business activities and system/policies/regulations in line to support the Company's development.
6. Reporting the audit results to the President Director with the copies of reports to the Audit Committee

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Kegiatan unit audit internal sepanjang 2016 mencakup:

- Melakukan pemeriksaan/audit terhadap kegiatan-kegiatan pada departemen purchasing, logistic, accounting, finance, dan sumber daya manusia.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan.
- Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit dan melaporkan hasil temuan audit dan tindakan-tindakan koreksi.

The Internal Audit Duty Implementation

Internal audit unit activities during 2016 were summarized as the following:

- Auditing the purchasing, logistics, accounting, finance, and human resources departments.
- Monitoring and evaluating the audit results and submitting suggestions/advices for improvements.
- Meetings with the Audit Committee and reporting the audit findings and the corrective actions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dan posisi tersebut dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan melalui Surat Penunjukan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 telah menunjuk Ibu Paula Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Paula Marlina dapat dilihat pada profil Direksi pada laporan tahunan ini.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada 2016 mencakup:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan paparan publik yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2016.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan pelaporan, keterbukaan informasi dan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company, the Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed by Decision of the Board of Directors and the position could also be held by a member of the Board of Directors.

The Board of Directors through the assignment letter No.11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014 has appointed Mrs. Paula Marlina as the Corporate Secretary.

Mrs. Paula Marlina profile is available on the Board of Directors Profile section in this Annual Report.

The Corporate Secretary activities during 2016 were:

- Organizing the General Meeting of Shareholders and the public expose which took place in the Indonesia Stock Exchange Building on June 21, 2016.
- Organizing and documenting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners minutes of meetings.
- Conducting reporting function, providing information disclosure, and conducting correspondence with the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Indonesian Central Securities Depository (ICSD), and the Share Registrar.

Korespondensi dengan Otoritas Pasar Modal

Correspondences with Capital Market Authorities

Bulan Month	No.	Kepada To	Perihal	Subject	
Jan-16	1	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Desember 2015	Monthly Securities Holders Report as per December 2015	
Feb-16	2	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Januari 2016	Monthly Securities Holders Report as per January 2016	
Mar-16	3	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2016	Monthly Securities Holders Report as per February 2016	
	4	OJK/FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2015	Submission of Consolidated Financial Report for the Year Ended December 2015	
	5	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2015	Submission of Consolidated Financial Report for the Year Ended December 2015	
Apr-16	6	BEI/IDX	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2015	Submission of Consolidated Financial Report for the Year Ended December 2015 Advertisement	
	7	OJK/FSA	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2015	Submission of Consolidated Financial Report For the Year Ended December 2015 Advertisement	
	8	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Maret 2016	Monthly Securities Holders Report as per March 2016	
	9	OJK/FSA	Laporan Informasi atau Fakta Material (Pendirian Anak Usaha PT Lintas Samudra Maritim)	Information Disclosure/Material Fact: Establishment of Subsidiary, PT Lintas Samudra Maritim	
	10	BEI/IDX	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik -Pendirian Anak Usaha PT Lintas Samudra Maritim	Information Disclosure: Establishment of Subsidiary, PT Lintas Samudra Maritim	
	11	OJK/FSA	Penyampaian Laporan Tahunan 2015	Submission of Annual Report 2015	
	12	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Tahunan 2015	Submission of Annual Report 2015	
	13	OJK/FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 31 Maret 2016	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended in March 31, 2016	
	14	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 31 Maret 2016	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended March 31, 2016	
	Mei/May-16	15	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2016 (KOREKSI)	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended March 31, 2016 (Revision)
		16	OJK/FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2016 (KOREKSI)	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended March 31, 2016 (Revision)
17		OJK/FSA	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders Schedule	
18		BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per April 2016	Monthly Securities Holders Report as per April 2016	
19		BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2016 Yang Tidak Diaudit (XBRL)	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended March 31, 2016 (XBRL)	
20		BEI/IDX	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Schedule	
21		OJK/FSA	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Schedule Announcement Advertisement	
22		BEI/IDX	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Schedule Announcement Advertisement	
23		OJK/FSA	Laporan informasi atau Fakta Material (Pendirian anak usaha Success Marine Offshore Pte. Ltd)	Information Disclosure/Material Fact: Establishment of Subsidiary, Success Marine Offshore Pte. Ltd	
24		BEI/IDX	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik (Pendirian Anak Usaha Success Marine Offshore)	Information Disclosure: Establishment of Subsidiary, Success Marine Offshore Pte. Ltd	

Bulan Month	No.	Kepada To	Perihal	Subject
	25	BEI/IDX	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meeting of Shareholders Invitation
	26	OJK/FSA	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Invitation Advertisement
	27	BEI/IDX	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Invitation Advertisement
Jun-16	28	BEI/IDX	Rencana penyelenggaraan Public Expose Tahunan	Announcement of Public Expose Schedule
	29	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Mei 2016	Monthly Securities Holders Report as per May 2016
	30	BEI/IDX	Penyampaian Materi Public Expose	Submission of Public Expose Material
	31	OJK/FSA	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Soechi Lines Tbk. Tanggal 21 Juni 2016	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Results
	32	OJK/FSA	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Soechi Lines Tbk.	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Results Advertisement
	33	BEI/IDX	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Results
	34	BEI/IDX	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	Submission of Annual General Meeting of Shareholders Results Advertisement
	35	BEI/IDX	Jadwal Dividen Tunai	Cash Dividend Schedule
	36	BEI/IDX	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	Report on Annual Public Expose Results
Jul-16	37	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juni 2016	Monthly Securities Holders Report as per June 2016
	38	KSEI/ICSD	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham PT Soechi Lines Tbk. (SOCI)	Instruction of Cash Dividend Distribution
	39	KSEI/ICSD	No Rekening Bank PT Soechi Lines Tbk.	PT Soechi Lines Tbk. Bank Account Information
	40	OJK/FSA	Penyampaian Risalah/Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Soechi Lines Tbk.	Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
	41	OJK/FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 30 Juni 2016	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended June 30, 2016
	42	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 30 Juni 2016	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended June 30, 2016
	43	BEI/IDX	Penyampaian Materi Presentasi Investor Day 3 Agustus 2016	Submission of Investor Day Presentation August 3, 2016
	44	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2016 Yang Tidak Diaudit (XBRL)	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended June 30, 2016 (XBRL)
Ags/Aug-16	45	OJK/FSA	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2016 PT Soechi Lines Tbk.	Submission of Consolidated Financial Report For the Period Ended June 30, 2016 Advertisement
	46	BEI/IDX	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2016	Submission of Consolidated Financial Report For the Period Ended June 30, 2016 Advertisement
	47	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juli 2016	Monthly Securities Holders Report as per July 2016
	48	OJK/FSA	Laporan Informasi atau Fakta Material (Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi)	Information Disclosure/Material Fact: Signing of Syndicated Loan Facility Agreement
	49	BEI/IDX	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik (Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi)	Information Disclosure: Signing of Syndicated Loan Facility Agreement

Bulan Month	No.	Kepada To	Perihal	Subject
Sep-16	50	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Agustus 2016	Monthly Securities Holders Report as per August 2016
	51	OJK/FSA	Penyampaian Informasi Perubahan Alamat Korespondensi, Perubahan Nomor Telepon dan Nomor Faksimili	Announcement of Changes in Correspondence Address, Phone Number, and Fax Number
	52	BEI/IDX	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPPKP	Announcement of Changes in Correspondence Address/Phone Number/Fax Number/Email/Website/Tax ID Number/NPPKP
Okt/Oct-16	53	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per September 2016	Monthly Securities Holders Report as per September 2016
	54	OJK/FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 30 September 2016	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended September 30, 2016
	55	BEI/IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2016 Yang Tidak Diaudit (XBRL)	Submission of Consolidated Financial Report for the Period Ended September 30, 2016 (XBRL)
Nov-16	56	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Oktober 2016	Monthly Securities Holders Report as per October 2016
	57	OJK/FSA	Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan")	Appointment of Head of Internal Audit
	58	BEI/IDX	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Soechi Lines Tbk.	Information Disclosures: Appointment of Head of Internal Audit
Des/Dec-16	59	BEI/IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2016	Monthly Securities Holders Report as per November 2016

Unit kerja Sekretaris Perusahaan juga telah mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dan sosialisasi dalam rangka peningkatan kompetensi.

The Corporate Secretary has also joined the training and socialization activities in order to advance the competence.

Institusi Penyelenggara Host	Materi Pelatihan	Training Materials
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Seminar CSR Talks for Leaders	CSR Talks for Leaders Seminar
Indonesia Corporate Secretary Association ICSA	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, How to Comply the Competition Law & Regulation	Socialization of Business Competition Regulations: How to Comply the Competition Law & Regulation
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Authority Services (FSA)	Keterbukaan Informasi Bagi Emiten/Perusahaan Publik	Information Disclosure by Listed Companies

Hubungan Investor

Dalam mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan, penyediaan informasi kepada investor, analis, dan media juga dilakukan unit hubungan investor. Kegiatan hubungan investor mencakup conference/non deal roadshow (NDR), paparan publik, kontak dengan investor/analis, rilis investor, dan hubungan media.

Investor Relations

Supporting the Corporate Secretary function, the investor relations unit also provides information to investors, analysts, and the media. Investor relations provides information to the stakeholders through some activities such as conference / non deal roadshow (NDR), public expose, contact with investors / analysts, investor releases, and media relations.

Kegiatan conference/NDR dan paparan publik sepanjang 2016 mencakup: Conference/NDR and public expose activities conducted during 2016:

No.	Conference/NDR/Public Expose	Bulan Month
1	Mandiri January Conference: Optimizing Private Sector and Local Government Contribution - Jakarta	Jan-16
2	UBS Indonesia Conference 2016 - Jakarta	Mar-16
3	NDR with RHB - Singapura/Singapore, Hong Kong	
4	NDR with RHB - Jepang/Japan	
5	Citi Indonesia Investor Conference - Jakarta	Mei/May-16
6	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose	Jun-16
7	CIMB 10th Annual Indonesia Conference – Bali	Ags/Aug-16
8	IDX Investor Day 2016 - Jakarta	
9	UBS Indonesia Corporate Day 2016 - Singapura/Singapore, Hong Kong	Okt/Oct-16

News release yang disampaikan kepada investor dan analis sepanjang 2016: News releases published to investors and analysts during the year: 2016:

No.	Judul/Title	Bulan Month
1	Soechi Lines's Shipyard Commences the Construction of 2 Units Navigation Ships	Mar-16
2	Soechi Lines Booked 11% of Revenue Growth in 2015	Mar-16
3	Soechi Lines Generated Revenue of US\$ 33.1 Million, EBITDA of US\$ 15.9 Million	Mei/May-16
4	Explanation on the First Quarter Net Income	Mei/May-16
5	Soechi Lines Announces Dividend of Rp 56.47 Billion	Jun-16
6	Soechi Lines Announces the Acquisition of an Aframax and Disposal of a Medium Range Vessel	Jul-16
7	Soechi Lines Wins FSO Contract from PetroChina	Jul-16
8	Soechi Lines Reported the First Half Result	Ags/Aug-16
9	Soechi Lines Announces the Successful Closing of Syndicated Loan	Ags/Aug-16
10	Soechi Lines Reports the Third Quarter Results	Okt/Oct-16

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Dalam menentukan kebijakan manajemen risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko dari berbagai aspek kegiatan usaha sehingga ditemukan strategi untuk mengelolanya.

Risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan beserta kebijakan untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko mencakup:

1. Risiko usaha

- a. Perubahan kebijakan Pemerintah, seperti kebijakan cabotage
 - Menjaga hubungan yang baik secara berkesinambungan dengan pelanggan-pelanggan existing.
- b. Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
 - Mendiversifikasi basis pelanggan menggunakan strategi marketing yang mengandalkan keunggulan kompetitif pada jasa yang ditawarkan, biaya yang efisien sehingga dapat berkompetisi, serta melakukan promosi misalnya melalui direct marketing.

2. Risiko operasi

- a. Kualitas pengoperasian kapal
 - Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu dan kualifikasi kapal.
 - Training kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan.
 - Repair and maintenance kapal secara berkala dan kebijakan untuk memiliki kapal dengan usia yang lebih muda.
 - Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional yang akan meng-cover seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya.
 - Kapal diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (hull and machinery) dan risiko perang (war risk) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal.
- b. Risiko penahanan/penculikan terhadap kapal
 - Kesesuaian standar operasional dengan peraturan di bidang maritim untuk menjamin keamanan dan keselamatan.
 - Training kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan.
 - Pengasuransian kapal terhadap risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal (kidnap risk).

In developing the risk management policy, the Company identified the risks from various aspects of business in order to find the right strategy for managing the risks.

Risks associated with the Company's business activities and the policies to anticipate and resolve the risks are as follows:

1. Business Risk

- a. Changes in Government policy, such as cabotage law
 - Maintaining good relationship with existing customers continuously.
- b. Revenue concentration on particular customers
 - Diversify the customer base through marketing strategies highlighting on competitive advantages of the services quality, cost-efficiency, as well as marketing, such as through direct marketing.

2. Operational risks

- a. Quality of vessels operation
 - Vessels operation is under quality management certification and vessel qualification.
 - Regular crews training on operation standards and quality to minimize faults.
 - Periodical vessels repair and maintenance and policy of rejuvenation vessels.
 - International Protection and Indemnity (P&I) insurance that will cover third parties claims, such as claims on pollutions, collisions, and other claims.
 - Vessels are insured against hull and machinery damages and war risk as well as protection and reimbursement including third parties loss in connection with vessels operations.
- b. Risk of detention/abduction against vessels
 - Conformity of operational standards with the maritime regulations to ensure safety and security.
 - Regular crews training on operation standards and quality to minimize mistakes.
 - Vessels insurance against risks of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.

- c. Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan kapal
- Perseroan dan pelanggan mengikatkan diri dalam perjanjian yang berisi klausul yang memberikan perpanjangan waktu pengerjaan bagi Perseroan apabila terdapat hal-hal diluar kendali Perseroan untuk menyelesaikan kewajibannya, seperti bencana alam dan cuaca buruk.
 - Penunjukkan sub kontraktor-sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat.
 - Perencanaan pembangunan kapal secara matang dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat muncul dan mempertimbangkannya didalam perencanaan.
 - Pengawasan berkala untuk setiap proses eksekusi pembangunan kapal.

3. Risiko keuangan

- a. Risiko pasar
- Risiko suku bunga
 - Menganalisis tingkat suku bunga secara berkala dan dampaknya terhadap likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.
 - Simulasi pembiayaan kembali, pembaharuan posisi pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif untuk pinjaman-pinjaman Perseroan.
- b. Risiko mata uang asing
- Memaksimalkan lindung nilai secara alamiah dengan offsetting antara pendapatan, biaya, piutang, dan utang dalam mata uang yang sama.
- c. Risiko kredit
- Mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.
 - Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
 - Pemonitoran piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.
- d. Risiko likuiditas
- Mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya.
 - Evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari seluruh pelanggan.
 - Untuk kontrak-kontrak persewaan kapal maupun pembangunan kapal dengan tenggat waktu yang panjang, maka pembayaran dari pelanggan akan dilakukan dalam beberapa termin untuk menghindarkan menumpuknya piutang diakhir periode kontrak.

- c. Delays in the completion of shipbuilding projects
- The Company and the customers are bound by agreement which contains the clause that allowing the Company to extend the completion time for issues/problems beyond the Company's control, such as natural disasters and bad weather.
 - Appointment of sub contractors with strong experience and track record.
 - Good planning in vessels construction and identifying risks that may arise and to consider the risks in the construction planning.
 - Periodical monitoring of each vessels construction process.

3. Financial risk

- a. Market risk
- Interest rate risk
 - Regular interest rates analysis and the impact to the Company's liquidity position and profitability.
 - Simulation on refinancing, renewal of existing loans, and alternative funding sources for the Company.
- b. Foreign currency risks
- Maximizing natural hedging of revenues, expenses, receivables, and debts in the same currency.
- c. Credit risk
- Managing credit risk by monitoring customers reputation, its credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract.
 - To manage credit risk associated with account receivable, the Company trades only with recognized and credible third parties. All customers who will make transactions on credit with the Company must go through credit verification procedures.
 - Continuous monitoring to reduce risk of uncollectible receivables.
- d. Liquidity risk
- Maintaining certain liquidity ratios to comply with all of the Company's obligations.
 - Internal evaluation on receivables collectability of all customers.
 - For long term contracts of vessels charter and shipbuilding projects, payments will be made in several installments to avoid accumulated receivables at the end of contract period.

- e. Pengelolaan modal
- Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat dengan maksimalisasi nilai pemegang saham.
 - Alternatif pendanaan dengan biaya (cost of fund) yang murah.
 - Menyesuaikan kebutuhan investasi jangka panjang, seperti investasi jangka panjang dengan sumber pendanaan jangka panjang. Demikian sebaliknya.

- e. Capital management
- Maintaining a healthy debt to equity ratio in maximizing the shareholders value.
 - Low cost funding alternatives.
 - Matching the assets and the liabilities, such as adjusting long-term investments with long-term funding sources and vice versa.

PERKARA PENTING

Material Litigation

Selama 2016, tidak terdapat perkara penting terkait permasalahan hukum yang bersifat material dan mengganggu kegiatan usaha dan keuangan perusahaan yang melibatkan Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat.

During 2016, no important issues related to legal problems that were material and disruptive to the Company's business activities and the financials, the Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and the members of the Board of Directors.

KODE ETIK

Code of Conduct

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang diantaranya memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan bertanggung jawab untuk memahami dan mematuhi Kode Etik Perusahaan.

As part of the good corporate governance implementation, the Company has developed a set of Code of Conduct, which contains the fundamental principles in accordance with ethical values dedicated to all of the Company's activities. Every employee of the Company is responsible for understanding and complying the Code of Conduct.

Kode etik tersebut mengatur hal-hal yang mencakup:

The Company's Code of Conduct is outlined as follow:

1. Etika bisnis
Etika bisnis mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para stakeholders, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, pemegang saham dan investor, kreditur dan media.
2. Etika Kerja
Etika kerja mengatur perilaku yang diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggungjawabnya dengan menekankan kepada:
 - a. Kepatuhan terhadap hukum
 - b. Kehati-hatian dalam menghindari benturan kepentingan
 - c. Menjaga dan memelihara aset perusahaan
 - d. Kesempatan kerja yang adil bagi setiap karyawan Perseroan
 - e. Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi
 - f. Menjaga kerahasiaan informasi dan data perusahaan
 - g. Perilaku terhadap sesama karyawan
 - h. Larangan menjadi anggota dan donator Parpol
 - i. Larangan terhadap insider trading
 - j. Pelaporan terhadap adanya pelanggaran melalui Whistleblowing system

1. Business Ethics
Business ethics rules out the behavior applied by the Company in interacting and communicating with the stakeholders, consisting of the employees, the customers, the suppliers, the society, the shareholders and investors, the creditors, and the media.
2. Work Ethics
The work ethic provides the behavioral guidance for each individual in the Company to interact each other and deliver the work responsibilities with emphasis on:
 - a. Compliance with the law
 - b. Precautions for avoiding conflicts of interest
 - c. Maintain and preserve the assets of the company
 - d. Fair employment opportunities for every employee of the Company
 - e. Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, and gratuities.
 - f. Maintain the confidential information and data of the Company
 - g. Good behavior to other employees
 - h. Prohibition to become a member and sponsor of political parties
 - i. Prohibition against insider trading
 - j. Reporting against violations through the whistleblowing system



3. Pengawasan dan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

Kode etik perusahaan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan setiap individu yang bernaung di bawah PT Soechi Lines Tbk.

Dalam rangka mendorong penerapan kode etik perusahaan sebagaimana mestinya, maka dilaksanakan program sosialisasi secara rutin kepada seluruh level karyawan.

3. Supervision and sanctions against violations of the Code of Conduct.

The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and every employees of the Company.

In order to encourage the implementation, the Company conducts the Code of Conduct socializations regularly to all levels of employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI

Employee Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program Employee Stock Allocation (ESA) atau saham penghargaan sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

Jumlah saham ESA adalah sebanyak 5.295.000 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana pada 3 Desember 2014. Harga exercise saham ESA adalah Rp 550. Saham penghargaan memiliki periode lock-up selama 1 tahun sejak tanggal distribusi saham.

Saham penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta program ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta. Perhitungan pengalokasian berdasarkan prestasi kerja pegawai, peringkat jabatan, dan masa kerja pegawai.

Based on Notarial Deed of Irma Bonita SH, No. 14 dated August 19, 2014, the shareholders approved the Employee Stock Allocation (ESA) program of maximum of 3% of the Company's total shares offered in the initial public offering (IPO). The program was provided to employees in certain level with certain position in the Company.

The ESA was 5,295,000 shares, allocated to the employees at IPO on December 3, 2014. The ESA exercise price was Rp 550. ESA shares have a lock-up period of 1 year from the shares distribution date.

The Company provided the ESA shares for free to all employees who met the ESA program participants criteria and the ESA shares were distributed on behalf of each employee name. The allocation was determined based on employees performance, position levels, and the working period.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk melaporkan indikasi adanya pelanggaran dalam bentuk finansial, perilaku dan standar kerja yang berkaitan dengan usaha perusahaan. Dalam mengajukan pelaporan tersebut Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas dari pelapor.

Pelaporan dapat ditujukan melalui surat elektronik (e-mail) ke report. internalaudit@soechi.com dengan mengisi form pelaporan.

Tim internal audit akan menangani dan menindaklanjuti laporan yang diterima. Hasil dari penanganan pelaporan akan dilaporkan oleh tim internal audit kepada pihak manajemen. Keputusan akhir atas penanganan pelaporan ditentukan oleh manajemen.

Tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2016.

The Company allows every personnel in the Company to report any indications of violations such as in financial activities, behavior, and work standards relating to the Company's activities. The Company ensures the protection and identity confidentiality of the complainant.

Reporting can be addressed by electronic mail (e-mail) to report. internalaudit@soechi.com by filling out the reporting form.

The internal audit team is appointed to handle and follow up the reports. The handling results of every issue will be reported by the internal audit to the management. The final decision to solve the issue/problem shall be determined directly by the management.

In 2016, there was no any violations report and no violation should be processed/solved by the internal audit and the management.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan oleh Perseroan dilakukan dalam berbagai aspek kegiatan usaha:

1. Ekonomi

- Kegiatan usaha pelayaran Perseroan merupakan bagian dari rantai nilai pendistribusian minyak dan gas untuk Indonesia. Kegiatan usaha Perseroan dalam sektor transportasi laut berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

2. Tanggung jawab atas produk

- Fair marketing dengan memberikan informasi yang faktual dan jelas mengenai kapal-kapal Perseroan, kapasitas dan kemampuan galangan kapal, termasuk sumber daya manusia.
- Implementasi standard pelayaran internasional atau International Safety Management (ISM) yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO). ISM diaudit secara berkala oleh administratif pelayaran nasional dan melalui proses peninjauan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).
- Perseroan mengimplementasikan standard Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) stage 2 mengenai Tanker Management Self Assessment (TMSA) yang diakui dan diterima sebagai acuan bagi mayoritas perusahaan minyak di dunia.
- Proses review keandalan manajemen di atas kapal dan kondisi kapal sebagaimana yang dilaksanakan oleh perusahaan minyak dalam Ship Inspection Report Programme (SIRE).
- Seluruh kapal Perseroan memenuhi persyaratan klasifikasi internasional, seperti Lloyd Register (LR), American Bureau of Shipping (ABS), Det Norske Veritas (DNV), Germanischer Lloyd (GL), Nippon Kaiji Kyokai (NK), dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).
- Seluruh kapal Perseroan juga memiliki sertifikasi-sertifikasi, antara lain: Garis Muat Internasional (International Load Line Certificate), Serifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (Cargo Ship Safety Construction Certificate), Sertifikasi Klasifikasi Lambung (Certificate of Classification for Hull), Surat Ukur Internasional (International Tonnage Certificate), Sertifikat Klasifikasi Mesin (Certificate of Classification Machinery), Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang (Cargo Ship Safety Equipment Certificate).
- Baik untuk bisnis pelayaran maupun bisnis galangan kapal, Perseroan memiliki ISO9001:2008 dan ISO 14000 yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization atas sistem manajemen mutu pelayaran dan lingkungan hidup, serta OHSAS18001 yang diterbitkan oleh Occupational Health & Safety Advisory Services untuk proses kerja yang ramah terhadap kesehatan dan keselamatan.

Corporate social responsibility implemented in various aspects of the Company's business:

1. Economic

- The Company's shipping business is a part of oil and gas distribution value chain for the country. The Company's activities in the maritime transportation have a contribution to Indonesian economy.

2. Product responsibility

- Fair marketing by providing factual and clear information regarding the Company's vessels, shipyard capacity and capabilities, including human resources.
- Implementation of the international shipping standards or International Safety Management (ISM) released by International Maritime Organization (IMO). ISM is audited periodically by the national shipping administration and through a process of review by Indonesian Classification Bureau (BKI).
- The Company implements standard of Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) stage 2 regarding Tanker Management Self Assessment (TMSA), which is recognized and accepted as reference for majority of international oil companies.
- Review process of management on board reliability and vessels condition as implemented by oil companies in Ship Inspection Report Programme (SIRE).
- All of the Company's vessels meet the requirements of international classification such as Lloyd's Register (LR), American Bureau of Shipping (ABS), Det Norske Veritas (DNV), Germanischer Lloyd (GL), Nippon Kaiji Kyokai (NK), and Indonesian Classification Bureau (BKI).
- All of the Company's vessels also have certifications, which are: International Load Line Certificate, Cargo Ship Safety Construction Certificate, Certificate of Classification for Hull, International Tonnage Certificate, Certificate of Classification Machinery, Cargo Ship Safety Equipment Certificate.
- The Company implements ISO 9001:2008 and ISO 14000 issued by the International Organization for Standardization on shipping quality management system and environmental management system, as well as OHSAS 18001 issued by Occupational Health & Safety Advisory Services for healthy and safety friendly work process both for shipping and shipyard businesses.

3. Lingkungan hidup

- Sebagai bagian upaya menjaga kelestarian dan keberlangsungan lingkungan, seluruh kapal-kapal Perseroan memiliki Sertifikasi Nasional Pencegahan Pencemaran oleh Minyak dari Kapal ("Sertifikat Pencegahan Pencemaran").

4. Ketenagakerjaan

- Sistem penggajian karyawan berbasis Key Performance Indicator (KPI).
- Program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan.
- Fasilitas jaminan ketenagakerjaan dan kesehatan & keselamatan kerja.
- Kebebasan untuk menyatakan pendapat dalam organisasi.
- Memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk berpartisipasi menjadi bagian dari Perseroan sesuai dengan kompetensi dan keterampilan.

5. Kemasyarakatan/society

- Perseroan memberikan dukungan pendanaan berupa dana cinta kasih kepada Yayasan Tzu Chi Indonesia yang memiliki visi dan misi dalam bidang kemanusiaan dan menitikberatkan kepada penyebaran cinta kasih lintas agama, suku, bangsa dan negara.
- Dukungan berupa partisipasi sumbangan Perseroan pada pembangunan rumah sakit Tzu Chi. Rumah sakit Tzu Chi akan menjadi rumah sakit bertaraf internasional yang akan menangani penyakit jantung, kanker, dan transfer sumsum tulang.

3. Environmental

- As part of the efforts to maintain the environmental preservation and sustainability, all vessels have National Certification on Prevention and Pollution from Vessel's Oil ("Certificate on Prevention and Pollution").

4. Labor

- Payroll system based on Key Performance Indicator (KPI).
- Education and training programs to improve employees competencies and skills.
- Providing the employment social security and health & safety security.
- Sharing opinion in the organization.
- Providing equal opportunity for the society to become part of the Company in accordance with their competencies and skills.

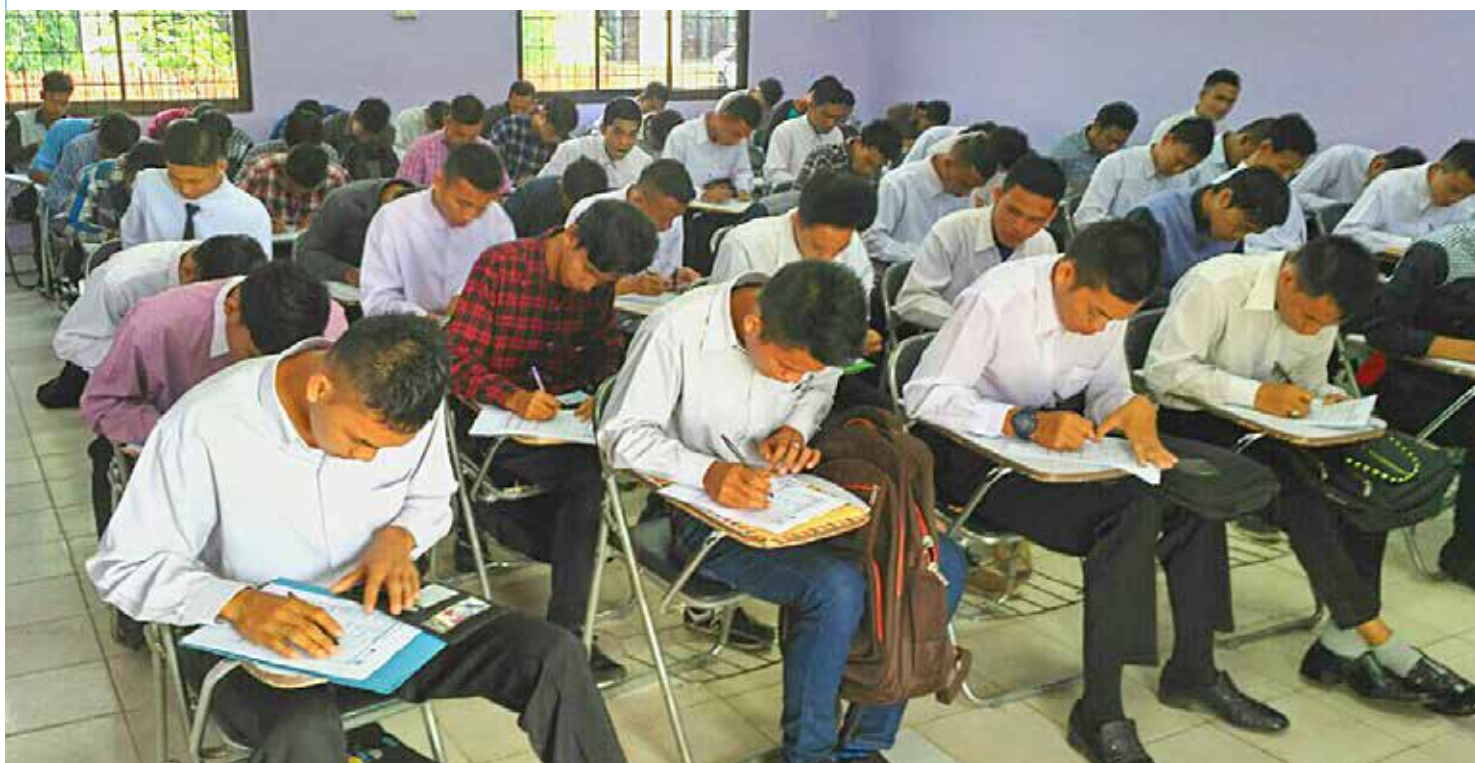
5. Society

- Charity through Dana Cinta Kasih Tzu Chi Indonesia that promoting humanitarian aids and prioritizing compassion among religions, ethnics, and nationality.
- Participation in the construction of Tzu Chi hospital. Tzu Chi hospital will become an international standard hospital that will handle heart disease, cancer, and bone marrow transfer.



Dukungan pendanaan berupa dana cinta kasih kepada Yayasan Tzu Chi Indonesia
Charity through Dana Cinta Kasih Tzu Chi Indonesia

- Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Darma Mulia yang merupakan yayasan yang memberikan bantuan dana program pendidikan di Maritime Training Center bagi anak-anak lulusan SMA/SMK yang tidak mampu secara ekonomi namun memenuhi persyaratan administrasi. Melalui kerja sama ini, Perseroan membuka kesempatan kerja bagi anak-anak berprestasi yang lulus dari program pendidikan untuk bekerja sebagai kru di kapal milik Perseroan.
- The Company works with Darma Mulia Foundation which provided scholarship program in Maritime Training Center for the Senior High School/Vocational School graduates who are limited to continue their education for economic reasons but meet the administrative requirements. Through the cooperation, the Company provided employment opportunity for excellent graduates to work as crews in the Company's vessels.



Penyediaan lapangan pekerjaan bagi lulusan-lulusan kelautan
Employment commitment for the maritime education institution graduates

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TERHADAP PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Compliance to the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company

A. PARAMETER HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PARAMETERS OF PUBLIC COMPANIES RELATIONSHIP WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS

1. Prinsip Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principles to Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (AGM)

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public company has technical procedures for opened and/or closed voting that promote the independency and the shareholders interests</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara dilakukan secara lisan dengan prosedur mempersilakan pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain untuk mengangkat tangan dan memberikan formulir kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan, dianggap memberikan suara setuju.</p> <p>Meeting decisions were taken under deliberation. In terms of no consensus reached by deliberation, the decision should be obtained by voting. The voting procedures for each meeting agenda shall be conducted verbally by inviting the shareholder, who voted disagree and/or abstain with the proposal, to raise their hands and submit the votings card to the meeting officers. For the shareholders do not raise their hands are considered to agree with the decisions proposal.</p>
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of public company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGM)</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Rapat dipimpin oleh Komisaris Independen yang dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris, anggota Direksi Perseroan yang menjabat sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Soechi Lines Tbk.</p> <p>The AGM was chaired by an Independent Commissioner, and attended by the Board of Commissioners members, the Board of Directors members as stated in the summary minutes of the AGM of the Company.</p>
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) are available in a public company's website at least for one year.</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan.</p> <p>The Company has provided the summary minutes of the AGM in the website.</p>

2. Prinsip Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principles of Improving Public Company's Communication with the Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Dilakukan	Dalam menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan komunitas investasi melalui RUPS, Public Expose, publikasi laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan website. Pemegang saham atau investor juga dapat memperoleh informasi atau menyampaikan masukan dan opini secara langsung melalui divisi Corporate Secretary atau Investor Relations dengan media telepon, email ataupun meeting.
Public company has shareholders or investors communication policy	Complied	As the commitment of the Company to develop communication with the shareholders and investors, the Company has the communication policy with the shareholders and the investment community through the General Meeting of Shareholders, public expose, financial statements release, information disclosures, and through the website. Shareholders or investors could obtain information and are also allowed to provide their feedbacks or opinions directly to the Corporate Secretary department and the Investor Relations department by phone, email, or meeting.
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Dilakukan	Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Komunitas Investasi dalam situs Web Perseroan.
Public company discloses shareholders or investors communication policy in the website	Complied	The Company has disclosed the communication policy with the shareholders and investment communities in the website.

B. PARAMETER FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS PARAMETERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTION AND ROLE

3. Prinsip Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principles of Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Dilakukan	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
Number of the Board of Commissioners members is determined by considering a public company's conditions	Complied	The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 members.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yg dibutuhkan	Dilakukan	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Presiden Komisaris yang memiliki pengalaman dalam hal pendanaan dan pengalaman dalam industri maritim; seorang Komisaris yang memiliki pengetahuan dalam bidang galangan kapal; serta seorang Komisaris Independen yang memiliki pengalaman panjang di bidang pasar modal dan perusahaan terbuka.
Determination of the Board of Commissioners members considers the variety of expertises, knowledges, and experiences required	Complied	The Company's Board of Commissioners is consisting of a President Commissioner who has long experience in financing and understanding in the maritime industry; a Commissioner who has knowledge in the shipyard business; and an Independent Commissioners with long experience in the capital market and public companies.

4. Prinsip Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principles of Improving the Quality of Duty and Responsibility Performance of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahunnya. Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja kolektif Dewan Komisaris mencakup aspek-aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. • Pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan. • Pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan. • Terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan. • Tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan Direksi. • Catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. <p>The Board of Commissioners conducted self assessment of its performance. General guidance in assessing the collective performance of the Board of Commissioners notifying the following criteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Supervision on the management and operational activities conducted by the Board of Directors. • Supervision on the Company's business risks. • Supervision on the improvement of the good corporate governance. • The implementation of the Company's workplan and budget. • The Board of Commissioners opinion/response to the quarterly and annual financial reports. • Record of attendance in the Board of Commissioners meetings.
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2016 Perseroan pada halaman 88.</p> <p>The Board of Commissioners performance assessment has been disclosed in the Company's 2016 Annual Report page 88.</p>
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has resignation policy if the members of the Board of Commissioners involved in financial crime</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 110 tentang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat sebagai menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dinyatakan pailit b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 19 ayat 7.b menyatakan bahwa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya, apabila anggota Dewan Komisaris tersebut dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>According to the Law No. 40 Year 2007 Article 110 regarding the Limited Liability Company, a member of the Board of Commissioners is an individual who qualified to take legal action, except within 5 (five) years prior to the appointment he/she has ever been:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Declared bankrupt b. The member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was convicted for causing a company is declared bankrupt; or c. Convicted of a criminal offense harming the state finances and/or related to the financial sector. <p>The Company's Articles of Association article 19, paragraph 7.b stated that the tenure of the Board of Commissioners itself ends, when the members of the Board of Commissioners are prohibited from serving as members of the Board of Commissioners for law or regulations.</p>

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts nomination and remuneration function arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors members</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dewan Komisaris telah menyusun pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p>Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan berdasarkan Key Performance Indicator. Hasil evaluasi dijadikan referensi bagi Dewan Komisaris dalam menunjukan kembali anggota Direksi.</p> <p>RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2016 telah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners has developed an implementation guidelines of the Nomination and Remuneration functions as outlined in the Board of Commissioners Charter.</p> <p>In 2016, the Board of Commissioners assisted the implementation of performance evaluation of the Board of Directors based on the Key Performance Indicator (KPI). The results of the evaluation used as reference by the Board of Commissioners for the nomination process of the Board of Directors.</p> <p>On June 21, 2016, the Annual General Meeting has granted the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration consisting of salaries and/or allowances for each member of the Board of Directors.</p>

C. PARAMETER FUNGSI DAN PERAN DIREKSI PARAMETERS OF THE BOARD OF DIRECTORS FUNCTION AND ROLE

5. Prinsip Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle of Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Number of the Board of Directors members is determined by considering a public company's conditions and the effectiveness in decision making</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya 2 (dua) orang. Dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan maka pemegang saham memutuskan mengangkat 5 anggota Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.</p> <p>The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Directors consists of at least 2 members. By considering the Company's activities, the shareholders decided to appoint 5 members of the Board of Directors to manage the Company which one of them was appointed as a President Director.</p>
<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of the Board of Directors members considers the variety of expertises, knowledges, and experiences, required.</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Komposisi anggota Direksi Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan visi dan misi, rencana strategis dan kepentingan pemegang saham. Seluruh anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang pelayaran, galangan kapal, keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan bisnis perusahaan.</p> <p>The composition of the Board of Directors is determined by considering the Company's vision and missions, the strategic plans, and the interests of the shareholders. All members of the Board of Directors have the expertise, knowledge, and experience in the shipping, shipyard, and finance which are required in accordance with the Company's business.</p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Direktur Keuangan Perseroan, Ibu Paula Marlina memperoleh gelar Master in Accounting (MBA) dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Business of Administration dari University of Oregon di Amerika Serikat pada tahun 1997.</p> <p>The Company's Finance Director, Mrs. Paula Marlina obtained her Master in Accounting (MBA) from the Northeastern University, United States in 1999 and obtained Business Administration degree from the University of Oregon, United States in 1997.</p>

6. Prinsip Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principles of Improving the Quality of Duty and Responsibility Performance of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Dengan merujuk kepada target Perusahaan, masing-masing anggota Direksi menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya pada awal tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Referring to the Company's target, each member of the Board of Directors set the Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year in accordance with the duties and responsibilities that have been approved by the Board of Commissioners.</p>
<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Self assessment policy of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2016 Perseroan pada halaman 85.</p> <p>The Board of Directors performance assessment has been disclosed in the Company's 2016 Annual Report page 85.</p>
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has resignation policy whenever the members of the Board of Directors involves in financial crime</p>	<p>Dilakukan</p> <p>Complied</p>	<p>Menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 pasal 93 tentang Perseroan Terbatas yang dapat diangkat sebagai menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinyatakan pailit Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <p>Dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 16 ayat 12.b menyatakan bahwa masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>According to the Law No. 40 Year 2007 Article 93 regarding the Limited Liability Company, a member of the Board of Directors is an individual who qualified to take legal action, except within 5 (five) years prior to the appointment he/she has ever been:</p> <ol style="list-style-type: none"> Declared bankrupt The member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was convicted for causing a company is declared bankrupt; or Convicted of a criminal offense harming the state finances and/or related to the financial sector. <p>The Company's Articles of Association article 16, paragraph 12.b stated that the tenure of the Board of Directors itself ends, when the members of the Board of Directors no longer meet the requirements of applicable regulations.</p>

D. PARAMETER PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARAMETERS OF THE STAKEHOLDERS PARTICIPATION

7. Prinsip Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principles of Improving the Good Corporate Governance through the Stakeholders Participations

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan utk mencegah terjadinya insider trading Public company has policy to prevent insider trading activities	Dilakukan Complied	Kebijakan mencegah insider trading diatur dalam kode etik perusahaan. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta afliasinya dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lain Perseroan berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik. Policy to prevent insider trading activities is regulated in the Company's Code of Conduct. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees, including the affiliates are prohibited from trading the Company's shares or other securities of the Company based on the information which has not been published to the public.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public company has anti corruption and anti fraud policies	Dilakukan Complied	Kode etik perusahaan mengatur perilaku terkait etika kerja antara lain kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, pemeliharaan aset perusahaan, larangan keras terhadap tindakan korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi. The Company's Code of Conduct rules the working ethics which are including compliance with law, noticing the conflict of interest, protecting the Company's asset, prohibition against corruption, collusion, nepotism, and gratuities.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company has policies concerning selection and capability improvement of supplier/vendor.	Dilakukan Complied	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pemilihan supplier didasarkan pemenuhan kualifikasi standard kualitas produk dan/jasa yang dibutuhkan dengan harga yang kompetitif. - Karyawan dilarang memiliki potensi konflik kepentingan dan proses pemilihan supplier. - Proses tender pemilihan supplier dilakukan secara terbuka. - Proses pemilihan supplier yang tidak melalui tender didasarkan pada rekaman data supplier yang dimiliki perusahaan. - Perusahaan dan supplier selalu melakukan evaluasi untuk perbaikan dan membangun hubungan yang lebih konstruktif. <ul style="list-style-type: none"> - Suppliers selections are based on standard qualifications of products with the most competitive pricing. - The Company's employees are prohibited from conflict of interests in suppliers selection process. - Suppliers selection process is conducted in open tender. - Supplier selection which is not through a tender is conducted based on the suppliers track record in the Company's suppliers list. - The Company and the suppliers conducted evaluation to develop constructive relationship for both parties.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company has a policy concerning the fulfilment of creditor's rights.	Dilakukan Complied	Dalam menjalin hubungannya dengan para kreditur, Perseroan selalu menerapkan perilaku berdasarkan pada etika bisnis yang berlaku. Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan kebijakan perusahaan, hukum dan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. To maintain the relationship with the creditors, the Company always notices the business ethics. The Company commits to fulfill the rights of creditors in accordance with the Company's policy, the regulations, the legislation, and the agreements made by both parties.

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public company has whistleblowing system policy	Dilakukan Complied	Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk melaporkan indikasi adanya pelanggaran. Mekanisme pelaporan indikasi pelanggaran dimuat dalam Kode Etik Perusahaan. The Company allows every personnel in the Company to report indications of any violations in the Company's activities. Reporting mechanism has been set in the Company's Code of Conduct.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public company has long term incentives policy for employees and the Board of Directors.	Dilakukan Complied	Perseroan memberikan saham penghargaan melalui program ESA secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan. Jumlah saham ESA adalah sebanyak 5.295.000 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana. The Company awarded the employees with the Employees Stock Allocation (ESA) program for free for the qualified employees. Number of ESA shares was 5,295,000 which have been all distributed to the employees at the IPO.

E. PARAMETER KETERBUKAAN INFORMASI PARAMETERS OF INFORMATION DISCLOSURES

8. Prinsip Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principles of Improving the information Disclosures Implementation

Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance	Implementasi Implementation
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Public company utilizes the information technology beside the website as the media of information disclosures	Dilakukan Complied	Penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor, dan media juga dilakukan melalui blast email, conference call. Delivering information with the shareholders, investors, and the media are conducted through email blast, conference call.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public company's annual report discloses the shareholders information with ownership of at least of 5%, other than the majority shareholders and the controlling shareholders	Dilakukan Complied	Komposisi pemegang saham publik juga tersedia dalam Laporan Tahunan ini halaman 49. Structure of the Company stock ownership has been disclosed in this Annual Report page 49.





**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2016**
RESPONSIBILITY STATEMENT OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ON 2016 ANNUAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016 PT SOECHI LINES Tbk.

Statement of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. for the Financial Year of 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk. Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

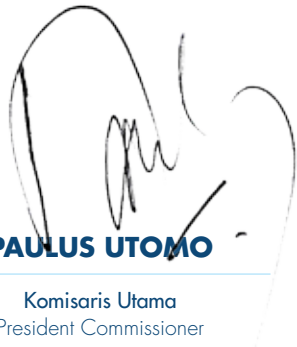
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. for the financial year of 2016 have been completely stated and assume full responsibility for the validity of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Jakarta, 20 April 2017

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



PAULUS UTOMO
Komisaris Utama
President Commissioner



JOHANES UTOMO
Komisaris
Commissioner



EDY SUGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



GO DARMADI
Direktur Utama
President Director



HARTONO UTOMO
Direktur
Director



PAULA MARLINA
Direktur
Director



PIETERS ADYANA UTOMO
Direktur
Director



LIEM JOE HOO
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015***

(MATA UANG DOLAR ASI/*US DOLLAR CURRENCY*)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2017/March 27, 2017



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director



KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TAJHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-27.03.2017/27

Report No. KNMT&R-27.03.2017/27

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

27 Maret 2017/March 27, 2017

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f, 3,5,30,31,36	3.708.581	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3, 6,30,31,36	9.009.126	4.350.534	Restricted cash
Piutang usaha	2e,2h, 3,7,30,31			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$618.375 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$976.883 pada tanggal 31 Desember 2015		12.851.077	6.489.393	Third parties - net of allowance for impairment of USD618,375 as of December 31, 2016 and USD976,883 as of December 31, 2015
Pihak-pihak berelasi	2g,19	12.510.000	6.510.000	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$143.936 pada tanggal 31 Desember 2016 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015	2e,2h,3,30,31	332.899	414.832	Third parties - net of allowance for impairment of USD143,936 as of December 31, 2016 and nil as of December 31, 2015
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	2g,2o,3, 19,33	5.579.519	8.072.367	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2n,3, 10,30,31	3.703.599	7.095.184	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	2.547.031	2.934.415	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,17	1.350.768	1.752.743	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	7.309.159	8.738.266	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		58.901.759	53.274.484	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$91.015.179 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$88.623.014 pada tanggal 31 Desember 2015	2k,2m,2t,2u, 3,11,27,28	484.096.887	444.615.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD91,015,179 as of December 31, 2016 and USD88,623,014 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$193.515 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$142.706 pada tanggal 31 Desember 2015	2l,2t,12	10.310	61.119	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD193,515 as of December 31, 2016 and USD142,706 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	2q,3,17	137.709	686.543	Deferred tax assets
Goodwill	2d,3,34	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,13	12.918.844	13.972.870	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		497.450.671	459.623.157	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		556.352.430	512.897.641	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,3, 15,30,31			Trade payables
Pihak ketiga		5.805.097	12.152.722	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,19	235.680	546.432	Related parties
Utang lain-lain	2e,3,16,30,31	2.136.028	1.793.947	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2g,2o,3, 19,33	7.709.290	8.816.391	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,17	808.568	484.218	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,3, 18,30,31	5.366.657	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2e,3, 14,30,31	36.369.149	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 19,30,31	1.022.853	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,3o,31			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	18.708.132	50.562.103	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	20	13.700.000	-	Medium term note
Utang sewa pembiayaan	2m	13.007	28.050	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2m	142.358	162.995	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		92.016.819	113.290.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,3o,31			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	167.071.004	119.977.665	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2m	-	12.668	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2m	81.034	138.524	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,3,17	229.816	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,21	1.585.250	804.136	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		168.967.104	120.932.993	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		260.983.923	234.223.500	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	22	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,4,22	102.233.949	102.232.676	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	8.000.000	7.500.000	Appropriated
Belum dicadangkan		119.051.352	102.890.109	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		295.059.971	278.397.455	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,25	308.536	276.686	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		295.368.507	278.674.141	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		556.352.430	512.897.641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2n,2g,19,26	130.288.044	141.833.461	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2g,19,27	82.213.285	90.122.533	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		48.074.759	51.710.928	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,2g,19,28	10.256.395	8.130.558	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		37.818.364	43.580.370	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	11	6.129.052	-	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan		12.017	16.905	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(2.066.654)	6.607.275	Gain (loss) of foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(8.917.616)	(6.784.815)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	11	(10.127.297)	(1.247.430)	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto		919.795	230.046	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(14.050.703)	(1.178.019)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.767.661	42.402.351	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,17			INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final		(1.623.913)	(1.420.597)	Current - Final
Kini - Tidak final		(28.888)	(3.824)	Current - Non final
Tangguhan		(893.319)	(30.807)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(2.546.120)	(1.455.228)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		21.221.541	40.947.123	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,21	(611.621)	(171.808)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		114.669	15.254	- Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(496.952)	(156.554)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.724.589	40.790.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	24	21.201.231	40.921.879	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	20.310	25.244	Non-controlling interests
TOTAL		21.221.541	40.947.123	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20.701.718	40.765.533	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b	22.871	25.036	Non-controlling interests
TOTAL		20.724.589	40.790.569	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,24	0,0030	0,0058	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity		
			Dicadangkan/Appropriated	Belum Dicadangkan/Unappropriated					
		65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan	25	-	-	-	40.921.879	40.921.879	25.244	40.947.123	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,25	-	-	-	(156.346)	(156.346)	(208)	(156.554)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	22	-	-	215.720	(215.720)	-	-	-	Appropriation retained earnings
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak	25	-	-	-	-	-	90.128	90.128	Non-controlling interest arising from acquisition of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2015		65.774.670	102.232.676	7.500.000	102.890.109	278.397.455	276.686	278.674.141	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	25	-	-	-	21.201.231	21.201.231	20.310	21.221.541	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,25	-	-	-	(499.513)	(499.513)	2.561	(496.952)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali	4,25	-	1.273	-	-	1.273	(1.273)	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan saldo laba	22	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Pembayaran dividen kas	23,25	-	-	-	(4.040.475)	(4.040.475)	(6.358)	(4.046.833)	Cash dividend payment
Kepentingan non-pengendali dari penambahan modal Entitas Anak	25	-	-	-	-	-	16.610	16.610	Non-controlling interest arising from capital increase of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2016		65.774.670	102.233.949	8.000.000	119.051.352	295.059.971	308.536	295.368.507	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		120.664.441	133.757.742	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(14.488.340)	(12.013.145)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(66.977.458)	(79.882.749)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		12.017	16.905	Receipts of financing income
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan		(19.850.914)	(13.044.772)	Financing costs
Pajak penghasilan		(13.190)	(26.551)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		19.346.556	28.807.430	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	7.510.754	1.335.567	Proceeds from disposals of fixed assets
Penerimaan klaim asuransi	11	6.129.052	-	Receipt of insurance claim
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	13	(6.051.819)	(267.500)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,35	(62.077.910)	(69.889.521)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(54.489.923)	(68.821.454)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		166.720.000	62.878.020	Proceeds from banks loans
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah		28.700.000	-	Proceeds from medium term note
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(204.516)	(337.922)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran dividen kas	23,25	(4.046.833)	-	Cash dividend payment
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		(9.230.890)	6.327.840	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran surat hutang berjangka menengah		(15.000.000)	-	Payment of medium term note
Pembayaran pinjaman bank		(128.492.464)	(38.603.101)	Payment of bank loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		38.445.297	30.264.837	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3.301.930	(9.749.187)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.415.777	19.164.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		12.717.707	9.415.777	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	3.708.581	6.916.750	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9.009.126	4.350.534	Restricted cash
Cerukan	14	-	(1.851.507)	Bank Overdrafts
Total		<u>12.717.707</u>	<u>9.415.777</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal 21 April 2015.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 281 dan 164 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$374.610 dan AS\$351.959, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 281 and 164 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD374,610 and USD351,959, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 22).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 22).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	121.670	119.167
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov.1980/ Nov.3, 1980	1981	99,91%	99,91%	57.753	41.512
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	29.587	38.983

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	65.975	29.607
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	42.733	34.241
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	228.904	201.379
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	20.304	31.907
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	23.092	25.707
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	34.219	35.324
Soechi Capital B.V. (SC)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 3 Juni 2015/ June 3, 2015	***	100%	100%	1	1
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	-	20.787	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012*	-	99,99%	-	10.012
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	**	99,99%	99,99%	-	18.010

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Des./ Dec. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
Success Marine Offshore Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	-	14.411	-
<i>Melalui SC/through SC</i>							
Soechi International B.V. (SI)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 4 Juni 2015/ June 4, 2015	***	100%	100%	1	1
<i>Melalui SML/through SML</i>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nopember 2013/ November 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	1.223	2.092

*) Dibubarkan/Dissolved on December 9, 2016

**) Dalam proses penghentian/In the process of dissolution

***)Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclose uncertainty in note 3 and capital management in note 24.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as a part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial asset

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial asset (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to a related party and long-term loans.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three-months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan lahan	80	<i>Land improvement</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kapal	5-35	<i>Vessels</i>
Perlengkapan kapal	4-10	<i>Vessel supplies</i>
Mesin	4	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan galangan	4	<i>Office and shipyard equipment</i>
Peralatan bengkel	8	<i>Workshop equipment</i>

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Sewa

m. Leases

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Expenses are recognized when incurred.

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

q. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

r. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Company recognized its tax amnesty assets and liabilities in its financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statement is not material.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007443
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,69208954
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00858900
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,05400045
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14415
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,22860
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,116
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,02792
1 Dirham Uni Emirat Arab (SAR)/AS\$1	0,27195
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12894
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	0,980780
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,22299084

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	0,00007249	<i>Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1</i>
	0,70686408	<i>Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1</i>
	0,00830156	<i>Japanese Yen 1 (JPY)/USD1</i>
	1,09240159	<i>Euro 1 (EUR)/USD1</i>
	0,15400	<i>Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1</i>
	1,48250	<i>British Pound 1 (GBP)/USD1</i>
	0,114	<i>Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1</i>
	0,02771	<i>Thailand Baht 1 (THB)/USD1</i>
	0,26649	<i>United Arab Emirates Dirham 1 (SAR)/USD1</i>
	0,12902	<i>Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1</i>
	1,011330	<i>Franc Swiss 1 (CHF)/USD1</i>
	0,23266763	<i>Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1</i>

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standar Akuntansi Baru

z. New Accounting Standards

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".

Penyesuaian standar akuntansi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Improvements on accounting standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement".

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Amandemen dan standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur";
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. New Accounting Standards (continued)

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property";
- PSAK No. 3 (Improved 2016), "Interim Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (Improved 2016), "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (Improved 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK No. 60 (Improved 2016), "Financial Instruments - Disclosure".

New and amendments on accounting standards which is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agriculture";
- PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- PSAK No. 46 (Revised 2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's consolidated financial statements.

aa. Event After the Reporting Dated

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 80 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 80 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 33.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2016 and 2015, amounted to USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK**

Soechi Capital BV (SC) dan Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mendirikan Soechi Capital BV (SC), yang berkedudukan di negara Belanda. Kepemilikan Perusahaan pada SC adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 4 Juni 2015, SC mendirikan Soechi International BV (SI), yang dimiliki penuh oleh SC dan berkedudukan di Belanda. Kepemilikan SC pada SI adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, SML membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426), sehingga kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh PT Sukses Maritime Line (SML). Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES**

Soechi Capital BV (SC) and Subsidiaries

On June 3, 2015, the Company established Soechi Capital BV (SC), which was incorporated in Netherlands. The Company's ownership in SC amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On June 4, 2015, SC established Soechi International BV (SI), which was wholly owned by SC and was incorporated in Netherlands. The SC's ownership in SI amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, SML acquired SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), amounting to 9,350 shares with a purchase price equal to the par value shares, amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426), therefore, SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by PT Sukses Maritime Line (SML). SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 9 Desember 2016, Success Marlina XXXIII, S.A. (SM) entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Panama dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas SM telah ditransfer kepada SIM.

Pada tahun 31 Desember 2016, Success Marlina Pte. Ltd., entitas anak dari SIM, masih dalam proses penghentian.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	530.985	343.462	Rupiah
Dolar AS	196.782	-	US Dollar
Sub-total	727.767	343.462	Sub-total

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. The SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On December 9, 2016, Success Marlina XXXIII, S.A. (SM), a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Panama and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of SM have been transferred to SIM.

As of December 31, 2016, Success Marlina Pte. Ltd., a subsidiary of SIM, is still in the process of dissolution.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the 2016 consolidated statements of financial position.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2016	2015	
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.351.091	620.831	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.903	208.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.020	4.519.118	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.486	10.622	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.008	1.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.815	3.965	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	3.709	6.064	DBS Bank Ltd, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.734	10.133	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.921	1.956	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.851	169.421	Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Sinarmas Tbk	1.600	333	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Intenasional Tbk	1.373	1.396	PT Bank MNC Intenasional Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	997	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	944	944	Deutsche Bank AG, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	271.572	RHB Bank (L) Ltd., Singapore
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp5.437.320.672 dan 2015: Rp873.858.070)	404.683	63.346	PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp Rp5,437,320,672 and 2015: Rp873,858,070)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp4.416.565.316 dan 2015: Rp2.787.776.370)	328.711	202.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp Rp4,416,565,316 and 2015: Rp2,787,776,370)
PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp2.850.574.265 dan 2015: Rp508.966.525)	212.159	36.895	PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp2,850,574,265 and 2015: Rp508,966,525)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016: Rp33.465.496 dan 2015: Rp33.259.745)	2.491	2.411	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016: Rp33,465,496 and 2015: Rp33,259,745)
PT Bank Sinarmas Tbk (2016: Rp21.994.732 dan 2015: Rp22.582.745)	1.637	1.637	PT Bank Sinarmas Tbk (2016: Rp21,994,732 and 2015: Rp22,582,745)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp7.279.259 dan 2015: Rp7.559.660)	542	548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp7,279,259 and 2015: Rp7,559,660)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016: Rp6.297.409 dan 2015: Rp7.269.965)	469	527	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016: Rp6,297,409 and 2015: Rp7,269,965)
PT Bank MNC Internasional Tbk (2016: Rp4.753.257 dan 2015: Rp5.131.740)	354	372	PT Bank MNC Internasional Tbk (2016: Rp4,753,257 and 2015: Rp5,131,740)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp2.310.992 dan 2015: Rp2.676.230)	172	194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp2,310,992 and 2015: Rp2,676,230)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Rp2.122.888 dan 2015: Rp4.993.790)	158	362	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016: Rp2,122,888 and 2015: Rp4,993,790)
Standard Chatered Bank, Jakarta (Rp1.952.000)	145	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (Rp1,952,000)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
PT Bank Jasa Jakarta (Rp1.410.780)	105	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2016: Rp1.370.472 dan 2015: Rp1.669.195)	102	121
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: SGD166.158 dan 2015: SGD165.860)	114.996	117.240
OCBC, Ltd, Singapura (2016: SGD2.722 dan 2015: SGD4.207)	1.884	2.974
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: YEN147.167)	1.264	-
<u>Rekening Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: EUR1.123)	1.184	-
Deutsche Bank AG, Singapura (2016: EUR550 dan 2015: EUR550)	580	601
<u>Rekening Yuan China</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1.286)	-	198
Sub-total	2.695.088	6.255.688
Setara kas - Deposito berjangka <u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.726	317.600
Total kas dan setara kas	3.708.581	6.916.750

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta (Rp1,410,780)	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2016: Rp1,370,472 and 2015: Rp1,669,195)	
<u>Singapore Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: SGD166,158 and 2015: SGD165,860)	
OCBC, Ltd, Singapore (2016: SGD2,722 and 2015: SGD4,207)	
<u>Japan Yen accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: YEN147,167)	
<u>Euro accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: EURO1,123)	
Deutsche Bank AG, Singapore (2016: EUR550 and 2015: EUR550)	
<u>Chinese Yuan accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: CNY1,286)	
Sub-total	
Cash equivalents - Time Deposits <u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2016	2015
Rekening Dolar AS PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25% - 5%

US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2016	2015
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.230.868	2.766.398
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	1.750.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.184.713	1.226.087
CIMB Bank Berhad, Singapura	519.575	-
DBS Bank Ltd., Singapura	323.970	358.049
Total	9.009.126	4.350.534

6. RESTRICTED CASH

Third Parties	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd.	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
CIMB Bank Berhad, Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
Total	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang Perusahaan, SOKL, MOS, IEL, APBL, SPU dan LSM dari bank yang sama (Catatan 20).

6. RESTRICTED CASH (continued)

The restricted cash above was pledged as collateral for long-term loan facilities of the Company, SOKL, MOS, IEL, APBL, SPU and LSM from the same bank (Note 20).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	6.090.354	2.627.098	PT Pertamina (Persero)
CNOOC SES Ltd.	1.273.103	875.023	CNOOC SES Ltd.
Clearlake Shipping Pte Ltd., Singapura	756.960	-	Clearlake Shipping Pte Ltd., Singapore
Petrochina International Jabung Ltd.	702.441	-	Petrochina International Jabung Ltd.
Mansel Ltd., Singapura	676.841	309.413	Mansel Ltd., Singapore
Camar Resources Canada, Inc.	607.041	348.282	Camar Resources Canada, Inc.
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	561.413	567.698	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
PT Pertamina Patra Niaga	461.156	-	PT Pertamina Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	2.340.143	2.738.762	Others (each below USD400,000)
Total	13.469.452	7.466.276	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.851.077	6.489.393	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	12.510.000	6.510.000	Related parties (Note 19)
Neto	25.361.077	12.999.393	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	10.416.037	5.729.103	US Dollar
Rupiah (2016: Rp38.657.863.366 dan 2015: Rp21.481.314.827)	2.877.185	1.557.181	Rupiah (2016: Rp38,657,863,366 and 2015: Rp21,481,314,827)
Dolar Singapura (2016:SGD254.634 dan 2015:SGD254.634)	176.230	179.992	Singapore Dollar (2016:SGD254,634 and (SGD254,634)
Total	13.469.452	7.466.276	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	12.851.077	6.489.393	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	12.510.000	6.510.000	US Dollar
Neto	25.361.077	12.999.393	Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha milik SOKL, ABPL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank, Singapura (Catatan 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	9.237.127	4.474.419
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	117.840	129.599
31 sampai 60 hari	3.807.699	3.671.209
61 sampai 90 hari	155.379	2.068.082
Lebih dari 90 hari	12.661.407	3.632.967
Total	25.979.452	13.976.276
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)
Neto	25.361.077	12.999.393

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	976.883	571.652
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan	254.376	465.708
Penghapusan	(613.319)	(58.705)
Selisih kurs	435	(1.772)
Saldo akhir	618.375	976.883

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Bahan bakar	2.423.075	2.879.491
Kawat Las	123.956	54.924
Total	2.547.031	2.934.415

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2015, trade receivables of SOKL, ABPL and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14 and 20).

As of December 31, 2016, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank, Singapore (Note 20).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	9.237.127	4.474.419
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	117.840	129.599
31 sampai 60 hari	3.807.699	3.671.209
61 sampai 90 hari	155.379	2.068.082
Lebih dari 90 hari	12.661.407	3.632.967
Total	25.979.452	13.976.276
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(618.375)	(976.883)
Neto	25.361.077	12.999.393

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015
Saldo awal	976.883	571.652
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan	254.376	465.708
Penghapusan	(613.319)	(58.705)
Selisih kurs	435	(1.772)
Saldo akhir	618.375	976.883

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	2015
Bahan bakar	2.423.075	2.879.491
Kawat Las	123.956	54.924
Total	2.547.031	2.934.415

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka pembelian	7.148.344
Asuransi dibayar dimuka	39.735
Lain-lain	121.080
Total	7.309.159

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Pertamina (Persero)	1.624.846
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	523.900
Trafigura Maritime Logistics Pte Ltd., Singapura	488.455
PT Pertamina Patra Niaga	377.693
Camar Resources Canada, Inc.	310.000
Petrochina International Jabung Ltd.	258.335
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	120.370
CNOOC SES Ltd.	-
Total	3.703.599

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2016 and 2015 is not required.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
8.498.606		Advances to suppliers
59.498		Prepaid insurances
180.162		Others
8.738.266		Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2015	
3.842.107		PT Pertamina (Persero)
413.835		ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
-		Trafigura Maritime Logistics Pte Ltd., Singapore
1.282.506		PT Pertamina Patra Niaga
-		Camar Resources Canada, Inc.
-		Petrochina International Jabung Ltd.
784.836		PT PLN (Persero) KIT Sumbagut
771.900		CNOOC SES Ltd.
7.095.184		Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Pengembangan lahan	-	-	-	80.478.134	80.478.134	Land improvement
Bangunan	10.894.004	90.745	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	338.559.936	48.043.863	30.429.291	-	356.174.508	Vessels
Perlengkapan kapal	3.015.642	157.268	108.227	-	3.064.683	Vessel supplies
Mesin	7.197.283	798.445	42	-	7.995.686	Machineries
Kendaraan	3.191.940	865	65.591	-	3.127.214	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.206.025	348.416	572	-	3.553.869	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	703.912	122.301	-	-	826.213	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	149.904.704	22.915.168	-	(80.478.134)	92.341.738	<u>Construction in progress</u>
Total	533.238.718	72.477.071	30.603.723	-	575.112.066	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	-	167.663	-	-	167.663	Land improvement
Bangunan	1.540.509	548.093	-	-	2.088.602	Buildings
Kapal	76.783.152	12.533.607	12.832.661	-	76.484.098	Vessels
Perlengkapan kapal	2.735.069	87.716	99.644	-	2.723.141	Vessel supplies
Mesin	2.359.763	905.258	-	-	3.265.021	Machineries
Kendaraan	1.888.154	305.752	32.795	-	2.161.111	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.283.880	649.147	572	-	2.932.455	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	371.093	1.961	-	-	373.054	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	336.681	62.038	-	-	398.719	Machineries
Kendaraan	324.713	96.602	-	-	421.315	Vehicles
Total	88.623.014	15.357.837	12.965.672	-	91.015.179	Total
Nilai tercatat - neto	444.615.704				484.096.887	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	10.848.547	45.457	-	-	10.894.004	Buildings
Kapal	300.241.170	45.073.352	6.754.586	-	338.559.936	Vessels
Perlengkapan kapal	2.957.169	127.516	69.043	-	3.015.642	Vessel supplies
Mesin	4.994.103	2.203.180	-	-	7.197.283	Machineries
Kendaraan	2.991.349	355.967	156.201	825	3.191.940	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.809.222	397.628	-	(825)	3.206.025	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	683.646	20.266	-	-	703.912	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	119.058.849	30.845.855	-	-	149.904.704	<u>Construction in progress</u>
Total	461.149.327	79.069.221	6.979.830	-	533.238.718	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	996.375	544.134	-	-	1.540.509	Buildings
Kapal	68.624.306	12.477.730	4.318.884	-	76.783.152	Vessels
Perlengkapan kapal	2.625.164	168.329	58.424	-	2.735.069	Vessel supplies
Mesin	1.582.725	777.038	-	-	2.359.763	Machineries
Kendaraan	1.614.918	348.707	75.557	86	1.888.154	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.635.407	648.559	-	(86)	2.283.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	369.133	1.960	-	-	371.093	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	241.268	95.413	-	-	336.681	Machineries
Kendaraan	238.202	86.511	-	-	324.713	Vehicles
Total	77.927.498	15.148.381	4.452.865	-	88.623.014	Total
Nilai tercatat - neto	383.221.829				444.615.704	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	12.688.027
Beban usaha (Catatan 28)	1.293.690
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	1.376.120
Total	15.357.837

Penambahan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar AS\$9.376 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$2.373.

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	2016
Galangan dalam penyelesaian	73.519.778
Pematangan tanah	11.926.332
Bangunan dalam penyelesaian	6.742.712
Tanah dalam penyelesaian	152.916
Reklamasi lahan	-
Total	92.341.738

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
Proyek galangan	97,91%

Pada tahun 2016, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dan overhead masing-masing sebesar AS\$5.684.672 dan AS\$3.361.662 (2015: AS\$6.345.307 dan AS\$2.697.470) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 29 dan 35).

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2016	2015
	12.646.109	1.152.735
	1.347.164	1.347.164
Total	15.146.008	15.146.008

The addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with cost of USD9,376 and accumulated depreciation of USD2,373.

Construction in progress for shipyard project consists of:

	2016	2015
	62.959.394	18.655.479
	6.354.305	112.871
	61.822.655	61.822.655
Total	149.904.704	149.904.704

As of December 31, 2016, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
Proyek galangan	Semester empat/ Fourth semester 2017

In 2016, the Group has capitalized borrowing and overhead costs amounting to USD5,684,672 and USD3,361,662 (2015: USD6,345,307 and USD2,697,470) in construction in progress (Notes 29 and 35), respectively.

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	7.510.754	1.335.567	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	17.638.051	2.526.965	Fixed assets
Beban docking ditangguhkan	-	56.032	Deferred charges on docking
Sub-total	17.638.051	2.582.997	Sub-total
Rugi pelepasan aset tetap	(10.127.297)	(1.247.430)	Loss on disposals fixed assets

Pada tahun 2015, 1 (satu) unit kapal milik IEL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$2.067.954 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2015, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$378.367 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik IEL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$11.342.650 dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$6.272.598 menerima penggantian klaim asuransi dari pihak ketiga sebesar AS\$6.007.639.

Selain itu, pada tahun 2016 Grup juga memperoleh penggantian klaim asuransi lainnya dari pihak ketiga dengan total sebesar AS\$121.413

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI, kapal Gas Soechi XXVIII milik IEL, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL dan kapal Soechi Chemical III milik SPU), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura dan DBS Bank Ltd., Singapura (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TB. Beaver milik AMO, kapal MT. Almira XXII, kapal TK. MOS I, kapal TK MOS II, kapal MT. British Esteem, kapal MT. SC Express milik PUL, kapal SC Eternity XLVII, kapal Soechi Chemical I, kapal Soechi Pratiwi milik SOKL, kapal SC Chemical XIX milik LSM) dijadikan

11. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of fixed assets are as follows:

In 2015, 1 (one) unit IEL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD2,067,954 was sold to third party.

In 2015, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD378,367 was sold to third party.

In 2016, 1 (one) unit IEL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD11,342,650 was sold to third party.

In 2016, 1 (one) unit SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD6,272,598 was received insurance claim from third party, amounted to USD6,007,639.

Furthermore, in 2016, Group was also received other insurance claim from third party, with total amount of USD121,413.

As of December 31, 2015, the Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI, vessel Gas Soechi XXVIII owned by IEL, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL and vessel Soechi Chemical III owned SPU), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore and DBS Bank Ltd., Singapore (Notes 14 and 20).

As of December 31, 2016, the Group's vessels, (except TB. Beaver vessel owned by AMO, MT. vessel MT. Almira XXII, vessel TK. MOS I, vessel TK MOS II, vessel MT. British Esteem, vessel MT. SC Express owned by PUL, vessel SC Eternity XLVII, vessel Soechi Chemical I, vessel Soechi Pratiwi owned by SOKL, vessel SC Chemical XIX

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Bank CIMB Berhard, Singapura, Bank OCBC NISP, Indonesia and OCBC Ltd., Singapura, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20). 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$558.153.123 melalui PT Willis Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, Shipowners' Asia Pte., Ltd., PT Great Eastern Life dan L.C.H.(S) Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp11.262.000.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Ramayana Tbk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

owned by LSM), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from Bank CIMB Berhard, Singapore, Bank OCBC NISP, Indonesia and OCBC Ltd., Singapore, Standard Chartered Bank, Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, (Notes 14 and 20). 2 (two) units office buildings in Plaza Marein and shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS, owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

As of December 31, 2016, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD558,153,123 with PT Willis Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, Shipowners' Asia Pte., Ltd. PT Great Eastern Life and L.C.H.(S) Pte. Ltd.

As of December 31, 2016, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp11,262,000,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Ramayana Tbk.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	142.706	50.809	-	-	193.515	Software
Nilai tercatat - neto	61.119				10.310	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	91.896	50.810	-	-	142.706	Accumulated amortization Software
Nilai tercatat - neto	111.929				61.119	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$50.809 dan AS\$50.810, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Amortizations of intangible asset amounting to USD50,809 and USD50,810, were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of December 31, 2016 and 2015.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	6.371.252	8.116.134	Deferred charges on docking - net
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 37)	6.051.819	267.500	Advances for purchase of fixed asset (Note 37)
Sewa jangka panjang - neto	443.206	453.359	Long-term rent - net
Provisi bank garansi	6.957	90.634	Provision for bank guarantee
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	-	5.000.000	Deferred bonds issuance cost
Lain-lain	45.610	45.243	Others
Total	12.918.844	13.972.870	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.569.149	7.284.232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	13.800.000	-	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	8.595.310	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.781.269	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	724.583	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	360.515	PT Bank OCBC NISP Tbk
Nilai tercatat	36.369.149	18.745.909	Carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman sindikasi - <i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.700.000	-
Standard Chartered Bank, Singapura	13.800.000	-
<i>Trust Receipt</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.869.149	6.938.020
<i>Revolving loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	5.940.000
<u>Rupiah</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015: Rp36.630.000.000)	-	2.655.310
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp9.000.000.000)	-	652.410
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp5.000.000.000)	-	362.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp4.776.000.000)	-	346.212
<i>Cerukan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19.572.608.105)	-	1.418.819
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4.973.304.425)	-	360.515
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp995.632.283)	-	72.173
Nilai tercatat	36.369.149	18.745.909

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2016	2015
The Subsidiaries		
<u>US Dollar</u>		
<i>Syndication loan - Revolving Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Standard Chartered Bank, Singapore	-	-
<i>Trust Receipt</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.938.020	6.938.020
<i>Revolving loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.940.000	5.940.000
<u>Rupiah</u>		
<i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2015: Rp36,630,000,000)	2.655.310	2.655.310
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp9,000,000,000)	652.410	652.410
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp5,000,000,000)	362.450	362.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp4,776,000,000)	346.212	346.212
<i>Bank Overdrafts</i>		
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp19,572,608,105)	1.418.819	1.418.819
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: Rp4,973,304,425)	360.515	360.515
PT Bank Jasa Jakarta (2015: Rp995,632,283)	72.173	72.173
Carrying amount	18.745.909	18.745.909

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$990.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD990,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$990.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.655.310). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.960.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 54 tanggal 19 Februari 2016, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* Menurun maksimum sebesar AS\$6.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2016 dan memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan II credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD990,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan III credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 14.5% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,655,310). This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan IV credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD3,960,000. This loan was fully paid on August 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 54 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated February 19, 2016, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Decreasing Revolving Loan credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 8% per annum for 2016 and has loan period 6 (six) months from the signing date of the agreement. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)

PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 11), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi), jaminan dari Perusahaan, tanah milik Paulus Utomo dan piutang usaha milik SOKL (Catatan 7).

BAG menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL, memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)

PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 11), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan, Handara Adyana Utomo (related parties), Corporate guarantee, land owned by Paulus Utomo and SOKL's trade receivables (Note 7).

BAG agreed to withdraw 1 (one) unit SOKL's vessel that was sold (Note 11), which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity, dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes, rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commissioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$362.450). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is time revolving credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The loan bears interest rate at 12.25% for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD362,450). This loan was fully paid on August 25, 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp19.572.608.105 (ekuivalen AS\$1.418.819). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The loan bears interest rate at 12.25% for 2015. The outstanding loan balance as of December 31, 2015, amounted to Rp19,572,608,105 (equivalent to USD1,418,819). This loan was fully paid on August 25, 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facility is secured by land and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikat diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan *revolving loan* Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2015. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to equity ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principal Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The loan bears annual interest rate at 10% per annum for 2015. It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, among others, such as dissolve MOS, do merger or acquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (prepayment), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha MOS, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status MOS.

current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of MOS.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp995.632.283 (ekuivalen AS\$72.173).

The outstanding overdraft balance as of December 31, 2015 amounted to Rp995,632,283 (equivalent to USD72,173).

Saldo revolving loan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$652.410). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

The outstanding revolving loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent to USD652,410). This loan was fully paid on August 26, 2016.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL.

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 2015. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.973.304.425 (ekuivalen AS\$360.515).

The loan bears interest rate at 10% per annum for 2015. The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding balance of loan as of December 31, 2015 amounted to Rp4,973,304,425 (equivalent to USD360,515).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 12 April 2016.

This loan was fully paid on April 12, 2016.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 20).

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$346.212). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD346,212). This loan was fully paid on August 29, 2016.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 20).

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 20).

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-1* (TR-1) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT tanker oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 10,42% per tahun pada 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$1.375.498.

Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-1 (TR-1) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT tanker oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 10.42% per annum for 2015 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to USD1,375,498.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-2* (TR-2) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT crude oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan

Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-2 (TR-2) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT crude oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,68% dan 9,52% - 10,42% per tahun pada 2016 dan 2015 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$497.501 dan AS\$5.562.522.

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-3* (TR-3) sebesar maksimal AS\$14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,18% - 9,68% per tahun pada 2016 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$1.371.648.

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 15 tanggal 18 Januari 2016, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 4 (KMK-4) sebesar maksimal AS\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja pembangunan kapal baru dan jasa reparasi kapal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun, tanah milik Hartono Utomo (pihak berelasi) seluas 7.962 meter persegi, tanah reklamasi dan bangunan di atasnya, *floating dock*, fidusia untuk fasilitas karyawan, area *sand blasting*, *road access*, *launching yard*, *sand blasting machine* dan *equipment*,

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.68% and 9.52% - 10.42% per annum for 2016 and 2015, respectively and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015, amounted to USD497,501 and USD5,562,522, respectively.

*Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-3 (TR-3) facility with maximum credit limit of USD14,000,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT *avtur oil*, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.18% - 9.68% per annum for 2016 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of December 31, 2016, amounted to USD1,371,648.*

Based on Notarial Deed No. 15 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Credit Working Capital 4 (KMK-4) facility with maximum credit limit of USD5,000,000. The facility is used for additional working capital for new shipbuilding and vessel services activities. The facility will mature on January 17, 2017 and fully paid on August 29, 2016. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2016.

This facility is secured by shipyard land and building on it located in Karimun, land owned by Hartono Utomo (related party) of 7,962 square meter, land reclamation and building on it, floating dock, fiduciary for employee facilities, area sand blasting, road access, launching yard, sand blasting machine and equipment, overhead crane equipment

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

overhead crane equipment dan workshop equipment, mesin-mesin dan kendaraan, 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL dan 1 (satu) kapal tanker milik SOKL, tagihan pembangunan kapal yang baru, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL. Seluruh agunan tersebut juga terikat secara joint collateral dan cross default terhadap fasilitas-fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh Mandiri kepada MOS.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, memindah-tanggankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Hartojo, S.H., No. 04, tanggal 2 Maret 2016, IEL melakukan perjanjian kredit dengan Sinarmas berupa fasilitas Kredit *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* maksimum sebesar AS\$3.300.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan kredit dilakukan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 September 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% pada periode 2016. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

and workshop equipment, machines and vehicles, 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and 1 (one) tanker vessel owned by SOKL, shipbuilding invoice for new vessel, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties) and corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL. All the guarantees also bonded joint collateral and cross default against other credit facilities granted by Mandiri to MOS.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to among others, amend the Article of Association, handling over collateral, get credit facility or loans from other parties, distribute the dividends, pledge assets of MOS to another party and pay off the debt to related parties.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

f. PT Bank Sinarmas (Tbk) (Sinarmas)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hartojo, S.H., dated March 2, 2016, IEL entered into a loan agreement with Sinarmas which is Demand Loan (Revolving-Uncommitted) Credit facility with maximum credit limit of USD3,300,000. The facility is used to finance IEL's working capital. The facility will mature on 3 (three) months from the signing date of the agreement and was extended to September 2, 2016. The loan bears interest rate at 12% for period 2016. This loan was fully paid on August 26, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**f. PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh kapal milik IEL, perjanjian sewa kapal dari kapal yang dijaminkan dan jaminan pribadi dari Paula Marlina dan Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Sinarmas tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjual atau mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan, memperoleh pinjaman /kredit baru dari pihak lain yang berhubungan dengan jaminan yang diberikan, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan nama apapun, meminjamkan uang (termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi IEL), melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari perusahaan atau aktiva IEL, mengadakan pembayaran di muka mengenai suatu hutang yang bukan hutang kepada Sinarmas, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, penurunan modal, mengubah susunan para pemegang saham dan pengurus dan melakukan pelunasan hutang dan/atau pembagian dividen.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

- AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment (TFC)*. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment (RFC)*. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**f. PT Bank Sinarmas (Tbk) (Sinarmas)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

The loan facility is secured by IEL's vessel, charter agreement of collateral vessel and personal guarantee from Paula Marlina and Paulus Utomo.

During the period of the loan, IEL without written notification to Sinarmas is not allowed to carry out the following activities, among others, such as sell or pledge collateral that has been pledged, obtaining credit/new loans from other parties relating to pledge collateral, act as underwriter/guarantor in any forms and any name, lend money (including but not limited to IEL's affiliated companies), invest in or create a new business, sell or agree to sell or dispose of all or substantially of the company or IEL's assets, make payment in advance on a debt that is not payable to Sinarmas, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, decrease in capital, change the composition of the shareholders and management, and make payment of debt and/or dividend distribution.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company and Subsidiaries

Based on syndication agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndication credit facility where SCB acting as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

The total amount of syndication loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment (TFC)*. Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment (RFC)*. Purpose of this facility is for working capital and general corporate financing.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3.75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.800.000 untuk SCB dan AS\$20.700.000 untuk Mandiri. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan April - Juni 2017.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang Perusahaan kepada SCB dan Mandiri (Catatan 20).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Harwil Pte., Ltd., Singapura	755.729	6.039.963
The Standard Club Asia Ltd., Singapura	412.636	-
PT International Paint Indonesia	261.580	173.225
PT Samudra Marine Indonesia	219.619	534.022
PT Bandar Abadi	13.461	314.674
Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd., Cina	-	456.000
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$250.000)	4.142.072	4.634.838
Sub-total pihak ketiga	5.805.097	12.152.722
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	235.680	546.432
Total	6.040.777	12.699.154

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility. The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2016 amounted to USD13,800,000 for SCB and USD20,700,000 for Mandiri. This loan has been extended to April - June 2017.

The credit facility also co-borrower with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the Company's long-term bank loans to SCB and Mandiri (Note 20).

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	Third parties
	Harwil Pte., Ltd., Singapore
	The Standard Club Asia Ltd., Singapore
	PT International Paint Indonesia
	PT Samudra Marine Indonesia
	PT Bandar Abadi
	Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd., China
	Others
	(each below USD250,000)
	Sub-total third parties
	Related parties (Note 19)
	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah (2016: Rp32.023.515.663 dan 2015: Rp30.574.358.406)	2.383.411	2.216.336
Dolar AS (2016: SGD1.625.694 dan 2015: SGD9.919.526)	2.005.374	2.647.200
Dolar Singapura (2016: SGD1.625.694 dan 2015: SGD9.919.526)	1.125.126	7.011.757
Yen Jepang (2016: JPY22.888.321 dan 2015: JPY18.880.295)	196.593	156.736
Euro (2016: EUR68.961 dan 2015: EUR104.908)	72.685	114.602
Franc Swiss (CHF12.990)	12.740	-
Krona Norwegia (2016: NOK39.080 dan 2015: NOK21.850)	4.535	2.484
Dirham Uni Emirat Arab (2016: SAR8.765 dan 2015: SAR4.505)	2.383	1.201
Ringgit Malaysia (2016: MYR5.639 dan 2015: MYR395)	1.257	92
Poundsterling Inggris (2016: GBP808 dan 2015: GBP1.488)	993	2.206
Chinese Yuan (CNY700)	-	108
Sub-total pihak ketiga	5.805.097	12.152.722
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah (2016: Rp3.166.600.401 dan 2015: Rp4.561.360.984)	235.680	330.653
Dolar AS	-	215.779
Sub-total pihak-pihak berelasi	235.680	546.432
Total	6.040.777	12.699.154

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	2015
Third parties		
Rupiah (2016: Rp32,023,515,663 and 2015: Rp30,574,358,406)	2.383.411	2.216.336
US Dollar (2016: SGD1,625,694 and 2015: SGD9,919,526)	2.005.374	2.647.200
Singapore Dollar (2016: SGD1,625,694 and 2015: SGD9,919,526)	1.125.126	7.011.757
Japanese Yen (2016: JPY22,888,321 and 2015: JPY18,880,295)	196.593	156.736
Euro (2016: EUR68,961 and 2015: EUR104,908)	72.685	114.602
Franc Swiss (CHF12,990)	12.740	-
Norwegian Krone (2016: NOK39,080 and 2015: NOK21,850)	4.535	2.484
United Arab Emirates Dirham (2016: SAR8,765 and 2015: SAR4,505)	2.383	1.201
Malaysian Ringgit (2016: MYR5,639 and 2015: MYR395)	1.257	92
British Pound (2016: GBP808 and 2015: GBP1,488)	993	2.206
Chinese Yuan (CNY700)	-	108
Sub-total third parties	5.805.097	12.152.722
Related parties		
Rupiah (2016: Rp3,166,600,401 and 2015: Rp4,561,360,984)	235.680	330.653
US Dollar	-	215.779
Sub-total related parties	235.680	546.432
Total	6.040.777	12.699.154

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Pemerintah Daerah Karimun Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates	190.533	185.574
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	-	310.631
	1.945.495	1.297.742
Total	2.136.028	1.793.947

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2016	2015
Third parties		
Pemerintah Daerah Karimun Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates	190.533	185.574
Others (each below USD150,000)	-	310.631
	1.945.495	1.297.742
Total	2.136.028	1.793.947

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of Subsidiaries's fixed asset.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	514.238
Pajak penghasilan:	
Pasal 15 (final)	153.285
Pasal 26	85.298
Pasal 4 (2) (final)	17.422
Pasal 21	17.095
Pasal 29	15.830
Pasal 23	5.200
Pasal 25	200
Total	808.568

b. Pajak Dibayar Di muka

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.350.768

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2016
Final Entitas Anak	(1.623.913)
Kini Perusahaan Entitas Anak	(20.741) (8.147)
Sub-total	(28.888)
Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	7.404 (900.723)
Sub-total	(893.319)
Beban pajak - neto	(2.546.120)

d. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Pada tanggal 9 September 2016, entitas anak, SLE, memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL). Seluruh penghasilan sewa kapal SLE yang terjadi sebelum tanggal SIUPAL diterbitkan telah dikenakan PPh pasal 23 final sebesar 2%.

17. TAXATION

a. Taxes Payable

	2015	
	94.593	Value-Added Tax
		Income taxes:
	290.987	Article 15 (final)
	-	Article 26
	4.408	Article 4 (2) (final)
	82.620	Article 21
	104	Article 29
	11.277	Article 23
	229	Article 25
Total	484.218	Total

b. Prepaid Tax

	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	1.752.743	Value-Added Tax

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2015	
Final Subsidiaries	(1.420.597)	Final Subsidiaries
Current The Company Subsidiaries	(3.824) -	Current The Company Subsidiaries
Sub-total	(3.824)	Sub-total
Deferred The Company Subsidiaries	6.248 (37.055)	Deferred The Company Subsidiaries
Sub-total	(30.807)	Sub-total
Tax expense - net	(1.455.228)	Tax expense - net

d. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

On September 9, 2016, a subsidiary, SLE, obtained a Business License Marine Transport Company (SIUPAL). All the vessel charter transaction that occurred before the issued date of SIUPAL is subject to final income tax article 23 rate of 2%.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	130.288.044	141.833.461
Eliminasi dan penyesuaian	28.161.794	13.987.666
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(745.000)	(662.063)
Entitas Anak	(25.875.688)	(36.776.029)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	131.829.150	118.383.035
Pendapatan yang dikenakan PPh Pasal 23 (final)	(5.245.400)	-
Pendapatan yang dikenakan PPh pasal 15 (final)	126.583.750	118.383.035
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.519.005	1.420.597
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada tahun berjalan	(1.392.891)	(1.129.610)
PPh Pasal 15 (final) yang belum dipotong	126.114	290.987
PPh Pasal 15 (final) yang belum disetor	27.171	-
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	153.285	290.987
Beban pajak final:		
PPh pasal 15 (1,2%)	1.519.005	1.420.597
PPh pasal 23 (2%)	104.908	-
Total	1.623.913	1.420.597

17. TAXATION (continued)

d. Final income tax (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income
Elimination and adjustments
Revenues not subjected to final tax of:
The Company
Subsidiaries
Revenues from vessel rental and freight services
Revenue subject to income tax article 23 (final)
Revenue subject to income tax article 15 (final)
Income tax article 15 (final) at 1.2%
Income tax article 15 (final) which already withheld in current year
Income tax article 15 (final) not yet withheld
Income tax article 15 (final) not yet paid
Income tax article 15 (final)
Final tax expense:
Article 15 (1.2%)
Article 23 (2%)
Total

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.767.661	42.402.351
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan		
Entitas Anak	(25.647.831)	(46.759.927)
Eliminasi dan penyesuaian	5.865.572	4.141.165
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	3.985.402	(216.411)
Perusahaan		

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Elimination and adjustments
Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

	2016	2015
Beda temporer:		
Imbalan kerja	29.614	24.990
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(425)	(8.949)
Penerimaan dividen	(4.022.059)	-
Rugi selisih kurs	-	205.956
Lain-lain	116.600	15.161
Beda tetap - neto	(3.905.884)	212.168
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	109.132	20.747
Beban pajak kini:		
Perusahaan	20.741	3.824
Entitas anak	8.147	-
Total	28.888	3.824
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:		
Pasal 23	8.440	1.400
Pasal 25	2.483	2.320
Total	10.923	3.720
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	9.818	104
Entitas Anak	6.012	-
Total	15.830	104

17. TAXATION (continued)

e. Current Tax - Non Final (continued)

<i>Temporary differences:</i>
<i>Employees benefits</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Dividend received</i>
<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Others</i>
<i>Permanent differences - net</i>
<i>Estimated taxable income</i> <i>of the Company</i>
<i>Current tax expense:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Total
<i>Prepayments of income</i> <i>taxes of the Company:</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
Total
<i>Estimated corporate</i> <i>income tax payables:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Total

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

f. *Deferred tax*

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	29.010	7.404	-	101.295	-	Employee benefits
Entitas Anak						The Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	635.819	(635.819)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	21.714	1.266	-	13.374	-	Employee benefits
Penyusutan	-	(266.170)	-	-	-	Depreciation
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan	657.533	(900.723)	-	13.374	-	Deferred tax assets (liabilities)
Total Aset pajak tangguhan	686.543					Total Deferred tax assets
31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	11.289	6.248	-	11.473	-	Employee benefits
Entitas Anak						The Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	746.613	44.888	(73.336)	-	(82.346)	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	19.049	403	(1.519)	3.781	-	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	776.951	51.539	(74.855)	15.254	(82.346)	Deferred tax assets

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.767.661	42.402.351	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(25.647.831)	(46.759.927)	<i>Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries</i>
Eliminasi dan penyesuaian	5.865.572	4.141.165	<i>Elimination and adjustments</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	3.985.402	(216.411)	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(996.351)	54.103	<i>Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Beda tetap	976.471	(53.042)	<i>Permanent differences</i>
Pengurangan tarif pajak	6.543	1.363	<i>Tax rate deduction</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
Perusahaan	(13.337)	2.424	<i>The Company</i>
Entitas anak - neto	(2.532.783)	(1.457.652)	<i>Subsidiaries - net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.546.120)	(1.455.228)	<i>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. Pengampunan Pajak

Perusahaan

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 September 2016, dengan jumlah yang

17. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (continued)*

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

g. *Tax Amnesty*

The Company

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 27, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp30.000.000 (setara dengan AS\$2.286). Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp600.000 (setara dengan AS\$46) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Perusahaan juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp1.140.875.461 (setara dengan AS\$84.798), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada bulan September 2016, ABPL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). ABPL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.546). ABPL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 9 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. ABPL juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp5.166.731.414 (setara dengan AS\$384.029), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Pada bulan September 2016, AMO berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). AMO memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). AMO membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

The Company (continued)

Rp30,000,000 (equivalent to USD2,286). The Company paid the related redemption money amounting to Rp600,000 (equivalent to USD46) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. The Company has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp1,140,875,461 (equivalent to USD84,798), which was charged to the current year profit or loss.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

In September 2016, ABPL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). ABPL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,546). ABPL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 9, 2016, which was charged to the current year profit or loss. ABPL has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp5,166,731,414 (equivalent to USD384,029), which was charged to the current year profit or loss.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

In September 2016, AMO participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). AMO obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). AMO paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada bulan September 2016, IEL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). IEL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). IEL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. IEL juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp180.453.446 (setara dengan AS\$13.413), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada bulan September 2016, PUL berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PUL memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 26 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.546). PUL membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$151) pada 9 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada bulan September 2016, SPU berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SPU memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). SPU membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. SPU juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp609.672.870 (setara dengan AS\$45.315), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

PT Inti Energi Line (IEL)

In September 2016, IEL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). IEL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). IEL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. IEL has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp180,453,446 (equivalent to USD13,413), which was charged to the current year profit or loss.

PT Putra Utama Line (PUL)

In September 2016, PUL participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PUL obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 26, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,546). PUL paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD151) on September 9, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

In September 2016, SPU participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SPU obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). SPU paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. SPU has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp609,672,870 (equivalent to USD45,315), which was charged to the current year profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML)

Pada bulan September 2016, SML berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SML memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 19 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000 (setara dengan AS\$7.620). SML membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000 (setara dengan AS\$152) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. SML juga telah menghapusbukukan PPN Masukan sebesar Rp1.163.884.934 (setara dengan AS\$86.508), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Pada bulan September 2016, MOS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, MOS belum memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta tertanggal 19 September 2016, MOS mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan AS\$152.637). MOS membayar uang tebusan sebesar Rp40.000.000 (setara dengan AS\$3.053) pada 29 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. MOS juga telah menghapusbukukan aset pajak tangguhan dari kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp8.777.441.330 (setara dengan AS\$635.819), yang juga dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Pada bulan September 2016, SLE berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). SLE memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 23 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000 (setara dengan AS\$762). SLE membayar uang tebusan sebesar Rp200.000 (setara dengan AS\$15) pada 15 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML)

In September 2016, SML participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SML obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 19, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000 (equivalent to USD7,620). SML paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000 (equivalent to USD152) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss. SML has also written-off its prepaid VAT amounting to Rp1,163,884,934 (equivalent to USD86,508), which was charged to the current year profit or loss.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

In September 2016, MOS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Until the date of the consolidation report issued, MOS has not yet received Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Based on Asset Declaration Statement dated September 19, 2016, with MOS recognized tax amnesty assets amounted to Rp2,000,000,000 (equivalent to USD152,637). MOS paid the related redemption money amounting to Rp40,000,000 (equivalent to USD3,053) on September 29, 2016, which was charged to the current year profit or loss. MOS has also written-off its deferred tax asset from compensation fiscal loss prior years amounting to Rp8,777,441,330 (equivalent to USD635,819), which was charged to the current year profit or loss.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

In September 2016, SLE participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). SLE obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 23, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,000,000 (equivalent to USD762). SLE paid the related redemption money amounting to Rp200,000 (equivalent to USD15) on September 15, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Pada tahun 2015, MOS, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2016.

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2017.

i. Surat Ketetapan Pajak

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Pada tahun 2016, MOS menerima surat ketetapan pajak mengenai jumlah angsuran PPh 25 untuk masa pajak sejak April 2015 sampai dengan Desember 2015, yaitu sebesar Rp464.058.432 setiap bulannya. Pada tanggal 15 Februari 2016, MOS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak Karimun dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp4.176.525.888 (setara dengan AS\$320.802). MOS telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 28 September 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Pajak dan Denda" pada tahun 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tahun 2016, SOKL menerima surat tagihan pajak mengenai pemeriksaan PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh 15 dan PPN untuk tahun buku 2012, 2014 dan 2015 dengan total tagihan sebesar Rp968.168.637 (setara dengan AS\$72.505). SOKL telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 28 Juni 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Beban Pajak dan Denda" pada tahun 2016.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Beban operasional kapal	2.312.284
Bunga dan provisi pinjaman bank	959.820
Asuransi	776.029
Beban operasional shipyard	390.816
Gaji dan tunjangan	206.028
Penerbitan obligasi	-
Lain-lain	721.680
Total	5.366.657

17. TAXATION (continued)

h. Administration

In 2015, MOS, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2016.

In 2016, SPU, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2017.

i. Tax Assessment Letters

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

In 2016, MOS received tax assessment letters for installment of income tax article 25 for tax period starting from April 2015 until December 2015, amounting to Rp464,058,432 for each month. In February 15, 2016, MOS has received tax bill (STP) from Directorate General of Taxation Karimun with total tax bill amounting to Rp4,176,525,888 (equivalent to USD320,802). MOS paid the bill in September 28, 2016 and recorded as part of "Operating Expenses - Tax Expense and Fines" in 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

In 2016, SOKL received tax bill for tax assessment PPh 21, PPh 23, Pph 26, PPh 15 and VAT for fiscal year 2012, 2014 and 2015 with total bill amounting to Rp968,168,637 (equivalent to USD72,505). SOKL paid the bill in June 28, 2016 and recorded as part of "Operating Expenses - Tax Expense and Fines" in 2016.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015
	4.009.187	Operating costs of vessels
	274.824	Interest and provision on bank loan
	550.799	Insurances
	212.987	Operating cost of shipyard
	623.573	Salaries and allowances
	3.970.460	Issuance of notes
	102.167	Others
Total	9.743.997	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2015
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	9.000.000	3.000.000	1,62	0,59
PT Adiraja Armada Maritime	3.510.000	3.510.000	0,63	0,68
Total	12.510.000	6.510.000	2,25	1,27
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak/ Estimated earnings in excess of billings in contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.784.904	-	0,35
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)				
PT Rezeki Putra Energi	235.680	330.653	0,09	0,14
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	215.779	-	0,09
Total	235.680	546.432	0,09	0,23
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	1.022.853	10.253.743	0,39	4,38
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Adiraja Armada Maritime	5.189.016	7.666.040	1,99	3,27

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2016	2015	2016	2015
Pendapatan/Revenue (Note 26)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	5.802.600	6.598.700	4,45	4,65
PT Adiraja Armada Maritime	3.915.600	4.970.970	3,01	3,51
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	3.706.660	-	2,61
Total	9.718.200	15.276.330	7,46	10,77

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2016	2015	2016	2015
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<i>Pembelian/Purchases</i>				
PT Rezeki Putra Energi	254.765	539.133	0,31	0,60
<i>Sewa kapal/Rental vessel</i>				
PT Global Karya Indonesia	2.352.476	3.786.615	2,86	4,20
PT Adiraja Armada Maritime	2.281.125	2.991.343	2,78	3,32
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	218.400	-	0,24
Total	4.888.366	7.535.491	5,95	8,36
Beban usaha/Operating expenses				
<i>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation</i>				
PT Equator Maritime	344.094	340.358	3,35	4,19
PT Vektor Maritim	344.094	325.771	3,35	4,01
<i>Sewa kantor/Rental Office</i>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	304.079	-	2,97	-
Total	992.267	666.129	9,67	8,20

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/Inter-company advances and pledge of Company's shares
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan, utang usaha dan beban sewa kapal/Revenue, trade payables and rental vessel expense
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, pendapatan dan beban sewa kantor/ Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts, revenue and rental office expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Beban sewa kapal/Rental vessel expense

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, pendapatan dan beban sewa kapal/ <i>Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts, revenue and rental vessel expense.</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Paula Marlina	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2016	2015
Komisaris	403.876	434.560
Direksi	479.456	596.229
Total	883.332	1.030.789

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2016	2015
Commissioners	403.876	434.560
Directors	479.456	596.229
Total	883.332	1.030.789

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.200.000	86.845.986
Standard Chartered Bank, Singapura	59.800.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.596.600	23.864.965
DBS Bank Ltd., Singapura	11.637.500	13.475.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	10.830.400	22.871.600
CIMB Bank Berhad, Singapura	8.302.779	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	18.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.095.545
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(6.588.143)	(613.328)
Nilai tercatat	185.779.136	170.539.768
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
DBS Bank Ltd., Singapura	4.662.853	1.806.727
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	4.433.615	6.120.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.284.201	30.976.177
Standard Chartered Bank, Singapura	2.797.653	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.900.121	4.588.677
CIMB Bank Berhad, Singapura	1.629.689	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	-	6.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.070.522
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18.708.132	50.562.103
Total bagian jangka panjang	167.071.004	119.977.665
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak		
PT Mandiri Sekuritas	13.700.000	-

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE

This account consists of:

	2016	2015
Long-Term Bank Loans The Subsidiaries		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.845.986	-
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.864.965	-
DBS Bank Ltd., Singapura	13.475.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	22.871.600	-
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	18.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.095.545	-
Less unamortized loan transaction cost	(613.328)	-
Carrying amount	170.539.768	-
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>		
DBS Bank Ltd., Singapura	1.806.727	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	6.120.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.976.177	-
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.588.677	-
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	6.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.070.522	-
Total current maturities	50.562.103	-
Total long-term portion	119.977.665	-
Medium Term Note The Subsidiary		
PT Mandiri Sekuritas	13.700.000	-

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.200.000	-
Standard Chartered Bank, Singapura	59.800.000	-
Pinjaman Berjangka		
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.596.600	23.864.965
DBS Bank Ltd., Singapura Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	11.637.500	13.475.000
CIMB Bank Berhad, Singapura	10.830.400	22.871.600
RHB Bank (L) Ltd., Singapura	8.302.779	-
Kredit Investasi (Non-Revolving)	-	18.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	33.017.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.200.000
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.269.000
<u>Rupiah</u>		
Kredit Investasi (Non-Revolving)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp628.500.000.000)	-	45.559.986
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp26.149.038.462)	-	1.895.545
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(6.588.143)	(613.328)
Total	185.779.136	170.539.768
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
PT Mandiri Sekuritas	13.700.000	-

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

Long-Term Bank Loans The Subsidiaries
<u>US Dollar</u>
Syndication Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapore
Term Loan
PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapore
RHB Bank (L) Ltd., Singapore
Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>
Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp628,500,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: Rp26,149,038,462)
Less unamortized loan transaction cost
Total
Medium Term Note
The Subsidiary
<u>US Dollar</u>
PT Mandiri Sekuritas

Pinjaman Bank Jangka Panjang

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$14.000.000.

Long-Term Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving investment credit facility* from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015.

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to USD14,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 29, 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), kontrak sewa kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 11). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya.

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month.

KI-2-Valas

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (continued)

KI-2-Valas (lanjutan)

KI-2-Valas (continued)

Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. This loan was fully paid on August 29, 2016.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 (ekuivalen AS\$1.304.821) dan AS\$3.125.000.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2015 amounted to Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,304,821) and USD3,125,000, respectively.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,05, *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% (*EBITDA/(Current Portion Long Term Debt + interest expense)*).

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.05, *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% (*EBITDA/(Current Portion Long Term Debt + interest expense)*).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Putra Utama Line (PUL)

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Investment Credit I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing 2 (two) units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 (dua) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya.

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 (two) units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$1.900.000 dan AS\$3.492.000.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to USD1,900,000 and USD3,492,000, respectively.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 11).

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 11).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual, yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Bank Mandiri agreed to withdraw 1 (one) PUL's vessel that was sold, which was previously collateralized for bank loan.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

PUL must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1 and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculating SOL as networth).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Investment Credit I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada periode 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Investasi II (KI-2)

Investment Credit II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, pada tanggal 1 April 2014, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2014, dated April 1, 2014, regarding changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the grace period which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp245.000.000.000 (ekuivalen AS\$17.760.058) dan Rp142.000.000.000 (ekuivalen AS\$10.293.585).

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to Rp245,000,000,000 (equivalent to USD17,760,058) and Rp142,000,000,000 (equivalent to USD10,293,585), respectively.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 masing-masing telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

For KI-1 and KI-2 loans was fully paid on August 29, 2016, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Investasi III (KI-3)

Investment Credit III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Tanjung Melolo dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, S.H., dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility* with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five) months including 8 (eight) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for 2015 and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month.

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak-pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine* dan *Equipment*.

The loans KI-3 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-1 and KI-2 owned by MOS, *joint collateral* with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building and facility shipyard, floating dock 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp223.500.000.000 (ekuivalen AS\$16.201.522).

The outstanding loan balance as of December 31, 2015 amounted to Rp223,500,000,000 (equivalent to USD16,201,522).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 29, 2016.

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Working Capital Credit I (KMK-1)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 02 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS.

Based on Notarial Deed No. 02 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 1 (KMK-1) with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum. The loans KMK-1 *joint collateral* with all covenant for KI-1 owned by MOS.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Working Capital Credit II (KMK-2)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.03 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

Based on Notarial Deed No. 03 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum. The loans KMK-2 *joint collateral* with all covenant for KI-2 owned by MOS.

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Working Capital Credit III (KMK-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.04 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Based on Notarial Deed No. 04 of Hasnah, S.H., dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum. The loans KMK-3 *joint collateral* with all covenant for KI-3 owned by MOS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2 and KMK-3 amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen di atas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties.

MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

MOS must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 15 Desember 2015, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi KI dengan Mandiri dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 72 (tujuh puluh dua) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan dan *availability period* 3 (tiga) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 28 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated December 15, 2015, AMO entered into a loan agreement with Mandiri which is Investment Credit Facility (KI) with maximum credit limit of USD10,500,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 72 (seventytwo) months including grace period of 3 (three) months and availability period 3 (three) months. The loan bears interest rate at 6.25% for 2015 and must be paid not later than 23th (twentythird) of each month.

Saldo pinjaman KI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$10.500.000.

The outstanding loan balance of KI as of December 31, 2015 amounted to USD10,500,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

The loan was fully paid on August 29, 2016.

Pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan Pieters Adyana Utomo.

The loans from Mandiri are secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and Pieters Adyana Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah anggaran dasar AMO, memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen lebih dari 50% dari laba tahun terakhir, menjaminkan harta kekayaan AMO kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait (seluruh perusahaan grup beserta pengurus dan pemegang sahamnya).

During the period of the loan, AMO without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the AMO's article of association, transferring the collateral, receive credit facility or loans from other parties, to pay dividends of more than 50% of profit last year, pledging assets of AMO to another party and pay off the debt to related parties (the entire group and its management and their shareholders).

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar minimum 1x (satu kali) dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% (tiga ratus persen).

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) and Debt Equity Ratio maximum of 300% (three hundred percent).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on OCBC's assessment.

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada 2015. SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012. Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 12 April 2016

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Maybank Indonesia (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% for 2015. SOKL used TL-3 facility on September 7, 2012. These loans were fully paid on April 12, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$186.065, AS\$187.500 dan AS\$400.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD186,065, USD187,500 and USD400,000, respectively.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 11) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loans from OCBC are secured by SOKL's vessel (Note 11) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada tahun 2015 dan 2014, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd.. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$15.472.000 (AS\$4.641.600 dari OCBC dan AS\$10.830.400 dari OCBC Ltd.) dan AS\$18.988.000 (AS\$5.696.400 dari OCBC dan AS\$13.291.600 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In year 2015 and 2014, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5.738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.73% per annum by OCBC Ltd.. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as December 31, 2016 and 2015 amounted to USD15,472,000 (USD4,641,600 from OCBC and USD10,830,400 from OCBC Ltd.) and USD18,988,000 (USD5,696,400 from OCBC and USD13,291,600 from OCBC Ltd.), respectively.

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of Rp350,000,000,000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun.

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund + 4%* per annum.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund + 4%* per annum.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund + 4% per annum*. This loan will mature on April 7, 2017.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.360.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of December 31, 2015 amounted to USD3,360,000.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.700.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of December 31, 2015 amounted to USD3,700,000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$2.520.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of December 31, 2015 amounted to USD2,520,000.

Seluruh pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 Agustus 2016.

All the loans were fully paid on August 29, 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 11), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijaminkan selama masa pinjaman.

The loan agreement includes *negative covenants*, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SIM's Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$7.050.000 dan AS\$9.020.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD7,050,000 and USD9,020,000, respectively.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1 dan TL-2, masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.340.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 30 Mei 2016 dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 176/CBL/PPP/V/2016. Limit pinjaman mengalami perubahan menjadi AS\$3.600.000 untuk TL-1 dan AS\$4.115.000 untuk TL-2. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 28 Februari 2019 untuk TL-1 dan 6 (enam) tahun untuk TL-2 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2023 berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1 and TL-2, each amounting to USD4,200,000 and USD4,340,000, respectively. This agreement has been amended on May 30, 2016 with Amendment Loan Agreement No. 176/CBL/PPP/V/2016. The loan limit has been change to USD3,600,000 for TL-1 and USD4,115,000 for TL-2. The loan will mature on February 28, 2019 for TL-1 and 6 (six) years for TL-2 and could be extended to February 2023 based on the OCBC's assessment.

Fasilitas pinjaman TL-1 dan TL-2 digunakan untuk pengadaan 2 (dua) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1 dan TL-2 dikenakan bunga masing-masing sebesar 6% dan 5,75% *floating* per tahun pada 2016 dan 2015.

Credit facility TL-1 and TL-2 was used to purchase 2 (two) units chemical transporting vessel. The loans TL-1 and TL-2 bear floating interest rates at 6% and 5.75% for 2016 and 2015, respectively.

Pinjaman TL-1 dan TL-2 dijamin dengan 2 (dua) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The TL-1 and TL-2 are secured by 2 (two) units financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$2.640.000 dan AS\$3.755.000.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD2,640,000 and USD3,755,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$4.080.000 dan AS\$4.295.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD4,080,000 and USD4,295,000, respectively.

SML harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SML must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt* to *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*) less than 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimum of 1.1 (one point one).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth* (*TNW*), minimal Rp350.000.000.000.

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt to Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), less than 2.5 (two point five), *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimum of 1.1 (one point one) and *Adjusted Total Net Worth* (*TNW*), minimum of Rp350,000,000,000.

Manajemen SML berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SML's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (*TL*) sebesar AS\$14.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk 4 (empat) bulan *grace period*.

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (*TL*) credit facility, amounting to USD14,000,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including 4 (four) months of *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik LSM dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5% per tahun.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by LSM and the loans bear interest rates at LIBOR + 5% per annum.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.510.000.

The outstanding loan balance of TL as of December 31, 2016 amounted to USD13,510,000.

Pinjaman OCBC tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The OCBC's loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), 1 (one) unit SOKL's tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (continued)

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. 315/CBL/PPP/IX/2016, pada tanggal 2 September 2016, mengenai pelepasan jaminan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL.

The agreement has been changed based on letter No. 315/CBL/PPP/IX/2016, dated September 2, 2016, regarding to release of collateral of 1(one) unit SOKL's tanker vessel.

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengakhiri atau melakukan perubahan atas kontrak sewa kapal yang dibiayai dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham LSM melebihi 30% dari nilai keuntungan bersih.

During the period of the loan, LSM without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as terminate or make changes in charter contract of financed tanker vessel and distribute dividends to the LSM's shareholders for more than 30% from net profit.

LSM harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,0 (satu koma nol) dan *Debt or Equity Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

LSM must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.0 (one point zero) and *Debt or Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five).

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada 2015 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan.

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmata, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including grace period of 6 (six) months. The loan bears interest rate at 12.25% for 2015 and must be paid not later than 10th (tenth) of each month.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp26.149.038.462 (ekuivalen AS\$1.895.545).

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2015 amounted to Rp26,149,038,462 (equivalent to USD1,895,545).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

The loan was fully paid on August 25, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), EBITDA to Interest Ratio, minimal sebesar 3 (tiga) dan (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimal sebesar 1 (satu).

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn. No. 181 tanggal 22 Desember 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 10 (KI-10) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$4.200.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik SPU dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun (tanpa *grace period*). Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6% pada 2015.

Based on Notarial Deed No. 181 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated December 22, 2015, SPU entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 10 (KI-10) with maximum credit limit of USD4,200,000. This facility is used for refinancing SPU's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years (without *grace period*). The loan bears interest rate at 6% for 2015.

Saldo pinjaman KI-10 pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$4.200.000.

The outstanding loan balance of KI-10 as of December 31, 2015 amounted to USD4,200,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 Agustus 2016.

The loan was fully paid on August 26, 2016.

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL, IEL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL, AMO dan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL, IEL and AMO and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel, AMO's vessel and 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

SPU harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) (berlaku mulai Laporan Keuangan Internal triwulanan tahun 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

SPU must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five) (effective from quarterly Internal Financial Report in 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one).

Manajemen SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

SPU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS)

d. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., No. 2287/L/2015 tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* maksimal sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 1 (satu)

Based on Notarial Deed No. 2287/L/2015 of Mala Mukti, S.H., dated April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD14,700,000. This facility is used to refinance 1 (one) unit tanker vessel.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

d. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS) (lanjutan)

d. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS) (continued)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

unit kapal tanker. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3.75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$11.637.500 dan AS\$13.475.000.

The loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and will mature on April 28, 2020. The outstanding loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD11,637,500 and USD13,475,000, respectively.

Pinjaman dari DBS tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua piutang dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

The loans from DBS are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all receivables from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, solvabilitas atau kemampuan SPU dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SPU yang telah dijamin, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SPU dan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis.

During the period of the loan, SPU without written notification to DBS is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, solvency or ability of SPU and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SPU assets that has been collateralized, make any changes in SPU business fields and any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000 dan *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD170,000,000 and *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maximum of 2.0 (two point zero).

Manajemen Perusahaan dan SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and SPU is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

e. RHB Bank (L) Ltd., Singapura (RHB)

e. RHB Bank (L) Ltd., Singapore (RHB)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman oleh Allen dan Gledhill tanggal 16 November 2015, SM melakukan perjanjian kredit dengan RHB berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$18.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar agregasi dari *margin* dan *cost of funds* dan akan jatuh tempo pada dalam 24 bulan sejak fasilitas pinjaman dicairkan.

Based on Loan Agreement of Allen and Gledhill, dated November 16, 2015, SM entered into a loan agreement with RHB which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. The loan bears interest rate at aggregate of margin and cost of funds and will mature in 24 months since the drawdown of the first loan facility.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan, seperti total ekuitas konsolidasian minimal sebesar AS\$200.000.000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 1,5 (satu koma lima) dan ratio *EBITDA* kepada *Interest Expense* minimum sebesar 5 (lima).

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as total consolidated equity minimum of USD200,000,000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maximum of 1.5 (one point five) and *EBITDA to Interest Expense* ratio minimum of 5 (five).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar AS\$18.000.000.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance amounted to USD18,000,000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Agustus 2016.

This loan was fully paid on August 25, 2016.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company's is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

f. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)

f. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 13 November 2015, ABPL menandatangani perjanjian dengan CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB) untuk fasilitas pinjaman *Term Loan-1* (TL-1) dengan nilai nominal sebesar USD9.800.000 dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker ABPL dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar agregasi dari *margin* (3,25% per tahun) dan *cost of funds*. Pinjaman ini dicairkan pada tanggal 7 Januari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

On November 13, 2015, ABPL has signed an agreement with Bank CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB) for Term Loan-1 facility (TL-1) with nominal loan is USD9,800,000 and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the TL. The purpose of this facility is to purchase 1 (one) unit ABPL's tanker vessel and bears annual interest rate at aggregate of margin (3.25% per annum) and cost of funds. This loan was disbursed on January 7, 2016 and will mature on January 15, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar AS\$8.302.779.

As of December 31, 2016, the outstanding loan balance amounting to USD8,302,779.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

f. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB) (lanjutan)

f. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB) (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (continued)

Pinjaman dari CIMB tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, dan kontrak *charter* dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

The loans from CIMB are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all income and charter contract from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

Selama periode perjanjian kredit, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, transfer, menyewakan, meminjamkan atau menjual seluruh asetnya secara substansial, melakukan atau memberi ijin untuk melakukan re-organisasi, penggabungan, rekonstruksi, pengambilalihan, perubahan pemegang saham secara substansial dan melakukan perubahan substansial terhadap ruang lingkup kegiatan atau mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar.

During the period of the loan, ABPL without written notification to CIMB is not allowed to sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose of all or substantially all of its assets, undertake or permit any reorganisation, amalgamation, reconstruction, take-over, substantial change of shareholder and make substantial alteration to the nature of its business or alter the provisions in its Memorandum and Articles of Association.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$20.000.000.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) and *Tangible Networth*, minimum of USD20,000,000.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios *Tangible Networth*, minimum of USD170,000,000.

Manajemen Perusahaan dan ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and ABPL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Based on syndication agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndication credit facility where SCB acting as *Facility Agent* and Mandiri as the *Security Agent*.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

- g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

- g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

The total amount of syndication loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

- a. USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
b. USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas. Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2016 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$70.200.000 dan AS\$59.800.000.

The loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility. The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2016 from Mandiri and SCB amounted to USD70,200,000 and USD59,800,000, respectively.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The credit facility also *co-borrower* with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal *milik co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijamin dan akun bank dari Perusahaan.

The syndicate loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrower* (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels and bank account from the Company.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya, melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*, menjadi kreditur, mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan, menebus atau

During the period of the loan, the Company and *co-borrower* without written notification to SCB is not allowed to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, enter into any transaction which are not eligible with *arm's length* terms, be a creditor, declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company, redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Long-Term Bank Loans (continued)

g. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

g. Syndicate Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

The Company and Subsidiaries (continued)

membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup, melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*, melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi dan menggunakan kapal-kapal yang dijamin untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

the group, enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a Joint Venture or maintain the solvency of any Joint Venture, enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain:

The Company must maintain the financial ratios, such as

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,2 (satu koma dua);
- *Gearing Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol);
- *Obligor Ratio*, maksimal sebesar 4,0 (empat koma nol) sejak tanggal perjanjian sampai dengan bulan ke 24 (dua puluh empat), maksimal 3,75 (tiga koma tujuh puluh lima) dari bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 36 (tiga puluh enam) dan maksimal 3,5 (tiga koma lima) dari bulan ke 37 sampai dengan tanggal pelunasan pinjaman;
- *Net Worth Ratio*, minimal sebesar AS\$280.000.000; dan
- *Security Cover Ratio*, minimal sebesar 1,3 (satu koma tiga).

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.2 (one point two);
- *Gearing Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero);
- *Obligor Ratio*, maximum of 4.0 (four point zero) from the date of the agreement until month 24 (twenty four), maximum of 3.75 (three point seventy five) from month 25 (twenty five) to month 36 (thirty six) and maximum of 3.5 (three point five) from month 37 (thirty seven) until loan termination date;
- *Net Worth Ratio*, minimum of USD280,000,000; and
- *Security Cover Ration*, minimum of 1.3 (one point three).

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and co-borrower is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Pada tanggal 25 Mei 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran penerbitan Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) I dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal oleh SMO atau grup usaha SMO. Fasilitas ini memiliki tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal 26 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% pada 2016 dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan MTN. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 26 November 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 03, tanggal 2 Desember 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) II dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

- a. Seri A, sebesar AS\$3.700.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 2 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2016.
- b. Seri B, sebesar AS\$10.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 7 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2016.
- c. Seri C, sebesar AS\$1.300.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN pada tanggal 17 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dengan bunga sebesar 3% per tahun.

Fasilitas MTN II ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN II pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$13.700.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Medium Term Note

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

On May 25, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN I offer facility with maximum limit of USD15,000,000. The facility is used to purchase vessel by SMO or SMO's business group. This facility has a tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from May 26, 2016. The loan bears interest rate at 6% for 2016 and paid every 3 (three) months since the date of issuance of the MTN. This facility was fully paid on November 26, 2016.

Based on Notarial Deed No. 03 of Muhamat Hatta S.H., dated December 2, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN II offer facility with maximum limit of USD15,000,000 which will be issued in several series:

- a. Series A, amounting to USD3,700,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN on December 2, 2016 and will mature on December 12, 2017 with interest rate 3% per annum for 2016.
- b. Series B, amounting to USD10,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN on December 7, 2016 and will mature on December 27, 2017 with interest rate 3% per annum for 2016.
- c. Series C, amounting to USD1,300,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN on January 17, 2017 and will mature on January 27, 2018 with interest rate 3% per annum.

This MTN II facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN II balance as of December 31, 2016 amounted to USD13,700,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)

Fasilitas MTN ini dijamin oleh gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

This MTN facility is secured by pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

Selama periode perjanjian, SMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mansek tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjamin atau membebani jaminan dengan cara apapun kepada pihak lain, melakukan penggabungan atau konsolidasi atau akuisisi perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan perubahan pengendalian SMO dimana Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali SMO, menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan aset SMO lebih dari 50% dari total aset dan mengajukan permohonan pailit.

During the period of the agreement, SMO without written notification to Mansek is not allowed to carry out the following activities, among others, such as guarantee or encumber guarantee in any way to the other party, merger or consolidation or acquisition of other companies, changes the composition of the majority shareholder that resulted in a change of control in SMO which the Company is no longer controlling the SMO, sell or assign or transfer the assets of SMO is more than 50% of total assets and file for bankruptcy.

PT Soechi Group (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan berupa *Gearing Ratio* maksimal 2.

PT Soechi Group (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratio which is Gearing Ratio maximum of 2.

Manajemen SMO and PT Soechi Group berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of SMO and PT Soechi Group is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 1 Maret 2017 dan 14 Maret 2016.

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, in its reports dated March 1, 2017 and March 14, 2016, respectively.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2016		2015	
Tingkat bunga aktuarial	9%		9%	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%		8%	<i>Salary and wages increase rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/years		55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	100% TMI II		100% TMI II	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	4-5% TMI II		4-5% TMI II	<i>Disability rate</i>

a. Beban imbalan kerja:

	2016		2015	
Beban jasa kini	102.480		90.989	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	52.885		22.232	<i>Interest cost</i>
Neto	155.365		113.221	Net

a. *Employee benefits expense:*

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2016		2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.585.250		804.136	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>

b. *Employee benefits liabilities:*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2016		2015	
Saldo awal	804.136		661.570	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada rugi komprehensif lain sebagai akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	611.621		171.808	<i>Actuarial losses recognized in other comprehensive loss as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	155.365		113.221	<i>Employee benefits expense (Note 28)</i>
Rugi (laba) selisih kurs	14.128		(142.463)	<i>Foreign exchange (gains) loss</i>
Saldo Akhir	1.585.250		804.136	Ending balance

c. *The movements in the employee benefits liabilities:*

Penambahan saldo awal liabilitas imbalan kerja di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan saldo awal sebesar AS\$6.127.

The addition to beginning balance of employee benefits liabilities in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with beginning balance of USD6,127.

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2016		2015	
Saldo awal	804.136		806.685	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	102.480		90.989	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	52.885		22.232	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial	611.621		171.808	<i>Actuarial loss</i>
Laba selisih kurs	14.128		(287.578)	<i>Foreign exchange gains</i>
Total	1.585.250		804.136	Total

d. *The changes in the present value of defined benefit obligation:*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas imbalan pasti	1.585.250	804.136
Defisit	1.585.250	804.136
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	611.621	112.976

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$89.725, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$99.665.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$92.110, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$84.821.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Sampai dengan 1 tahun	34.202
1 tahun - 2 tahun	37.109
2 tahun - 5 tahun	131.347
Lebih dari 5 tahun	2.597.951
Total	2.800.609

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- e. The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:

	2014	2013	2012	
	800.558	747.134	1.016.054	Defined benefit obligation
	800.558	747.134	1.016.054	Deficit
	(79)	(231.546)	384.050	Experienced adjustment on defined benefit obligation

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2016, if the discount rate is higher 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD89,725 lower, while if the discount rate is lower 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD99,665 higher.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2016, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD92,110 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD84,821 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2016 is as follow:

Up to 1 year
 1 year - 2 years
 2 years - 5 years
 More than 5 years

Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur Publik (masing-masing dibawah 5%))	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.141.276	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
Total	102.233.949	102.232.676	Total

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$215.720.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$500.000.

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Additional Paid-In Capital

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 3, 2015, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD215,720.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 21, 2016, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD500,000.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

23. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2016, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah Rp52.942.500.000 atau setara dengan AS\$4.040.475 (Rp7,5/saham atau setara dengan AS\$0,00055/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2016 dan 22 Juli 2016.

23. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on June 21, 2016, a total cash dividend for year 2015 of Rp52,942,500,000 or equivalent to USD4,040,475 (Rp7.5/share or equivalent to USD0.00055/share), was approved. The cash dividend was paid on July 20, 2016 and July 22, 2016.

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2016	21.201.231	7.059.000.000	0,0030	December 31, 2016
31 Desember 2015	40.921.879	7.059.000.000	0,0058	December 31, 2015

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	143.834	143.253
PT Symbio Lintas Energi	88.682	79.907
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	35.060	29.724
PT Sukses Maritime Line	16.500	177
PT Inti Energi Line	12.951	12.466
PT Multi Ocean Shipyard	3.475	4.764
PT Putra Utama Line	3.461	3.118
PT Armada Maritime Offshore	3.388	2.420
PT Selaras Pratama Utama	687	857
PT Lintas Samudra Maritim	498	-
Total	308.536	276.686

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Symbio Lintas Energi
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Sukses Maritime Line
PT Inti Energi Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama
PT Lintas Samudra Maritim

Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	276.686	161.522
Laba tahun berjalan	20.310	25.244
Laba (rugi) komprehensif lain	2.561	(208)
Penambahan modal Entitas Anak	16.610	90.128
Efek dilusi saham	(1.273)	-
Pembayaran dividen kas	(6.358)	-
Saldo akhir	308.536	276.686

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance	161.522
Income for the year	25.244
Other comprehensive income (loss)	(208)
Capital increase of Subsidiary	90.128
Effect of share dilution	-
Cash dividend payment	-
Ending balance	276.686

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak Ketiga		
Charter	88.748.248	83.197.016
Spot	17.429.028	25.656.389
Galangan	14.392.568	17.703.726
Sub-total	120.569.844	126.557.131
Pihak Berelasi (Catatan 19)		
Galangan	9.718.200	11.569.670
Charter	-	3.706.660
Sub-total	9.718.200	15.276.330
Total	130.288.044	141.833.461

26. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties	126.557.131
Charter	83.197.016
Spot	25.656.389
Shipyard	17.703.726
Sub-total	126.557.131
Related Parties (Note 19)	15.276.330
Shipyard	11.569.670
Charter	3.706.660
Sub-total	15.276.330
Total	141.833.461

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Pertamina (Persero)	66.339.102	70.272.135
Persentase	51%	50%

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)	70.272.135
Percentage	50%

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban operasional kapal	24.602.399	26.775.113
Beban pembangunan kapal	19.227.086	23.910.744
Penyusutan (Catatan 11)	12.688.027	12.646.109
Gaji dan tunjangan	9.772.167	8.129.716
Docking	7.227.815	6.292.435
Beban sewa kapal	4.635.420	7.653.905
Asuransi	3.237.585	3.514.157
Beban manajemen pengelolaan kapal	688.188	452.363
Lain-lain	134.598	747.991
Total	82.213.285	90.122.533

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

Vessel operational expenses	26.775.113
Shipbuilding expenses	23.910.744
Depreciation (Note 11)	12.646.109
Salaries and allowances	8.129.716
Docking	6.292.435
Vessel rental expenses	7.653.905
Insurance	3.514.157
Management fee for vessel operation	452.363
Others	747.991

Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	2.999.930	2.732.840
Penyusutan (Catatan 11)	1.293.690	1.152.735
Administrasi bank	834.630	734.485
Perjalanan dinas	750.924	732.791
Listrik, air dan telekomunikasi	543.571	302.528
Jasa profesional	423.564	371.333
Cadangan penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain	398.312	465.708
Perijinan dan pajak	379.645	93.360
Perjamuan dan sumbangan	338.923	350.319
Perbaikan dan pemeliharaan	270.702	185.617
Asuransi	184.167	207.804
Imbalan kerja (Catatan 21)	155.365	113.221
Keperluan kantor	50.474	423.748
Lain-lain	1.632.498	264.069
Total	10.256.395	8.130.558

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban bunga pinjaman bank	14.568.821	13.091.549
Beban bunga sewa pembiayaan	33.467	38.573
Sub-total	14.602.288	13.130.122
Beban keuangan yang dikapitalisasi	(5.684.672)	(6.345.307)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.917.616	6.784.815

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

28. COST OF REVENUES (continued)

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015
<u>General and administrative expenses</u>		
Salaries and allowances	2.999.930	2.732.840
Depreciation (Note 11)	1.293.690	1.152.735
Bank administration	834.630	734.485
Travel expense	750.924	732.791
Electricity, water and telecommunications	543.571	302.528
Professional fees	423.564	371.333
Allowance for impairment of trade receivables and non-trade receivables	398.312	465.708
License and tax	379.645	93.360
Entertainment and donation	338.923	350.319
Repair and maintenance	270.702	185.617
Insurance	184.167	207.804
Employee benefits (Note 21)	155.365	113.221
Office supplies	50.474	423.748
Others	1.632.498	264.069
Total	10.256.395	8.130.558

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2016	2015
Interest expense on bank loans	14.568.821	13.091.549
Interest expense on finance lease	33.467	38.573
Sub-total	14.602.288	13.130.122
Capitalized finance costs	(5.684.672)	(6.345.307)
Finance cost charged to consolidated statements of comprehensive income	8.917.616	6.784.815

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in US Dollar.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

		31 Desember/December 31, 2016				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	2.980.814	-	-	2.980.814		Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	-	-	9.009.126		Restricted cash
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	-	-	36.369.149		Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	18.708.132	24.763.804	142.307.200	185.779.136		Long-term bank loans
		31 Desember/December 31, 2015				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	6.573.288	-	-	6.573.288		Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	-	-	4.350.534		Restricted cash
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	-	-	18.745.909		Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	50.562.103	52.670.603	67.307.062	170.539.768		Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$765.541 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2016, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD765,541 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing

(ii) Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, other receivables, other payables, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payables, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2016 and 2015.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 19.921.726.458	1.482.713	Cash and cash equivalents
	SGD 168.880	116.880	
	JPY 147.161	1.264	
	EUR 1.673	1.764	
Piutang usaha - neto	Rp 38.657.863.366	2.877.185	Trade receivables - net
	SGD 254.634	176.230	
Piutang lain-lain	Rp 4.028.104.092	299.799	Other receivables
	SGD 3.527	2.441	
	Rp 62.607.693.916		
	SGD 427.041		
	JPY 147.161		
Sub-total	EUR 1.673	4.958.276	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	Rp 35.190.116.064	2.619.091	Trade payables
	SGD 1.625.694	1.125.126	
	JPY 22.888.321	196.593	
	EUR 68.961	72.685	
	CHF 12.990	12.740	
	NOK 39.080	4.535	
	SAR 8.765	2.383	
	MYR 5.639	1.257	
	GBP 808	993	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Utang lain-lain	Rp 15.920.813.212	1.184.937	Other payables
	SGD 83.750	57.962	
	THB 9.220	257	
	HKD 8.514	1.098	
	CNY 4.871	702	
	MYR 4.769	1.064	
	JPY 3.500	30	
	EUR 500	527	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 31.816.351.779	2.367.993	Accrued expenses
	SGD 249.262	172.511	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 3.176.256.964	236.399	Finance lease and consumer financing payables
	Rp 86.103.538.019		
	JPY 22.891.821		
	SGD 1.958.706		
	EUR 69.461		
	NOK 39.080		
	CHF 12.990		
	MYR 10.408		
	THB 9.220		
	SAR 8.765		
	HKD 8.514		
	CNY 4.871		
Sub-total	GBP 808	8.058.883	Sub-total
	(Rp 23.495.844.103)		
	(JPY 22.744.660)		
	(SGD 1.531.665)		
	(EUR 67.788)		
	(NOK 39.080)		
	(CHF 12.990)		
	(MYR 10.408)		
	(THB 9.220)		
	(SAR 8.765)		
	(HKD 8.514)		
	(CNY 4.871)		
Liabilitas moneter - neto	(GBP 808)	(3.100.607)	Net monetary liabilities

Pada tanggal 27 Maret 2017, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00007511 untuk Rp1, AS\$1,08460117 untuk EUR1, AS\$0,71651232 untuk SGD1, AS\$0,90600270 untuk JPY1, AS\$0,02900218 untuk THB1, AS\$0,26665578 untuk SAR1, AS\$1,25195020 untuk GBP1, AS\$0,14555843 untuk CNY1, AS\$0,22675830 untuk MYR1, AS\$0,11832995 untuk NOK1, AS\$1,01224839 untuk CHF1 dan, AS\$0,12874906 untuk HKD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar AS\$66.739.

As of March 27, 2017, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00007511 to Rp1, USD1.08460117 to EUR1, USD0.71651232 to SGD1, USD0.90600270 to JPY1, USD0.02900218 to THB1, USD0.26665578 to SAR1, USD1.25195020 to GBP1, USD0.14555843 to CNY1, USD0.22675830 to MYR1, USD0.11832995 to NOK1, USD1.01224839 to CHF1 and USD0.12874906 to HKD1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2016, the net monetary liabilities will increase by USD66,739.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$310.061, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$310.061, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2016, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD310,061 higher, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated income before tax expense for the year then ended would have been USD310,061 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2016 and 2015:

		31 Desember/December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	3.708.581	-	-	3.708.581	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	-	-	9.009.126	Restricted cash	
Piutang usaha	9.237.127	16.123.950	618.375	25.979.452	Trade receivables	
Piutang lain-lain	121.683	211.216	143.936	476.835	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.703.599	-	-	3.703.599	Unbilled revenues	
Total	25.780.116	16.335.166	762.311	42.877.593	Total	
		Jatuh tempo/Past Due				
	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>		
Piutang usaha	117.840	3.807.699	12.816.786	16.742.325	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.659	28.209	325.284	355.152	Other receivables	
Total	119.499	3.835.908	13.142.070	17.097.477	Total	
		31 Desember/December 31, 2015				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	6.916.750	-	-	6.916.750	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	-	-	4.350.534	Restricted cash	
Piutang usaha	4.474.419	8.524.974	976.883	13.976.276	Trade receivables	
Piutang lain-lain	58.532	356.300	-	414.832	Other receivables	
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	-	-	7.095.184	Unbilled revenues	
Total	22.895.419	8.881.274	976.883	32.753.576	Total	

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	Jatuh tempo/Past Due				Total/ Total	
	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days			
Piutang usaha	129.599	3.671.209	5.701.049	9.501.857		Trade receivables
Piutang lain-lain	-	50.382	305.918	356.300		Other receivables
Total	129.599	3.721.591	6.006.967	9.858.157		Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/December 31, 2016				Total/ Total	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years			
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	6.040.777	-	-	6.040.777		Trade payables
Utang lain-lain	2.136.028	-	-	2.136.028		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.366.657	-	-	5.366.657		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	-	-	36.369.149		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.022.853	-	-	1.022.853		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	32.563.497	24.844.838	142.307.200	199.715.535		Long-term loans
Total	83.498.961	24.844.838	142.307.200	250.650.999		Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	-	-	12.699.154	Trade payables
Utang lain-lain	1.793.947	-	-	1.793.947	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	-	-	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	-	-	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	-	-	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	50.753.148	48.337.583	71.791.274	170.882.005	Long-term loans
Total	103.989.898	48.337.583	71.791.274	224.118.755	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.708.581	3.708.581	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.009.126	9.009.126	Restricted cash
Piutang usaha - neto	25.361.077	25.361.077	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	332.899	332.899	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	3.703.599	3.703.599	Unbilled revenues
Total	42.115.282	42.115.282	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	6.040.777	6.040.777
Utang lain-lain	2.136.028	2.136.028
Beban yang masih harus dibayar	5.366.657	5.366.657
Pinjaman bank jangka pendek	36.369.149	36.369.149
Utang kepada pihak berelasi	1.022.853	1.022.853
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	18.708.132	18.708.132
Surat hutang berjangka menengah	13.700.000	13.700.000
Utang sewa pembiayaan	13.007	13.007
Utang pembiayaan konsumen	142.358	142.358
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		Bank loans Medium term notes Finance lease payables Consumer financing payables
Pinjaman bank	167.071.004	167.071.004
Utang pembiayaan konsumen	81.034	81.034
		Long-term loans - net of current maturities: Bank loans Consumer financing payables
Total	250.650.999	250.650.999

31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	6.916.750	6.916.750
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.350.534	4.350.534
Piutang usaha - neto	12.999.393	12.999.393
Piutang lain-lain - neto	414.832	414.832
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	7.095.184
		Unbilled revenues
Total	31.776.693	31.776.693

Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	12.699.154
Utang lain-lain	1.793.947	1.793.947
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	9.743.997
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	18.745.909
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	10.253.743
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	50.562.103	50.562.103
Utang sewa pembiayaan	28.050	28.050
Utang pembiayaan konsumen	162.995	162.995
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		Bank loans Finance lease payables Consumer financing payables
Pinjaman bank	119.977.665	119.977.665
Utang sewa pembiayaan	12.668	12.668
Utang pembiayaan konsumen	138.524	138.524
		Long-term loans - net of current maturities: Bank loans Finance lease payables Consumer financing payables
Total	224.118.755	224.118.755

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan surat hutang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

32. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Finance lease payables, consumer financing payables and medium term notes.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

32. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	128.673.293	24.110.771	(22.496.020)	130.288.044	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	84.412.456	19.253.668	(21.452.839)	82.213.285	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	44.260.837	4.857.103	(1.043.181)	48.074.759	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.567.242	2.434.153	(745.000)	10.256.395	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	35.693.595	2.422.950	(298.181)	37.818.364	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	6.129.052	-	-	6.129.052	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	6.625	5.392	-	12.017	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	(250.122)	(1.816.532)	-	(2.066.654)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(8.846.525)	(71.091)	-	(8.917.616)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	(8.581.462)	-	(1.545.835)	(10.127.297)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	697.700	222.095	-	919.795	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(10.844.732)	(1.660.136)	(1.545.835)	(14.050.703)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	24.848.863	762.814	(1.844.016)	23.767.661	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.623.913)	-	-	(1.623.913)	Current - Final
Kini - Tidak final	(20.741)	(8.147)	-	(28.888)	Current - Non final
Tangguhan	7.404	(900.723)	-	(893.319)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.637.250)	(908.870)	-	(2.546.120)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	23.211.613	(146.056)	(1.844.016)	21.221.541	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	(558.128)	(53.493)	-	(611.621)	- Related tax income benefit
	101.296	13.373	-	114.669	
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(456.832)	(40.120)	-	(496.952)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.754.781	(186.176)	(1.844.016)	20.724.589	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				21.201.231	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				20.310	Non-controlling interests
TOTAL				21.221.541	TOTAL

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

		2016				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk					20.701.718	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					22.871	Non-controlling interests
TOTAL					20.724.589	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0030	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	729.613.416	228.903.983	(402.164.969)		556.352.430	Segment Assets
Liabilitas Segmen	307.956.205	131.156.451	(178.128.733)		260.983.923	Segment Liabilities
Penyusutan	13.324.239	2.268.320	(234.722)		15.357.837	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):						Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)		56.173.245	10.165.857	66.339.102		Net revenues: PT Pertamina (Persero)
		2015				
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	125.301.094		29.273.396	(12.741.029)	141.833.461	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	77.672.528		24.061.779	(11.611.774)	90.122.533	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	47.628.566		5.211.617	(1.129.255)	51.710.928	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.801.127		1.947.431	(618.000)	8.130.558	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	40.827.439		3.264.186	(511.255)	43.580.370	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	809.371		5.797.904	-	6.607.275	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	12.198		4.707	-	16.905	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	2.382.112		-	(3.629.542)	(1.247.430)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(6.679.420)		(105.395)	-	(6.784.815)	Finance costs
Lain-lain - neto	(20.959)		251.373	(368)	230.046	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(3.496.698)		5.948.589	(3.629.910)	(1.178.019)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	37.330.741		9.212.775	(4.141.165)	42.402.351	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2015				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.420.597)	-	-	(1.420.597)	Current - Final
Kini - Tidak final	(3.824)	-	-	(3.824)	Current - Non final
Tangguhan	6.248	(37.055)	-	(30.807)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.418.173)	(37.055)	-	(1.455.228)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	35.912.568	9.175.720	(4.141.165)	40.947.123	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(159.840)	(11.968)	-	(171.808)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	12.262	2.992	-	15.254	- Related tax income benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(147.578)	(8.976)	-	(156.554)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.764.990	9.166.744	(4.141.165)	40.790.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				40.921.879	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				25.244	Non-controlling interests
TOTAL				40.947.123	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				40.765.533	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				25.036	Non-controlling interests
TOTAL				40.790.569	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0058	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	637.846.844	201.378.914	(326.328.117)	512.897.641	Segment Assets
Liabilitas Segmen	252.891.396	134.662.689	(153.330.585)	234.223.500	Segment Liabilities
Penyusutan	13.074.447	2.092.306	(20.745)	15.146.008	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	53.065.938	17.206.197	70.272.135		PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/017/TL/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas Transaksi Treasury Tunai - *Uncommitted* dan *Advised* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak untuk tujuan spekulasi. Fasilitas ini memiliki batas maksimal AS\$8.500.000 dan akan jatuh tempo 90 (sembilan puluh) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.KP/018/TL/2012 tanggal 9 Februari 2012, MOS mendapatkan fasilitas *Cross Currency Swap - Uncommitted* dan *Advised* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat hedging risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dan tidak untuk tujuan spekulasi. Fasilitas ini memiliki batas maksimal AS\$33.000.000 dan akan jatuh tempo 90 (sembilan puluh) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016, MOS belum menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Kredit Investasi I yang diperoleh MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

- c. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 92,03%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Based on agreement No. CRO.KP/017/TL/2012, dated February 9, 2012, MOS entered into Cash Treasury Transaction - *Uncommitted* and *Advised* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for foreign exchange transactions and as hedging for losses from foreign exchange fluctuations and not for speculative purposes. This facility has limit maximum of USD8,500,000 and will mature in 90 (ninety) months from the signing date of the agreement. As of December 31, 2016, MOS did not use this facility.

This facility is secured by the same collateral used in Investment Credit I which was obtained by MOS from the same bank (Note 20).

- b. Based on agreement No. CRO.KP/018/TL/2012, dated February 9, 2012, MOS entered into Cross Currency Swap - *Uncommitted* and *Advised* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for foreign exchange transactions and as hedging for losses from foreign exchange fluctuations and not for speculative purposes. This facility has limit maximum of USD33,000,000 and will mature in 90 (ninety) months from the signing date of the agreement. As of December 31, 2016, MOS did not use this facility.

This facility is secured by the same collateral used in Investment Credit I which obtained by MOS from the same bank (Note 20).

- c. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement extended to May 31, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 92.03%.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 62,37%.
- e. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Pada tanggal 5 Oktober 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 52,33%.
- f. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Perjanjian ini telah dibatalkan dan dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. Seluruh piutang PT Lautan Pasifik Sejahtera sebesar AS\$11.250.000 telah dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime. Pada tanggal 27 September 2016 perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 64,80%.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- d. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement extended to May 31, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 62.37%.
- e. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. On October 5, 2016, this agreement extended to May 31, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 52.33%.
- f. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. The agreement has been cancelled and transferred to PT Adiraja Armada Maritime, related party. All receivables of PT Lautan Pasifik Sejahtera, amounted to USD11,250,000 has been transferred to PT Adiraja Armada Maritime. On September 27, 2016, this agreement extended to June 30, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 64.80%.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- g. Pada tanggal 8 Juli 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan ukuran 4.200-5.000 DWT, dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada PT Sejahtera Bahari Abadi pada tanggal 24 Oktober 2016.
- h. Pada tanggal 2 November 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal perintis ukuran type 750 DWT dengan Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal perintis type 750 DWT. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal efektif perjanjian atau dari tanggal 2 November 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 50,03%.
- i. Pada tanggal 23 Desember 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi 2 (dua) unit kapal kenavigasian dengan Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal kenavigasian. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua kapal tersebut harus diserahkan paling lambat tanggal 11 Oktober 2018 atau 660 (enam ratus enam puluh) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, persentase kemajuan konstruksi 2 (dua) kapal ini adalah masing-masing sebesar 19,46% dan 19,44%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- g. On July 8, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreement for 4,200-5,000 DWT vessel with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to PT Sejahtera Bahari Abadi on October 24, 2016.
- h. On November 2, 2015, MOS entered into shipbuilding construction agreements for 750 DWT pioneer vessel with Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 750 DWT pioneer vessel. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 25 (twenty five) months from the effective date of the contract or from November 2, 2015 until December 2, 2017. As of December 31, 2016, percentage progress of this tanker is 50.03%.
- i. On December 23, 2015, MOS entered into 2 (two) units navigation vessel contract construction agreement with Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of navigation vessel. Based on the contract, the vessels must be delivered on October 11, 2018 or 660 (six hundred sixty) days from signed agreement date. As of December 31, 2016, percentage progress of this 2 (two) tankers are 19.46% and 19.44%, respectively.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

The following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

	2016	2015	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	56.677.117	39.166.733	Accumulated construction cost
Akumulasi laba diakui	14.890.510	10.153.335	Accumulated recognized profit
Akumulasi pendapatan	71.567.627	49.320.068	Accumulated revenue
Dikurangi:			Deduction:
Tagihan kemajuan kontrak	(73.697.398)	(50.064.092)	Progress billings
Total	(2.129.771)	(744.024)	Total
Terdiri dari:			Consists of:
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	(7.709.290)	(8.816.391)	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak	5.579.519	8.072.367	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Neto	(2.129.771)	(744.024)	Net

j. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

j. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into Non Cash Loan-1 (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *tanker oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.837.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo TR-1 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$1.375.498

- *Bank Guarantee* (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD5,837,500. This facility will mature on March 17, 2017 and not be extended.
- *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility is nil. This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2015, outstanding loan of TR-1 facility amounted to USD1,375,498

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.

which is recorded as part of short-term bank loan in consolidated statement of financial position (Note 14). This facility mature on March 17, 2017 and not be extended.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

k. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

k. Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-2* (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *crude oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.231.100. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$18.458.908. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo TR-2 untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$497.501 dan AS\$5.562.522 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD6,231,100. This facility will in mature 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility amounted to USD18,458,908. This facility will mature in 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding loan of TR-2 facility amounted to USD497,501 and USD5,562,522, respectively, which is recorded as part of short-term bank loan in consolidated statement of financial position (Note 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

l. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-3* (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$7.023.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$11.866.385. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
- Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo TR-3 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$1.371.648 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

m. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal AS\$30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$6.320.000 dan AS\$22.150.064. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2018.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

l. Based on Notarial Deed No. 1 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-3* (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *avtur oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD7,023,000. This facility will mature on April 2, 2018.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this LC facility amounted to USD11,866,385. This facility will mature on April 2, 2018.
- Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of December 31, 2016, outstanding loan of TR-3 facility amounted to USD1,371,648 which is recorded as part of short term bank loan in consolidated statement of financial position (Note 14).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

m. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into *Non Cash Loan-4* (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and *Letter of Credit* (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with limit maximum of USD30,000,000. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD6,320,000 and USD22,150,064. This facility will mature on January 16, 2018.

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL)

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh PUL.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada ABPL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara ABPL dengan pihak lain.
- c. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Jangka waktu untuk fasilitas *Treasury* tersebut adalah 27 Juni 2016 sampai dengan 26 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, ABPL belum menggunakan fasilitas ini.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL)

- a. On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.
- b. On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by PUL.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of vessel tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered in 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period of 5 (five) years after delivery date.
- b. On October 1, 2014, ABPL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to ABPL with rental period of 3 (three) years from the date of the contract between ABPL with other parties.
- c. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. The Treasury facilities period is from June 27, 2016 until June 26, 2017. As of December 31, 2016, ABPL has not used this facility.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015, ABPL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan penggunaan Penerbitan Bank Garansi (BG), Jaminan Tender, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Pembayaran yang terkait dengan proyek-proyek/kontrak yang telah dan akan dikerjakan oleh pihak berelasi dalam 1 (satu) Grup. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp40.346.133.267. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan 6 (enam) kapal milik ABPL, tagihan sewa atas 6 (enam) kapal selama 1 (satu) bulan, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo dan Go Darmadi.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2015, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada ABPL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh ABPL.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40626/GBK/2015 tanggal 15 Desember 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Central Asia (Persero) Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp965.434.800. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2016 dan tidak diperpanjang kembali.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

- d. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015, ABPL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000,000 in relation to Bank Guarantee (BG) Issuance, Tender Guarantee, Advance Payment Guarantee, Performance Bond, Insurance and Payment Guarantee associated with projects/contracts that have been and will be done by a related party in 1 (one) Group. As of December 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to Rp40,346,133,267. This facility will mature as on June 26, 2017.

This facility is secured by 6 (six) vessels owned by ABPL, charter invoice from 6 (six) vessels in 1 (one) month, corporate guarantee from SOKL and personal guarantee from Paulus Utomo, Hartono Utomo and Go Darmadi.

- e. On June 30, 2015, ABPL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to ABPL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by ABPL.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Based on Notice of lending (SPPK) No. 40626/GBK/2015, as of December 15, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia (Persero) Tbk in relation to guarantee the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to RP2,000,000,000. As of December 31, 2015, the unused balance of this BG facility amounted to RP965,434,800. This facility matured on December 10, 2016 and was not extended.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 262/CBL/PPP/X/2015 tanggal 6 Oktober 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee 2* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$600.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan tidak diperpanjang kembali.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SOKL.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Soechi Capital B.V. (SC)

Pada tanggal 16 Oktober 2015, SC, Entitas Anak, membentuk Program Perjanjian yang berkaitan dengan *Multicurrency Medium Term Note Programme* sebesar SGD300.000.000, dimana Perusahaan sebagai Penjamin Induk, Soechi International B.V. sebagai obligor dan; DBS Bank Ltd., Singapura dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura sebagai *arranger* dan *dealer*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Program ini belum digunakan.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SPU.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

- b. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 262/CBL/PPP/X/2015, as of October 6, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in relation with guarantee of the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to USD600,000. This facility matured on May 31, 2016 and was not extended.
- c. On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SOKL.
- d. On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

Soechi Capital B.V. (SC)

On October 16, 2015, SC, a Subsidiary, established a Programme Agreement relating to SGD300,000,000 Multicurrency Medium Term Note Programme, where as the Company as the Parent Guarantor, Soechi International B.V. as obligor and; DBS Bank Ltd., Singapore and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore as arrangers and dealers. As of the completion date of this consolidated financial statements, this Program has not been used.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SPU.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh AMO.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh IEL.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028. Harga sewa akan diperhitungkan setelah ruangan kantor ditempati oleh SML.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by AMO.
- b. On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by IEL.
- b. On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years from the signing date of the agreement.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028. The rental price will be calculated after the office space is occupied by SML.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian fasilitas pinjaman Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan limit maksimal sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SML dari bank yang sama (Catatan 20).

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *un-committed* Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") maksimal sebesar AS\$1.500.000. Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Mei 2017 dan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi. Pada tanggal 31 Desember 2016, LSM belum menggunakan fasilitas ini.

34. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2016
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement Foreign Ex-change Transaction ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with maximum limit of USD1,500,000. This facility matured on May 31, 2016 and extended to May 31, 2017. As of completion date of this consolidated financial statements, this facility has not been used.

This facility is secured by the same collateral used in SML's long-term bank loans from the same bank (Note 20)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into *un-committed* Foreign Exchange Transaction facility agreement ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk, with maximum amount of USD1,500,000. The period of this facility is from the signing date of the agreement until May 31, 2017 and secured with corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, related party, and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi. As of December 31, 2016, LSM has not used this facility.

34. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	2016	2015	
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

35. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Kapitalisasi beban keuangan, depresiasi dan overhead ke aset dalam penyelesaian	9.046.334	9.042.777
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas	986.649	309.360
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	98.678	197.157
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	267.500	311.020
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Peningkatan tambahan modal disetor melalui selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.273	-

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan dengan hal diatas, walaupun terdapat reklasifikasi pos-pos tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, namun laporan posisi keuangan awal tahun komparatif tidak disajikan karena pengaruhnya dianggap tidak material berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII. G.7 tanggal 25 Juni 2012.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Reklasifikasi/ Reclassifications	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	10.894.492	(3.977.742)	6.916.750
Kas yang dibatasi penggunaannya	372.792	3.977.742	4.350.534

CURRENT ASSETS
 Cash and cash equivalents
 Restricted cash

35. NON-CASH TRANSACTIONS

During the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2016	2015
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Capitalization of financing costs, depreciation and overhead into construction in progress	9.046.334	9.042.777
Additions of fixed assets through: Liabilities	986.649	309.360
Finance lease and consumer financing payables	98.678	197.157
Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset	267.500	311.020
NON-CASH FINANCING ACTIVITIES		
Increase of additional paid-in capital through differences in value arising from restructuring of entities under common control	1.273	-

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

In relation to the above, although there were reclassifications of certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, the opening comparative statement of financial position was not presented as the impact was considered immaterial based on BAPEPAM-LK Rule No. VIII.G.7 dated June 25, 2012.

The reclassifications are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, melakukan pembelian aset tetap berupa kapal British Explorer dengan nilai pembelian sebesar AS\$13.000.000. SPU telah memberikan uang muka atas pembelian tersebut sebesar AS\$6.043.013 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya - Uang Muka Pembelian Aset Tetap" (Catatan 13) pada tanggal 31 Desember 2016. Kapal tersebut telah diterima oleh SPU pada tanggal 25 Januari 2017.

37. EVENT AFTER THE REPORTING DATED

In 2016, SPU, Subsidiary, purchased fixed asset British Explorer vessel with purchase amount of USD13,000,000. SPU made advance for the purchase, amounted to USD6,043,013 and record as part of account "Other Non-current Asset - Advance for Purchase of Fixed Assets" (Note 13) as of December 31, 2016. The vessel was received by SPU on January 25, 2017.

Lampiran I

Attachment I

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	60.555	22.520	Cash on hands and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.750.000	-	Restricted cash
Piutang usaha	357.500	43.181	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.622	1.580	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	94.162.123	99.075.678	Due from related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	56.188	53.744	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	87.292	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	96.387.988	99.283.995	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	105.820.025 ¹⁾	73.658.732 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	2.539	11.859	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	10.310	61.119	Intangible asset- net
Aset pajak tangguhan	137.709	29.010	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	-	5.000.000	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	105.970.583	78.760.720	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	202.358.571	178.044.715	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2016			2016
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital B.V.	100,00%	1	Soechi Capital B.V.
Total		105.820.025	Total
2015			2015
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	40.294.703	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital B.V.	100,00%	1	Soechi Capital B.V.
Total		73.658.732	Total

Lampiran II

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

Attachment II

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	623.339	560.504	Other payables
Utang pajak	72.851	15.369	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	62.868	3.963.204	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	82.612.304	54.579.703	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	83.371.362	59.118.780	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	543.832	110.260	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	83.915.194	59.229.040	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh	65.774.670	65.774.670	Authorized - 23,000,000,000 shares Issued and fully paid - capital
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	8.000.000	7.500.000	Appropriated
Belum dicadangkan	7.577.307	8.449.605	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	118.443.377	118.815.675	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	202.358.571	178.044.715	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
PENDAPATAN	745.000	662.063	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	745.000	662.063	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	753.971	681.465	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(8.971)	(19.402)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan dividen kas	4.022.059	-	<i>Cash dividends received</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	20.654	(205.958)	<i>Gain (loss) of foreign exchange - net</i>
Lain-lain	(48.340)	8.949	<i>Others</i>
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	3.994.373	(197.009)	OTHER (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.985.402	(216.411)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.741)	(3.824)	<i>Current</i>
Tangguhan	7.404	6.248	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	(13.337)	2.424	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.972.065	(213.987)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(303.888)	(36.787)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.668.177	(250.774)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<i>Laba Ditahan/Retained Earnings</i>					
	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</i>	<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>	<i>Total/ Total</i>	
Saldo 31 Desember 2014	65.774.670	37.091.400	7.284.280	8.916.099	119.066.449	Balance as of December 31, 2014
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(213.987)	(213.987)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(36.787)	(36.787)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	-	-	215.720	(215.720)	-	<i>Appropriate retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2015	65.774.670	37.091.400	7.500.000	8.449.605	118.815.675	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.972.065	3.972.065	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(303.888)	(303.888)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	(4.040.475)	(4.040.475)	<i>Payment of cash dividends</i>
Cadangan saldo laba	-	-	500.000	(500.000)	-	<i>Appropriate retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2016	65.774.670	37.091.400	8.000.000	7.577.307	118.443.377	Balance as of December 31, 2016

Lampiran V

Attachment V

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	430.669	848.121	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	426	8.950	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(469.755)	(418.179)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(112.322)	(18.505)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(1.126.081)	(1.260.580)	Other payments - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.277.063)	(840.193)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	4.022.059	-	Receipts from cash dividends
Penambahan penyertaan saham	(943.811)	(1)	Investment in share
Perolehan aset tetap	(1.578)	-	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	3.076.670	(1)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	4.028.903	(3.641.959)	Receipts (payments) of related parties loans - net
Pembayaran dividen kas	(4.040.475)	-	Payments for cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.572)	(3.641.959)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DI BANK	1.788.035	(4.482.153)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	22.520	4.504.673	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	1.810.555	22.520	CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	60.555	22.520	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.750.000	-	Restricted cash
Total	1.810.555	22.520	Total

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016



PT SOECHI LINES Tbk

Head Office

Sahid Sudirman Center 51st Floor
Jl. Jend Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
P +6221-8086-1000
F +6221-8086-1001

www.soechi.com